UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI KARIER PADA SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN (AP) 1 SMK NEGERI 2 TEGAL

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PERPUSTAKAAN
UNNES

oleh
Priska Rieftiana Rizqi
1301409005

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal" telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Februari 2014

Panitia Ujian

Ketua

Drs. Budiyono, M.S.
NIP. 19631209 198703 1 002

Sekretaris

Dr. Awalya, M.Pd., Kons.
NIP. 19601101 198710 2 001

Penguji Utama

Prof. Dr. Mungin Eddy W. M.Pd., Kons.
NIP. 19521120 197703 1 002

Penguji/Pembimbing I

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.
NIP. 19600605 199903 2 001

Penguji/Pembimbing II

Kusnarto Kurniawan, M.Pd., Kons.
NIP. 19710114 200501 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal" benar-benar hasil karya sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplakan karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2014

METERAI TEMPEL

D250BACF0235

6000

DJP

Priska Rieftiana Rizqi

NIM. 1301409005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- *Tentukan dan pastikan misi dan visi hidup kita, karena hal-hal tersebut sebagai dasar kesuksesan seseorang. (Okke Nurtama)*
- *Masa depan adalah milik orang-orang yang percaya pada mimpi. (Eleanor Roosevelt)*

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak M. Isa Arief Al Hakim F. S. dan Ibu Heni Kristiana atas kasih sayang dan doa yang tiada henti mengiringi langkahku,
2. Adik-adikku Farah Rieftiana Salsabila dan Zaskia Rieftiana Zaimatunnisa yang sangat ku sayangi,
3. Teman-teman BK angkatan 2009 yang selalu memberikan semangat dan motivasi,
4. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Selama proses penyusunan skripsi dan pelaksanaan penelitian terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh penulis, namun atas rahmat Allah SWT dan usaha, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata. Namun tidak lepas dari bantuan, arahan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi.
4. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons., Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan selalu memberikan motivasi hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Kusnarto Kurniawan, M.Pd., Kons., Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan selalu memberikan motivasi hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

6. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd., Kons., Dosen Penguji Utama yang telah menguji skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal pengetahuan dan motivasinya selama mengikuti perkuliahan hingga selesai.
8. Arif Hartanto, A.Ma. yang telah memberikan bantuan dalam hal perlengkapan administrasi.
9. Mas Rudianto, S.Pd., Kepala SMK Negeri 2 Tegal yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Imam Margubi, S.Pd. dan Kanthi Puji Solehhati, S.Pd., Konselor SMK Negeri 2 Tegal yang senantiasa membantu dan mendampingi selama pelaksanaan penelitian.
11. Keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
12. Yuan Fajar Prasiswayani yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat terbaikku Dinka, Laras, Novi, Niken yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Keluarga "Betty Kos" Astri, Mba Ayu, Ayu, Desti, Dwi, Rea, Tiyas, Vina yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang belum disebutkan baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman membuat penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kritik serta saran yang membangun guna menyempurnakan penulisan skripsi ini akan senantiasa penulis terima dengan lapang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, Februari 2014

Penulis

ABSTRAK

Rieftiana Rizqi, Priska. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal.* Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons. Pembimbing II: Kusnarto Kurniawan, M.Pd., Kons.

Kata Kunci: kemampuan perencanaan karier siswa, layanan informasi karier.

Kemampuan perencanaan karier adalah kesanggupan siswa dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karier yang diinginkannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang dimiliki. Kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 termasuk dalam kategori rendah berdasarkan hasil analisis Daftar Cek Masalah bidang karier. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatkan kemampuan perencanaan karier melalui layanan informasi karier pada siswa kelas XI AP 1 SMK Negeri 2 Tegal.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre Eksperimen Design* dengan jenis *One Group Pre-test and Post-test Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Tegal yang jumlah 263 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* di mana sampel adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 berjumlah 23 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi dan observasi. Validitas instrumen menggunakan rumus *product moment*. Reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha*. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan uji *wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran siswa sebelum diberikan layanan informasi karier memiliki presentase rata-rata kemampuan perencanaan karier 58,4% (kategori rendah). Setelah memperoleh layanan informasi karier meningkat menjadi 76,1% (kategori tinggi). Berdasarkan analisis uji *wilcoxon* diperoleh $Z_{hitung}=0$ dan $Z_{tabel}=73$, jadi nilai $Z_{hitung}<Z_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka Ho penelitian ditolak dan Ha penelitian diterima.

Disimpulkan bahwa layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang dapat disampaikan yaitu hendaknya konselor lebih bervariatif dan meningkatkan frekuensi pemberian layanan informasi karier untuk membantu siswa dalam membuat perencanaan karier secara tepat. Selain itu, bagi sekolah untuk memfasilitasi konselor yang bertugas agar memperdalam dan mengembangkan layanan Bimbingan Konseling khususnya layanan informasi karier.

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		**i**
LEMBAR PENGESAHAN		**ii**
LEMBAR PERNYATAAN		**iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN		**iv**
KATA PENGANTAR		**v**
ABSTRAK		**vii**
DAFTAR ISI		**vii**
DAFTAR TABEL		**x**
DAFTAR GAMBAR		**xi**
DAFTAR LAMPIRAN		**xii**
BAB 1 PENDAHULUAN		
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	5
1.3	Tujuan Penelitian	6
1.4	Manfaat Penelitian	6
1.5	Sistematika Skripsi	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA		
2.1	Penelitian Terdahulu	9
2.2	Kemampuan Perencanaan Karier Siswa	12
2.2.1	Pengertian Kemampuan Perencanaan Karier	12
2.2.2	Tujuan Perencanaan Karier	14
2.2.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier	17
2.2.4	Tantangan-Tantangan Konselor di Sekolah dalam Membantu Membuat Perencanaan Karier Siswa	19
2.3	Layanan Informasi Karier	20
2.3.1	Pengertian Layanan Informasi Karier	20
2.3.2	Tujuan Layanan Informasi Karier	21
2.3.3	Metode Layanan Informasi Karier	22
2.3.4	Bentuk-Bentuk Informasi Karier	24
2.3.5	Materi Layanan Informasi Karier	25
2.3.6	Kegunaan Layanan Informasi dalam Karier	26
2.4	Kerangka Berpikir	28
2.5	Hipotesis	30
BAB 3 METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	31
3.1.1	Jenis Penelitian	31
3.1.2	Desain Penelitian	32
3.2	Variabel Penelitian	34

3.2.1 Identifikasi Variabel 34
3.2.1.1 Variabel Bebas 35
3.2.1.2 Variabel Terikat 35
3.2.2 Hubungan Antarvariabel 35
3.2.3 Definisi Operasional 36
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 37
3.3.1 Populasi Penelitian 37
3.3.2 Sampel Penelitian 37
3.4 Metode dan Alat Pengumpulan Data 38
3.4.1 Metode Pengumpulan Data 38
3.4.2 Alat Pengumpulan Data 39
3.5 Instrumen Penelitian 40
3.6 Validitas dan Reliabilitas 42
3.6.1 Uji Validitas Instrumen 42
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen 44
3.6.3 Hasil Uji Coba Instrumen 45
3.6.3.1 Uji Validitas 45
3.6.3.2 Uji Reliabilitas 45
3.7 Metode Analisis Data 46
3.7.1 Analisis Deskripsi Presentase 46
3.7.2 Uji *Wilcoxon* 48

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 49
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif 49
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Kualitatif 64
4.2 Pembahasan 70
4.2.1 Gambaran Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Sebelum Diberikan Layanan Informasi Karier 71
4.2.2 Gambaran Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier 74
4.2.3 Perbedaan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier 77
4.3 Keterbatasan dalam Penelitian 80

BAB 5 PENUTUP
5.1 Simpulan 82
5.2 Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Rancangan Topik Layanan Informasi Karier	34
3.2	Kategori Jawaban Instrumen Penelitian	40
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Perencanaan Karier	41
3.4	Interval Kelas, Skor, Persentase, dan Kategori	47
4.1	Distribusi Frekuensi Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Sebelum Diberikan Layanan Informasi Karier (*Pre Test* / Evaluasi Awal)	50
4.2	Hasil *Pre Test* (Evaluasi Awal) Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Per Indikator	51
4.3	Distribusi Frekuensi Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier (*Post Test* / Evaluasi Hasil)	52
4.4	Hasil *Post Test* (Evaluasi hasil) Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Per Indikator	53
4.5	Perbandingan Hasil Perhitungan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Skala Kemampuan Perencanaan Karier.....	54
4.6	Hasil Presentase Skor Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier Berdasarkan Indikator	56
4.7	Distribusi Frekuensi Indikator Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri	58
4.8	Distribusi Frekuensi Indikator Memahami Informasi Tentang Lingkungan Keluarga	60
4.9	Distribusi Frekuensi Indikator Memahami Informasi Tentang Lingkungan Hidup yang Relevan bagi Perencanaan Karier (Studi Lanjut dan Pekerjaan).....	62
4.10	Hasil Analisis Pelaksanaan Layanan Informasi Karier	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir	30
3.1	Bagan Desain Penelitian	33
3.2	Bagan Hubungan Antarvariabel	35
3.3	Bagan Prosedur Penyusunan Instrumen	41
4.1	Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Skala Kemampuan Perencanaan Karier...	55
4.2	Grafik Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Informasi Karier	57
4.3	Perbandingan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Indikator Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri	59
4.4	Perbandingan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Indikator Memahami Informasi Tentang Lingkungan Keluarga	61
4.5	Perbandingan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Indikator Memahami Informasi Tentang Lingkungan Hidup yang Relevan bagi Perencanaan Karier (Studi Lanjut dan Pekerjaan)	63

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
1.	Pedoman Wawancara dengan Konselor Sekolah	86
2.	Hasil Daftar Cek Masalah Bidang Karier	90
3.	Kisi-kisi Instrumen Sebelum *Try Out*	92
4.	Skala Kemampuan Perencanaan Karier Sebelum *Try Out*	94
5.	Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	100
6.	Perhitungan Validitas	103
7.	Perhitungan Reliabilitas	104
8.	Kisi-Kisi Instrumen Setelah *Try Out*	105
9.	Skala Kemampuan Perencanaan Karier Setelah *Try Out*	107
10.	Hasil Perhitungan Data *Pre Test* (Evaluasi Awal)	112
11.	Hasil Perhitungan Data *Post Test* (Evaluasi Hasil)	114
12.	Hasil Persentase *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Per Indikator	116
13.	Tabel Penolong Uji *Wilcoxon*	117
14.	Program Harian Layanan Informasi Karier	118
15.	Satuan Layanan Informasi Karier dan Materi Layanan	120
16.	Laporan Pelaksanaan Layanan Informasi Karier	168
17.	Pedoman Observasi Kemampuan Perencanaan Karier Siswa	184
18.	Analisis Observasi Kemampuan Perencanaan Karier Siswa	186
19.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	202
20.	Lembar Pengesahan Validator dan Bimbingan Instrumen	204
21.	Daftar Siswa yang Mengikuti *Pre Test* (Evaluasi Awal)	208
22.	Daftar Hadir Siswa yang mengikuti Layanan Informasi Karier	209
23.	Daftar Siswa yang Mengikuti *Post Test* (Evaluasi Hasil)	210
24.	Surat ijin Permohonan Penelitian	211
25.	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	212

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang memerlukan lapangan kerja untuk bekerja. Di masyarakat terdapat berbagai jenis pekerjaan, setiap individu mempunyai kebebasan untuk memilih suatu karier atau pekerjaan serta pandangan hidup ke depannya yang diikuti oleh tanggung jawab, yaitu bertanggung jawab atas akibat yang timbul dari pilihannya itu. Tanggung jawab seseorang tidak hanya bertumpu dan terpusat pada dirinya sendiri, tetapi juga dengan orang lain secara seimbang.

ILO (2011: ix) menyatakan bahwa:

> Memilih pekerjaan serta merencanakan diri untuk karier yang akan dipilih tidak cukup hanya saran yang baik, itu tidak cukup bagi para peserta didik sebab mereka juga memiliki beberapa keterbatasan dalam perencanaan kariernya, yaitu (a) gagasan yang ditanamkan oleh keluarga dan masyarakat akan apa yang dianggap sebagai pilihan pekerjaan dan pendidikan yang tepat, (b) kenyataan ekonomi yang buruk sehingga menghambat mereka dalam mengikuti pendidikan yang mereka pilih, (c) kurangnya akses akan fasilitas pendidikan.

Karier seringkali disamakan dengan pekerjaan. Perencanaan karier disamakan dengan pemilihan pekerjaan. Sebenarnya arti karier lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Karier berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup seseorang, untuk itu karier perlu direncanakan dengan baik. Kemampuan perencanaan karier yang matang erat kaitannya dengan pemahaman siswa mengenai karier itu sendiri. Suksesnya

pencapaian karier seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karier dan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karier, tentunya mampu memahami dirinya. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karier merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Seperti yang dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock (dalam Desmita, 2008:199), "remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh".

Siswa yang duduk dibangku SMA atau SMK sudah mulai merencanakan masa depan atau karier yang sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja (lulus SMA atau SMK). Menurut teori perkembangan Ginzberg (dalam Munandir, 1996:90) menyebutkan bahwa "siswa SMA atau SMK berada pada masa *tentatif* di mana siswa harus sudah mampu memikirkan atau merencanakan karier mereka berdasarkan minat, kapasitas atau kemampuan, dan nilai-nilai atau potensi yang mereka miliki".

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara di SMK Negeri 2 Tegal, diperoleh informasi bahwa materi yang disampaikan oleh Konselor dalam pemberian layanan di kelas membahas tentang pengenalan bimbingan konseling dan pribadi siswa, sedangkan materi yang membahas tentang karier jarang

disampaikan oleh Konselor terhadap siswa di kelas. Siswa mendatangi Konselor yang berada di Bimbingan Konseling Karier (BKK) sekolah apabila ingin mencari informasi tentang karier. Siswa kelas XII lebih aktif mencari informasi tentang karier karena sudah mulai merencanakan kariernya. Sedangkan, siswa kelas XI belum mulai merencanakan kariernya sesuai bakat dan potensi yang dimilikinya. Ketika ditanya mereka masih bingung dan belum mempunyai rencana akan melanjutkan studi atau bekerja di mana setelah lulus dari SMK.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara tersebut, diperoleh juga informasi dari hasil analisis Daftar Cek Masalah (DCM) bidang karier yang diberikan kepada siswa kelas XI yang berjumlah 263 siswa dan terbagi menjadi 10 kelas, diperoleh hasil sebanyak 234 siswa (88%) memiliki masalah mengenai "*saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus"*. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas XI masih bingung merencanakan karier mereka ke depannya. Informasi keseluruhan kelas XI tersebut menyebutkan bahwa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 memiliki perencanaan karier yang rendah. Siswa kelas XI AP 1 yang berjumlah 21 siswa diketahui bahwa sebanyak 20 siswa (95%) memiliki masalah mengenai "*saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus"*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas XI AP 1 perlu diberikan penanganan khusus untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier mereka. Hal ini dikarenakan karier merupakan suatu bagian hidup yang tidak dapat terpisahkan, perencanaan karier merupakan suatu hal yang hendaknya dilakukan oleh siswa sedini mungkin. Setidaknya siswa memiliki gambaran dan rencana yang baik untuk masa depan yang sesuai yang diinginkan.

Melihat fenomena yang terjadi pada siswa-siswa tersebut, untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa digunakan beberapa cara yang efektif, salah satunya adalah layanan informasi karier. Layanan informasi sebagai salah satu komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan. Komponen ini mencakup aneka usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (2004: 267) bahwa "informasi karier pada tingkat SMA memungkinkan siswa untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang dunia kerja, mengembangkan rencana sementara yang akan menjadi pegangan setamat SMA, dan memiliki pengetahuan tentang pekerjaan tertentu apabila siswa memang menghendaki untuk memegang jabatan itu setamat dari SMA".

Perencanaan karir memerlukan informasi tentang dunia kerja dan konsep diri terlihat pada tahap eksplorasi umumnya remaja mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan pada tahap tentatif akhir. Mereka menimbang-nimbang beberapa kemungkinan pekerjaan yang mereka anggap sesuai dengan bakat, minat, serta nilai-nilai mereka, namun mereka belum berani mengambil keputusan tentang pekerjaan mana yang paling tepat. Sedangkan bakat dan minat adalah bagian dari konsep diri dari para siswa. Dan juga informasi tentang dunia kerja yang mereka peroleh dari berbagai media dan presentasi dari berbagai pihak yang menceritakan tentang dunia kerja. Layanan informasi karier merupakan salah satu usaha membantu siswa dalam membuat perencanaan

karier di mana layanan informasi karier berisi tentang informasi-informasi yang berhubungan dengan karier siswa, maka sangat tepat bila digunakan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa melalui Layanan Informasi Karier pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah umumnya adalah ’’Apakah kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier?’’ Berdasarkan rumusan masalah umum tersebut dapat jabarkan menjadi tiga rumusan masalah khusus, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI AP 1 di SMK Negeri 2 Tegal sebelum diberikan layanan informasi karier?
2. Bagaimana tingkat kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI AP 1 di SMK Negeri 2 Tegal setelah diberikan layanan informasi karier?
3. Bagaimana perbedaan tingkat kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI AP 1 di SMK Negeri 2 Tegal sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier?

1.3 Tujuan

Tujuan umum diadakannya penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kemampuan perencanaan karier melalui layanan informasi karier pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal. Adapun secara lebih rinci tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI AP 1 SMK Negeri 2 Tegal sebelum diberikan layanan informasi karier.
2. Mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI AP 1 SMK Negeri 2 Tegal setelah diberikan layanan informasi karier.
3. Mengetahui perbedaan tingkat kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI AP 1 SMK Negeri 2 Tegal sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

PERPUSTAKAAN UNNES

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan masukan tentang meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa, serta dapat memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling guna meningkatkan pelayanan Bimbingan dan Konseling di lapangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Konselor

Diharapkan dengan adanya penelitan ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan bagi guru pembimbing/konselor dalam melaksanakan layanan informasi karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

1.4.2.2 Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa dan pelaksanaan layanan informasi karier di sekolah.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan gambaran mengenai garis besar keseluruhan isi skripsi agar dapat memahami maksud karya penulisan, serta merupakan susunan permasalahan-permasalahan yang akan dikaji dengan langkah-langkah pembahasan yang tersusun dalam bab-bab sistematika skripsi yang terdiri dari 3 bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1.5.1 Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

1.5.2 Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian pokok skripsi yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab 1 berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab 2 berisis tinjauan pustaka yang menguraikan tentang penelitian terdahulu, kemampuan perencanaan karier, layanan informasi karier, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab 3 berisi metode penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, metode dan alat pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

Bab 4 berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan dalam penelitian.

Bab 5 berisi penutup yang menguraikan simpulan hasil penelitian dan saran peneliti.

1.5.3 Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan tentang penelitian terdahulu sebelum membahas lebih jauh tinjauan pustaka pada penelitian ini, yang meliputi: (1) Penelitian terdahulu, (2) Kemampuan perencanaan karier, (3) Layanan informasi karier, (4) Kerangka berpikir, dan (5) Hipotesis.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti lain. Penelitian terdahulu diperlukan peneliti sebagai rujukan untuk menguatkan penelitian yang akan dilaksanakan dan membandingkan penelitian yang satu dengan lainnya. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Yuyun Tri Ratna (2010) dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Memilih Karier Melalui Layanan Informasi Karier di Kelas X2 SMA Negeri 1 Sirampog Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010". Hasil dari penelitian tersebut diketahui gambaran siswa sebelum memperoleh layanan informasi karier diperoleh persentase skor rata-rata 51,94 % (rendah). Setelah memperoleh layanan informasi karier, meningkat menjadi 69,27% (tinggi). Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa layanan informasi karier efektif sebagai upaya dalam meningkatkan kemandirian siswa dalam

memilih karier di kelas X2 SMA N 1 Sirampog Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010.

2. Jurnal yang dibuat oleh Itsna Maulida Zulfa (2007) dengan judul "Keefektifan Layanan Informasi Karier dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Purusatama Semarang Tahun 2006/2007". Hasil dari penelitian tersebut bahwa perencanaan karier yang matang dan pengambilan keputusan yang bijaksana erat kaitannya dengan pemahaman siswa mengenai karier itu sendiri. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa perencanaan karier siswa meningkat setelah siswa diberikan pemahaman karier melalui layanan informasi.
3. Jurnal yang dibuat oleh Fransisca Anggraeni (2012) dengan judul "Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X-BB SMK Islami Sudirman 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011/2012". Dari hasil analisa yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan perencanaan karier antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa. Peningkatan tersebut terlihat dari perbedaan hasil *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu $p = 0{,}008 \leq 0{,}050$, dengan selisih *mean rank* 6,25. Sehingga hal itu menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perencanaan karier siswa kelas X-BB SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa.
4. Jurnal Internasional yang dibuat oleh Dr. Gideon Arulmani (M. Phil, PhD) (2001), *"Career Planning Orientations of Disadvantaged High School Boys:*

A Study of Socioeconomic and Socialcognitive Variables". Penelitian ini dilakukan untuk menguji dampak dari faktor sosial ekonomi dan variabel efikasi diri juga keyakinan karir pada orientasi perencanaan karir dari 755 siswa SMA dari latar belakang yang kurang beruntung. Efek yang signifikan dari orang tua pekerja pada efikasi diri ditemukan, indikasi bahwa responden yang memiliki orang tua dengan pekerjaan tetap memiliki skor efikasi diri yang tinggi dibanding mereka yang memilki orangtua tidak bekerja. Juga ditemukan bahwa anak dengan orang tua buta huruf dan orangtua tanpa pekerjaan memiliki kepercayaan negatif pada perencanaan karir.

5. Jurnal yang dibuat oleh Dyah Kartika Anggraini (2013) dengan judul "Penerapan Layanan Informasi Karier Menggunakan Media Amplop Serasi untuk Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Nganjuk". Hasil dari penelitian ini adalah permainan amplop serasi untuk meningkatkan pemahaman perencanaan karier siswa kelas XI IPS-3. Hasil dari observasi aktivitas guru adalah 100%, observasi aktivitas siswa 100% dan hasil dari lembar kerja siswa adalah sebesar 94,5%. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa media amplop serasi efektif digunakan untuk pembelajaran layanan informasi karier dengan menggunakan metode penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK).

Dari berbagai penjelasan tersebut merupakan berbagai upaya dan bukti yang memberikan gambaran bahwa kemampuan perencanaan karier siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui layanan bimbingan dan konseling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan layanan informasi bidang

karier di mana materi-materi yang disampaikan berhubungan dengan karier. Layanan informasi karier dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai informasi-informasi karier yang mana nantinya siswa akan memperoleh pemahaman sehingga dapat meningkatkan perencanaan kariernya. Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perencanaan karier. Penelitian terdahulu tersebut sebagai acuan peneliti dalam menentukan indikator-indikator yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena dalam upaya untuk meningkatkan perencanaan karier, peneliti menggunakan layanan informasi karier sebagai perlakuan atau *treatment* yang diberikan kepada siswa.

2.2 Kemampuan Perencanaan Karier Siswa

2.2.1 Pengertian Kemampuan Perencanaan Karier

Menurut Saputra (2011) dalam http://musa-saputra.blogspot.com/ yang diunduh tanggal 6 Oktober 2013 mengatakan bahwa "kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara sadar dan terencana". Sedangkan menurut Stepen P. Robins (dalam Mulyadi, 2011) pada dasarnya kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat asas yaitu kemampuan intelektual (kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental) dan kemampuan fisik (kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan yang menuntut kekuatan, kecekatan, dan keterampilan).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan, kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu yang dilakukan secara sadar dan terencana.

Karier merupakan suatu rangkaian kata yang sering diungkapkan untuk menunjukkan posisi atau jabatannya. Homby (dalam Walgito, 2010: 201) menyatakan bahwa "karier adalah merupakan pekerjaan, profesi". Seseorang akan bekerja dengan senang, dengan penuh kegembiraan bila apa yang dikerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya, sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan minatnya. Sedangkan menurut Murray (dalam Supriatna, 2009: 9) "karier dapat dikatakan sebagai suatu rentangan aktivitas pekerjaan yang saling berhubungan; dalam hal ini seseorang memajukan kehidupannya dengan melibatkan berbagai perilaku, kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, dan cita-cita sebagai satu rentang hidupnya sendiri (*the span ofone's' life*)". Kemudian dijelaskan bahwa karier tidak lagi diartikan sebagai suatu pekerjaan, tetapi karir diraih/diwujudkan dalam bentuk suatu pekerjaan yang memiliki berbagai persyaratan misalnya tingkat pendidikan, tanggung jawab dan syarat lainnya (Ifdil, Konseling Indonesia: 2011).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karier merupakan suatu pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang untuk memajukan kehidupannya yang memiliki berbagai persyaratan misalnya tingkat pendidikan, tanggung jawab dan syarat lainnya.

Merujuk uraian tersebut bahwa karier merupakan suatu yang ditekuni untuk memajukan kehidupannya dan memenuhi persyaratan tersebut, maka

diperlukan suatu perencanaan. Winkel (2004: 682) menyatakan bahwa "perencanaan yang baik disebut juga perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu panjang (*long-range goals*) dan dalam jangka waktu pendek (*short-range goals*)".

Parsons (dalam Winkel & Hastuti, 2004: 626-623) merumuskan perencanaan karier sebagai proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karier. Proses ini mencakup tiga aspek utama yaitu pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan perancanaan karier adalah kecakapan atau kesanggupan siswa dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karier untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.2.2 Tujuan Perencanaan Karier

Menurut Winkel (2004: 682), "perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (*long-range goals*) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek (*short-range goals*)". Secara ideal, tujuan jangka pendek menjadi tujuan intermediar yang semakin mendekatkan siswa kepada tujuan jangka panjang. Gaya hidup (*life style*) yang ingin dicapai termasuk tujuan dalam jangka panjang misalnya, dan nilai-nilai kehidupan (*values*) yang ingin direalisasikan dalam hidup. Sertifikat,

ijazah yang dipersiapkan untuk memegang suatu rencana pekerjaan di masa depan, termasuk tujuan dalam jangka pendek.

Sedangkan menurut Dillard (1985) dalam http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/11/ yang diunduh tanggal 16 Oktober 2013 memaparkan tujuan perencanaan karier sebagai berikut:

1) Memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (*acquiring self awareness*)
   Penilaian kekuatan dan kelemahan pada diri siswa merupakan langkah penting dalam perencanaan karier. Salah satu penilaian memungkinkan siswa untuk lebih memahami diri sendiri yang berhubungan dengan tujuan dan rencana karier. Hasil penilaian ini akan memungkinkan siswa untuk realistis dalam mengevaluasi diri sendiri dan membantu atau menerapkan karier secara tepat.
2) Mencapai kepuasan pribadi
   Mencapai kepuasan karier secara pribadi adalah salah satu tujuan dalam perencanaan karier. Siswa harus memilih karier yang menghasilkan keuntungan tertinggi dalam kepuasan pribadi. Siswa mungkin lebih suka dalam kegiatan karier yang mirip dengan minat atau yang memberikan perasaan emosional dan kesenangan fisik. Untuk memperoleh kepuasan, siswa harus memahami persyaratan karier dan mengenali minat beserta keinginannya. Ketika siswa merasa puas, siswa akan cenderung untuk mengekspresikan sikap positif.
3) Mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (*preparing for adequate placement*)
   Selama perencanaan karier, siswa mungkin ingin menghindari daerah-daerah yang memberikan peluang terbatas atau tidak sesuai dengan minatnya. Hal ini sama pentingnya untuk menginvestasikan waktu dan energi ini dengan karier siswa, mengidentifikasi tanpa melampaui batas kemampuan siswa. Sepanjang perencanaan karier, fokus perhatian adalah pada karier yang sesuai untuk siswa. Menilai aset dan kewajiban serta membandingkannya dengan persyaratan untuk berbagai jenis karier. Pendekatan seperti ini akan membantu siswa menemukan karier dan siap menerima karier tersebut.
4) Efisiensi usaha dan penggunaan waktu (*efficiently using time and effort*)
   Tujuan lain perencanaan karier adalah untuk memungkinkan siswa untuk secara sistematis memilih karier. Perencanaan sistematis akan membantu menghindari metode uji coba dan

> membantu menghabiskan lebih banyak waktu bekerja ke arah tujuan lain. Siswa dapat menggunakan waktu secara efisien untuk mempelajari diri sendiri dalam kaitannya dengan berbagai pilihan karier. Siswa yang telah berpartisipasi dalam perencanaan karier lebih puas dengan karier mereka dan tetap aktif bekerja lebih lama daripada mereka yang tidak melakukan perencanaan karier.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perencanaan karier di masa depan adalah untuk meminimalkan kemungkinan dibuat kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. Seandainya siswa hanya memikirkan tujuan jangka pendek saja, tanpa jelas menghubungkan dengan suatu tujuan jangka panjang, terdapat kemungkinan bahwa suatu tujuan jangka pendek yang telah dicapai ternyata tidak selaras dengan tujuan jangka panjang. Menurut Winkel (2004: 683), "kematangan perencanaan karier untuk jangka panjang juga tergantung dari corak pendidikan yang diterima dari dalam keluarga". Hal ini sesuai dengan pandangan Anne Roe (dalam Winkel, 2004: 629), yang menekankan unsur perkembangan dalam pilihan karier, lebih-lebih pada corak pergaulan dengan orang tua selama masa kecil dan pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak kecil sehingga berdampak terhadap perkembangan jabatan. Selain itu, Winkel (2004: 683) juga memaparkan bahwa "hasil dari perencanaan ialah keputusan tentang sesuatu yang dipilih secara sadar, biasanya dari antara sejumlah alternatif yang dapat dipilih". Keputusan tersebut akan semakin dimudahkan apabila dipikirkan secara matang dan merupakan hasil dari perencanaan, bukan sekedar langkah yang mengawang-awang atau tingkah laku yang bersifat mencoba-coba saja.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier

Dalam merencanakan karier, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri (*internal*) maupun dari luar diri sendiri (*eksternal*). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, namun tidak dapat dipisahkan karena secara bersamaan faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang.

Winkel (2004:647) mengemukakan bahwa "ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karier seseorang yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal". Faktor internal, yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal, yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan jabatan.

Kunci bagi perencanaan yang matang dan keputusan yang bijaksana terletak dalam pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Dengan kata lain, hanyalah siswa yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan maknanya bagi dirinya sendiri, dapat membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, konselor sekolah harus membantu siswa memperoleh dan menafsirkan informasi yang relevan, baik melalui kegiatan bimbingan karier dalam bentuk bimbingan kelompok maupun individual. Berikut ini adalah data informasi yang perlu diperoleh dan ditafsirkan siswa dalam membuat perencanaan karier siswa (Winkel, 2004: 685):

1) informasi tentang diri sendiri yang meliputi data tentang: (a) kemampuan intelektual lebih luas; (b) bakat khusus di bidang

studi akademik; (c) minat-minat baik yang bersifat lebih luas maupun lebih khusus; (d) hasil belajar dalam berbagai bidang studi inti; (e) sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam suatu program studi akademik, suatu program latihan prajabatan dan suatu bidang jabatan, seperti berani berbicara dan bertindak, kooperatif, sopan, dapat diandalkan, bijaksana, rajin, berpotensi dalam bidang kepemimpinan, rapi, tekun, toleran, tahan dalam situasi yang penuh ketegangan, terbuka, jujur, dan berwatak baik; (f) perangkat kemahiran kognitif, seperti kemampuan untuk mengadakan analisis dan sintesis, kemampuan mengatur arus pikiran sendiri dalam menghadapi suatu problem, kemampuan menguraikan secara lisan dan secara tertulis, kemampuan mengatur kegiatannya sendiri, kemampuan memahami dan berbicara bahasa asing, dan kemampuan menangkap keadaan orang lain; (g) nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan; (h) bekal berupa keterampilan khusus yang dimiliki dalam bidang administrasi/tata usaha, kesenian, olahraga, mekanik, serta koordinasi motorik, yang semuanya sangat relevan bagi program perencanaan karier yang diinginkan; (i) kesehatan fisik serta mental; (j) kematangan vokasional.

2) Data tentang keadaan keluarga dekat juga dimasukan dalam lingkup informasi tentang gambaran diri sendiri yang sebenarnya merupakan data sosial. Namun, keadaan keluarga sebagai lingkungan hidup yang paling bermakna bagi individu yang sehari-hari bersama keluarga ikut berpengaruh besar terhadap pembentukan gambaran diri. Keadaan keluarga dekat meliputi tentang: (a) posisi anak dalam keluarga; (b) pandangan keluarga tentang peranan kewajiban anak laki-laki dan perempuan; (c) harapan keluarga untuk masa depan anak; (d) taraf sosial ekonomi kehidupan keluarganya; (e) gaya hidup dan suasana keluarga; (f) taraf pendidikan orang tua; (g) sumber konflik antara orang tua dan anak; (h) status perkawinan orang tua; (i) tinggal di rumah selain orang tua sendiri dan kakak adik sekandung.

3) Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier, khususnya informasi pendidikan (*educational information*) dan informasi jabatan (*vocational information*), yang bersama-sama dikenal dengan informasi karier (*career information*). Pemberian informasi ini bertujuan agar siswa mempunyai pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di dalam masyarakat, mengenai informasi-informasi jenis pendidikan kelanjutan studi dan mengenai prospek informasi pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat di masa depan.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karier yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar diri sendiri (eksternal).

2.2.4 Tantangan-tantangan Konselor di Sekolah dalam Membantu Membuat Perencanaan Karier Siswa

Konselor dalam membantu siswa membuat perencanaan karier tidaklah mudah, karena konselor di sekolah harus mempertimbangkan beberapa aspek yang ada di dalam diri siswa. Menurut Winkel (2004: 684-685) terdapat beberapa tantangan konselor dalam membantu perencanaan karier siswa:

1) Harus mempertimbangkan taraf kematangan vokasional siswa.
2) Harus dihindari bahaya yang terkandung dalam memberikan saran tentang pilihan yang dibuat, karena sebaiknya mungkin tidak dimengerti oleh siswa dan hanya mengikuti saran saja.
3) Harus dihindari memberikan ramalan yang bersifat dogmatik tentang kemungkinan siswa akan berhasil atau gagal dalam mengambil suatu jalur. Setelah siswa mendapat penjelasan tentang makna data yang tersedia tentang diri sendiri dan tentang lingkungan kehidupannya, dia tetap bebas untuk memilih.
4) Harus dihindari memberikan kesan hanya terdapat satu karier yang cocok bagi siswa dan akan memuaskan baginya. Maka dapat dianggap bijaksana bila seorang siswa membuat beberapa pilihan dalam urutan prioritas; pilihan pertama, kedua, dan ketiga yang tidak terlalu berjauhan satu sama lain, mengingat gaya hidup yang dicita-citakan.
5) Harus dijaga jangan sampai siswa membuat pilihan hanya atas dasar keinginan saja. Alternatif yang tersedia , selain ditinjau dari sudut pandang apakah yang diinginkan (*desirable*), juga harus ditinjau dari sudut apakah yang dimungkinkan (*possible*), bahkan dapat juga ditinjau dari susdut pandang apakah akan membawa hasil yang diharapkan seandainya dipilih (*probable*).

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa dalam membantu siswa membuat perencanaan karier, Konselor harus memperhatikan beberapa aspek yang ada dalam diri siswa. Hal ini dikarenakan aspek-aspek tersebut dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa.

2.3 Layanan Informasi Karier

2.3.1 Pengertian Layanan Informasi Karier

Dari berbagai layanan bimbingan dan konseling yang ada, dalam penelitian ini menggunakan layanan informasi karier. Menurut Prayitno (2004: 259-260) layanan informasi adalah "kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki".

Sedangkan menurut Winkel (2004: 316) menyatakan bahwa:

> Pemberian informasi (*information*) sebagai salah satu komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan. Komponen ini mencakup aneka usaha untuk membekali siswa dan mahasiswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Informasi karier berupa nama-nama, pengertian-pengertian, dan fakta-fakta yang jika saling berhubungan dan terorganisasi membentuk satu himpunan pengetahuan yang bulat dan bermakna (Munandir, 1996: 166). Sedangkan Winkel (2004: 319) mengemukakan bahwa:

> ...(b) Informasi mengenai dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada di masyarakat (*fields of occupation*), mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan (*level of occupation*), mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis/corak pekerjaan tertentu...

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karier merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami informasi mengenai bidang karier, dalam hal ini

mengenai perkembangan dunia kerja, kondisi dunia kerja, informasi berbagai jenis, dan sebagainya serta memperoleh pemahaman diri yakni minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap dan nilai-nilai sebagai bahan pertimbangan siswa dalam membuat perencanaan karier.

2.3.2 Tujuan Layanan Informasi Karier

Tujuan diadakannya layanan informasi adalah "untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka belajar tentang lingkungan hidupnya, lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri" (Winkel, 2004: 316). Tujuan layanan informasi bukan hanya supaya siswa membekali dirinya dengan pengetahuan dan pemahaman untuk saat sekarang ini saja, melainkan pula supaya mereka menguasai cara agar memperbaharui serta merevisi bekal pengetahuan di kemudian hari.

Prayitno dan Erman Amti (2004:260) memaparkan bahwa ada tiga alasan utama perlu diselenggarakannya layanan informasi, yaitu:

1) Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial-budaya.
2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya "ke mana dia ingin pergi".
3) Setiap individu adalah unik. Keunikan itu membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

Informasi karier pada tingkat SMA agaknya mengandung makna yang baru mengingat mereka mendekati masa penetapan pilihan pekerjaan atau bahkan

pencarian pekerjaan. Prayitno (2004: 267) mengemukakan bahwa informasi karier pada siswa SMA hendaklah meliputi cakupan yang memungkinkan siswa:

1) Mempergunakan berbagai cara untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang dunia kerja pada umumnya dan bidang pekerjaan tertentu pada khususnya.
2) Mengembangkan rencana sementara pekerjaan yang akan menjadi pegangan setamat SMA.
3) Memiliki pengetahuan ataupun mempunyai hubungan dengan pekerjaan tertentu apabila siswa memang menghendaki untuk memegang jabatan itu setamat SMA.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi karier adalah untuk memberikan informasi kepada siswa untuk membantu siswa memperluas wawasan dan memperedalam pemahaman siswa mengenai dunia kerja sehingga siswa mampu membuat perencanaan karier yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki.

2.3.3 Metode Layanan Informasi Karier

Sebagai konselor diharapkan untuk banyak memahami berbagai informasi yang akan dibutuhkan siswa, konselor juga seyogyanya dapat menguasai berbagai teknik penyampainnya secara variatif dan menyenangkan. Tanpa didukung kekayaan informasi dikhawatirkan menjadi tidak memiliki daya tarik di hadapan siswa.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2004:269) menyatakan bahwa “pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, konferensi karier, dan sosiodrama”. Dari pendapat tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Ceramah, merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan oleh hampir setiap petugas bimbingan di sekolah. Disamping itu, teknis ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya. Atau dapat juga dengan mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, Departemen Tenaga Kerja, badan-badan usaha, dan lain-lain.
2) Diskusi, suatu pendekatan yang kegiatannya bercirikan ketertarikan pada suatu pokok masalah atau pertanyaan. Dalam hal ini perencanaan karier atau pekerjaan, di mana siswa sejujurnya berusaha untuk memperoleh kesimpulan setelah mendengarkan, mempelajari dan mempertimbangkan pendapat siswa yang lain secara jujur.
3) Karyawisata, penggunaan karyawisata berfungsi membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.
4) Buku panduan, buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapat banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga dapat diajak membuat ”buku karier” yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan atau pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya. Pembuatan buku-buku di bawah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

bimbingan langsung konselor. Versi lainnya adalah menempelkan potongan atau guntingan rubrik yang mengandung nilai informasi pendidikan jabatan dari koran atau majalah pada papan bimbingan.

5) Konferensi karier, para narasumber dalam koferensi karier berasal dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan atau pekerjaan yang diikuti oleh para siswa. Penyajian itu dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yang secara langsung melibatkan siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dalam memberikan informasi agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan, peneliti menggunakan metode ceramah. Kemudian siswa diajak berdiskusi mengenai materi yang telah diperoleh agar siswa dapat saling bertukar informasi.

2.3.4 Bentuk-bentuk Informasi Karier

Munandir (1996: 170) membedakan informasi karier menurut sifatnya, yaitu informasi kuantitatif dan informasi kualitatif. Informasi kuantitatif (berupa angka-angka atau jumlah), seperti penyebaran pekerjaan, arah kecenderungannya, dan data banyaknya lowongan kerja. Informasi kualitatif yang meliputi sifat pekerjaan yang dilakukan, persyaratan yang dituntut, imbalan, keadaan, dan kondisi kerja.

Sedangkan Winkel (2004: 322) menyatakan bahwa “bentuk konkret bahan informasi dapat berupa empat macam, yaitu lisan, tertulis, audiovisual, dan disket

program komputer". Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Bentuk lisan, bahan informasi disajikan melalui ceramah umum, serta tanya jawab, dan wawancara.
2) Bentuk tertulis, mendapat tempat utama dan mengenal banyak ragam, seperti deskripsi jabatan yang menguraikan secara singkat ciri khas suatu pekerjaan, tugas yang harus dijalankan, dan kualifikasi yang dibutuhkan.
3) Bentuk audiovisual, meliputi penggunaan audiovisual, videokaset, video compact disc, slides, dan film sebagai perangkat lunak.
4) Bentuk program komputer, memungkinkan siswa meminta informasi dari komputer mengenai dunia pekerjaan dan program variasi program pendidikan, atau mengadakan interaksi dengan komputer dalam rangka pengambilan keputusan tentang rencana masa depan.

Dari uraian tersebut dapat memberikan gambaran mengenai bentuk-bentuk informasi karier yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Selain itu, dapat diketahui bahwa informasi karier dapat berupa lisan, tulisan, audiovisual, dan program komputer.

PERPUSTAKAAN UNNES

2.3.5 Materi Layanan Informasi Karier

Materi informasi yang diberikan kepada siswa hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, sehingga benar-benar dapat dirasakan lebih bermanfaat dan memiliki makna (*meaningful*). Pemilihan dan penetuan jenis materi informasi yang tidak didasarkan kepada kebutuhan dan masalah siswa akan cenderung tidak memiliki daya tarik, sehingga siswa akan menjadi kurang

partisipatif dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan layanan. Materi informasi yang lengkap dan akurat akan sangat membantu siswa untuk lebih tepat dalam mempertimbangkan dan memutuskan pilihan kariernya.

Mugiarso (2009: 58) menyebutkan bahwa layanan informasi dalam bidang bimbingan karier kegiatannya meliputi pemberian informasi mengenai:

1) tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan dan perkembangan karier;
2) perkembangan dan prospek karier di masyarakat;
3) sekolah menengah, kursus-kursus beserta program pilihannya, baik umum maupun kejuruan dalam rangka pengembangan karier;
4) jenis, tuntutan dan syarat-syarat jabatan yang dapat dimasuki tamatan sekolah menengah seperti kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki;
5) kemungkinan permasalahan dalam pilihan pekerjaan, karier, dan tuntutan pendidikan yang lebih tinggi serta berbagai akibatnya;
6) pelaksanaan layanan bimbingan karier bagi siswa.

Dalam pelaksanaan layanan informasi karier, materi atau informasi karier yang diberikan kepada siswa memuat hal-hal sebagai berikut:

1) Pemahaman diri meliputi bakat, minat, nilai-nilai, dsb.

2) Cita-cita yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki.

3) Informasi tentang pendidikan lanjutan atau studi lanjut.

4) Informasi tentang dunia kerja (jenis-jenis pekerjaan).

5) Informasi tentang persyaratan atau prosedur penerimaan.

2.3.6 Kegunaan Layanan Informasi dalam Karier

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang amat penting guna membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar

ataupun kariernya. Melalui layanan informasi diharapkan para siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan suatu hal untuk kepentingan siswa itu sendiri. Hal ini terkait dengan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling yaitu fungsi pemahaman seperti yang dinyatakan Prayitno (2004: 2) bahwa "fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Siswa memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan".

Kesulitan-kesulitan untuk membuat perencanaan karier akan dapat dihindari manakala siswa memiliki dan memahami sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Untuk itulah, mereka seyogyanya dapat dibimbing guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya sekedar memahami diri. Namun juga harus disertai dengan pemahaman akan kondisi yang ada di lingkungannya. Pemahaman terhadap lingkungan merupakan salah satu tujuan bimbingan dan pemahaman terhadap lingkungan yang khusus ini mutlak dimiliki siswa mengingat bahwa mereka dewasa ini hidup di masyarakat yang berubah dengan cepat. Perubahan masyarakat ini membawa dampak perubahan terhadap dunia kerja. Dengan bekal pemahaman mengenai kenyataan lingkungan yang ada siswa diharapkan lebih mampu dalam membuat keputusan kerja yang tepat, artinya yang sesuai dengan keadaan dirinya dan keadaan nyata di dunia kerja. Sehingga pada

gilirannya siswa dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karier yang akan ditempuhnya kelak.

Dalam penelitian ini, setelah siswa diberikan layanan informasi karier, siswa memperoleh pemahaman tentang berbagai hal yang terkait dengan informasi di bidang karier. Pada tingkat pemahaman ini siswa mampu menafsirkan, meringkas, membandingkan, menjelaskan, dan membagikan informasi yang diperoleh. Dengan demikian, dapat diketahui perbedaan antara siswa yang memiliki informasi karier dan siswa yang tidak memiliki informasi karier dalam perencanaan karier.

2.4 Kerangka Berpikir

Kemampuan perancanaan karier adalah kecakapan atau kesanggupan siswa dalam menentukan langkah yang dilakukan dalam pemilihan dan penetapan karier yang diinginkannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang dimilikinya meliputi pemahaman tentang diri sendiri (bakat, minat, kemampuan akademik, sifat, nilai-nilai), pemahaman tentang lingkungan keluarga, pemahaman tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan), yang bersifat pengembangan sehingga dapat berkembang dan mampu beradaptasi dengan perubahan dan pengembangan diri mereka sendiri, profesi dan lingkungan di mana mereka berada.

Dengan adanya kemampuan siswa dalam membuat perencanaan karier, siswa mampu memutuskan pilihan karier yang tepat sesuai dengan keadaan

dirinya sehingga meminimalkan kemungkinan dibuat kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif yang tersedia. Siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karier, tentunya mampu memahami dirinya, lingkungannya, dan pemahaman tentang kariernya.

Salah satu layanan yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa adalah layanan informasi karier. Terkait dengan fungsi pemahaman, layanan informasi karier merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami informasi mengenai bidang karier sehingga dengan informasi tersebut siswa diharapkan dapat memahami diri, memahami lingkungan, mengarahkan diri, membuat pilihan-pilihan serta memecahkan masalah.

Pemberian layanan informasi karier dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan pemahaman kepada siswa sehingga dapat menggunakan informasi tersebut untuk merencanakan hidupnya di masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan adanya rencana tersebut, maka tujuan yang akan dicapai adalah siswa dapat memahami dirinya mengenai minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap, nilai dan cita-cita, dapat mengetahui mengenai perkembangan dunia kerja, kondisi dunia kerja, informasi berbagai jenis sebagai bahan pertimbangan siswa dalam membuat perencanaan karier yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya.

Dengan pemahaman-pemahaman tersebut, siswa mampu merencanakan kariernya secara matang sesuai dengan keadaan dirinya. Berdasarkan uraian

tersebut, maka upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karier dapat dilakukan dengan menggunakan layanan informasi karier.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :

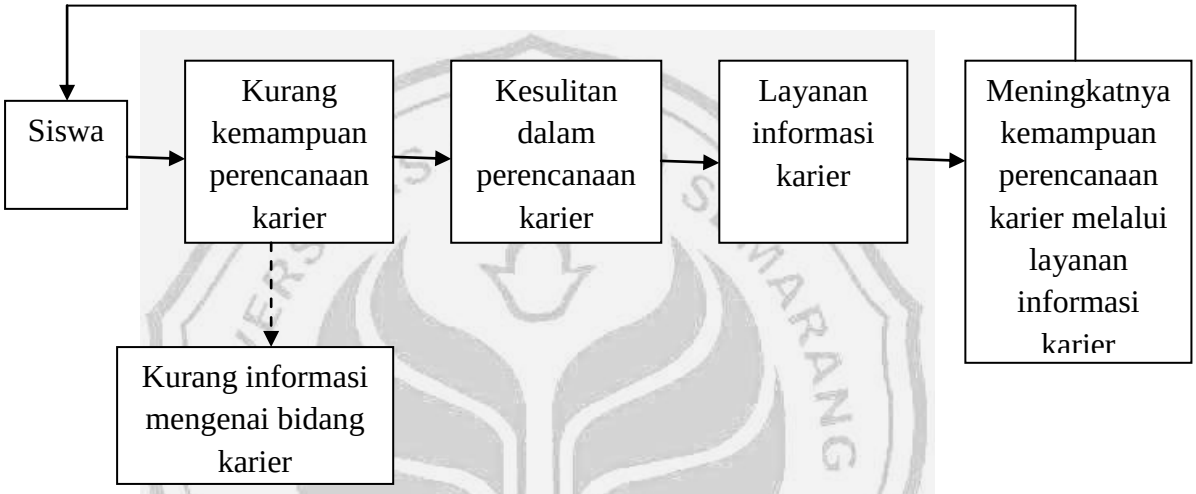

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2010: 96). Hipotesis dalam penelitian masih bersifat sementara, sehingga perlu diujikan kebenarannya melalui penelitian di lapangan. Berdasarkan permasalahan dan teori yang dijelaskan pada penelitian ini, maka hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu layanan informasi karier dapat meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 1 SMK Negeri 2 Tegal..

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu proses artinya merupakan langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan pemecahan masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian, metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk menandai seorang peneliti tentang urut-urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Dalam metode penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat menentukan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun langkah-langkah yang harus ditentukan adalah jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, sampel penelitian, metode dan alat pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Peneliti menggunakan eksperimen karena dalam hal ini peneliti menggunakan suatu perlakuan untuk mengetahui suatu akibat dari perlakuan tersebut. Perlakuan dalam penelitian ini adalah layanan informasi karier dan untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Selain itu, dalam penelitian ini terdapat unsur deskriptif karena peneliti ingin mengetahui gambaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

kemampuan perencanaan karier siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment*.

Menurut Sugiyono (2010: 107), "penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan". Sedangkan Arikunto (2010: 9) menyatakan bahwa:

> Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang bisa mengganggu. Eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang dapat mengganggu. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan memberi perlakuan berupa kegiatan layanan informasi karier. Setelah pemberian layanan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan perencanaan kariernya.

3.1.2 Desain Penelitian

Secara garis besar desain eksperimen dikelompokkan menjadi *pre-eksperimental designs* dan *true eksperimental* designs (Arikunto, 2010: 123). Dalam penelitian ini, bentuk desain eksperimen yang digunakan oleh peneliti adalah *pre-experimental designs* (eksperimen pura-pura), desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (terikat). Jadi

hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2010:109).

Penelitian ini menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design.* Dalam desain ini terdapat *pre test* (evaluasi awal) sebelum diberi perlakuan (O_1) dan *post test* (evaluasi hasil) setelah diberi perlakuan (O_2). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dalam hal ini hanya terdapat satu kelompok eksperimen. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

O_1	→	X	→	O_2
Pre test (Evaluasi awal)		*Treatment* (Perlakuan)		*Post test* (Evaluasi hasil)

Gambar 3.1
Bagan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan tahap-tahap rancangan penelitian eksperimen untuk mengetahui peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa setelah mendapat layanan informasi karier. Beberapa hal dilakukan dalam pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut:

1) Memberikan *pre test* (evaluasi awal), dalam memberikan *pre test* (evaluasi awal) menggunakan format skala kemampuan perencanaan karier siswa.
2) Memberikan perlakuan (*treatment*), perlakuan yang diberikan berupa layanan informasi karier. Materi yang diberikan dalam layanan informasi karier berkaitan dengan kemampuan perencanaan karier siswa. Adapun materinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Topik Layanan Informasi Karier

No.	Pertemuan	Topik	Waktu
1.	I	Pemahaman diri	45 menit
2.	II	Mengenali bakat dan minat	45 menit
3.	III	Cita-citaku, masa depanku	45 menit
4.	IV	Pengaruh keluarga terhadap perencanaan karier	45 menit
5.	V	Memahami kondisi ekonomi keluarga	45 menit
6.	VI	Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi	45 menit
7.	VII	Sukses memasuki dunia kerja	45 menit
8.	VIII	Manfaat perencanaan karier	45 menit

Pelaksanaan layanan informasi karier berlangsung selama 45 menit. Metode yang digunakan dalam layanan informasi karier yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Hal ini dilakukan agar lebih mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan layanan informasi karier dilakukan pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

3) Memberikan *post test* (evaluasi hasil), pengukuran kepada sampel setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan informasi karier. *Post test* (evaluasi hasil) menggunakan format skala kemampuan perencanaan karier siswa yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan *treatment* dan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010: 61) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya (X) adalah layanan informasi karier.

3.2.1.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya (Y) adalah kemampuan perencanaan karier siswa.

3.2.2 Hubungan Antarvariabel

Penelitian ini merupakan paradigma sederhana, yaitu penelitian yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah layanan informasi karier. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan perencanaan karier siswa. Dalam penelitian ini diharapkan layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Berikut gambar hubungan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.2
Bagan Hubungan Antarvariabel

Keterangan:

X = Layanan Informasi Karier

Y = Kemampuan Perencanaan Karier

3.2.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang diamati dan diukur tentang variabel tersebut. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah Kemampuan Perencanaan Karier dan Layanan Informasi Karier.

3.2.3.1 Kemampuan Perencanaan Karier

Kemampuan perencanaan karier adalah kecakapan atau kesanggupan siswa dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karier yang diinginkannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang dimilikinya meliputi pemahaman tentang diri sendiri (bakat, minat, kemampuan akademik, sifat kepribadian, kelebihan dan kelemahan, cita-cita masa depan), pemahaman tentang lingkungan keluarga, pemahaman tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan), yang bersifat pengembangan sehingga dapat berkembang dan mampu beradaptasi dengan perubahan dan pengembangan diri mereka sendiri, profesi dan lingkungan di mana mereka berada.

3.2.3.2 Layanan Informasi Karier

Layanan informasi karier adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa menerima dan memahami informasi mengenai bidang karier, dalam hal ini mengenai perkembangan dunia kerja,

kondisi dunia kerja, informasi berbagai jenis dunia kerja serta memperoleh pemahaman diri yakni minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap dan nilai-nilai sebagai bahan pertimbangan siswa dalam membuat perencanaan karier. Dalam memberikan layanan informasi karier akan dibahas topik-topik yang sesuai dengan upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa melalui layanan informasi karier.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 297), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Tegal yang mengikuti pengisian Daftar Cek Masalah (DCM) bidang karier berjumlah 263 siswa dan terbagi menjadi 10 kelas.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 297), "sampel adalah sebagian dari populasi". Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling.* Menurut Arikunto (2010: 183) "Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* yaitu cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu".

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 yang berjumlah 23 siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis

Daftar Cek Masalah (DCM) bidang karier kepada 20 siswa memiliki masalah mengenai "*saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus"*. Selain itu, sebanyak 20 siswa kelas XI AP 1 masih belum mengetahui bakat dan kemampuan yang dimilikinya, padahal mengetahui bakat dan kemampuan merupakan bagian dari pemahaman diri. Sedangkan dalam membuat perencanaan karier yang matang, siswa harus memahami tentang dirinya sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI AP 1 memiliki tingkat perencanaan karier yang rendah.

3.4 Metode dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian, menentukan metode dan alat pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian ilmiah. Berikut akan dijelaskan metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 192) menyatakan bahwa "metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data". Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis. Peneliti menggunakan skala psikologis karena dalam penelitian ini data yang akan diungkap berupa konstrak atau konsep psikologi yang menggambarkan aspek kepribadian, yaitu kemampuan perencanaan karier. Menurut Azwar (2013: 6) memaparkan karakteristik skala psikologis sebagai alat ukur adalah sebagai berikut:

1) Data yang diungkap oleh skala psikologis merupakan deskripsi mengenai aspek kepribadian.

2) Stimulus atau aitem dalam skala psikologis berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Meskipun subjek memahami isi aitemnya namun tidak mengetahui arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan yang sesungguhnya diungkap oleh peneliti.
3) Dikarenakan atribut psikologi diungkap secara tidak langsung lewat indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis diperoleh berdasar respon terhadap semua aitem.
4) Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" atau "salah", semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Penelitian ini akan mengungkap data tentang kemampuan perencanaan karier siswa. Skala psikologi digunakan untuk memberikan data pada *pre test* (evaluasi awal) dan *post test* (evaluasi hasil). Pada saat *pre test* (evaluasi awal), skala psikologi digunakan untuk mengetahui data sebelum sampel penelitian diberikan perlakuan (*treatment*). Sedangkan pada saat *post test* (evaluasi hasil), skala psikologi digunakan untuk mengetahui data setelah subjek penelitian diberikan perlakuan (*treatment*). Dari data yang diperoleh dari *pre test* (evaluasi awal) dan *post test* (evaluasi hasil), kemudian dibandingkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau perubahan gejala sebelum dan setelah diberikan perlakuan (treatment).

3.4.2 Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa skala kemampuan perencanaan karier yang diberikan kepada sampel. Dalam hal ini, untuk mengetahui peningkatan dari siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karier yang rendah dan siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karier yang

tinggi sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini, skala kemampuan perencanaan karier diberikan pada saat *pre test* (sebelum perlakuan) dan *post test* (setelah perlakuan).

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban dari pernyataan untuk mempermudah dalam menilai atau menskor hasil skala kemampuan perencanaan karier. Setiap pernyataan disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam pemberian skor masing-masing item pernyataan dari nilai yang paling tinggi sampai yang paling rendah. Adapun penskoran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Kategori Jawaban Instrumen Penelitian

No	Pernyataan Positif		No	Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Nilai		Jawaban	Nilai
1	SS	4	1	SS	1
2	S	3	2	S	2
3	TS	2	3	TS	3
4	STS	1	4	STS	4

Selain menggunakan skala kemampuan perencanaan karier, penelitian ini juga menggunakan observasi untuk mengamati tingkah laku siswa pada saat pelaksanaan layanan informasi karier.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang baik diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sendiri instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui kemampuan perencanaan karier siswa. Sebelum menyusun instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang dibuat

berdasarkan teori-teori dari variabel penelitian dan terdiri dari variabel, indikator, dan nomor soal, kemudian disusun menjadi pernyataan. Setelah pernyataan tersusun, kemudian dilakukan percobaan (*try out*) untuk menentukan validitas dan reliabilitas pernyataan tersebut. Apabila terdapat pernyataan yang perlu direvisi, maka direvisi terlebih dahulu kemudian disusun instrumen sesuai hasil revisi selanjutnya dapat digunakan untuk pengumpulan data. Prosedur penyusunan instrumen untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan berikut:

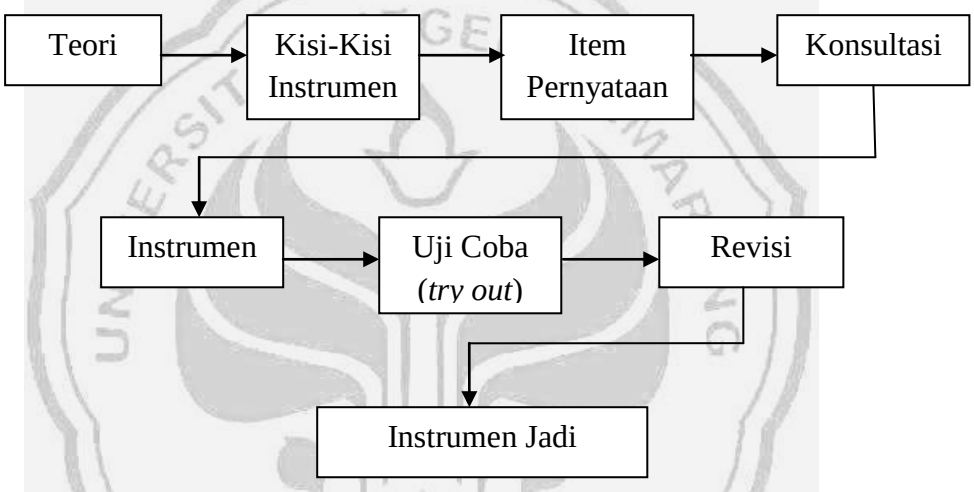

Gambar 3.3
Bagan Prosedur Penyusunan Instrumen

Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian kemampuan perencanaan karier adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Perencanaan Karier

Variabel	Indikator	Deskriptor
Kemampuan Perencanaan Karier	1. Memahami informasi tentang diri sendiri	1) Mengetahui bakat khusus yang dimiliki 2) Mengetahui minat yang dimiliki

		3) Mampu menilai kemampuan akademik 4) Mengetahui sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam karier 5) Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 6) Memiliki cita-cita masa depan
	2. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	1) Hubungan dengan anggota keluarga 2) Mengetahui keadaan ekonomi keluarga 3) Mengetahui latar belakang pendidikan keluarga 4) Harapan keluarga tentang masa depan
	3. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)	1) Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan 2) Mampu menentukan sekolah lanjutan 3) Mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat yang dimiliki 4) Mengetahui informasi kursus dan keterampilan 5) Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan 6) Mengetahui persyaratan dalam melamar pekerjaan 7) Mengetahui bidang pekerjaan yang sedang dibutuhkan

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mampunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya

(Azwar, 2006: 5). Suatu tes atau instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010: 211).

Dalam penelitian ini, validitas yang peneliti gunakan adalah *construct validity* (validitas konstruk). Menurut Sugiyono (2007: 352) untuk menguji validitas kontruk maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen.

Untuk mengetahui uji validitas pada instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kesahihan butir dengan rumus korelasi *product moment* dari Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum$X : Jumlah skor item

$\sum$Y : Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

$\sum$XY : Jumlah perkalian skor item dengan skor total. (Arikunto, 2010: 213)

r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2006: 4). Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sesuai dengan validitas, reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini juga reliabilitas internal dengan menggunakan rumus Alpha karena rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2010: 238). Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σt^2 : Varians total (Arikunto, 2010: 239)

r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel.

PERPUSTAKAAN UNNES

3.6.3 Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berupa skala kemampuan perencanaan karier dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 29 November 2013. Uji coba instrumen dilaksanakan di kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 2 Tegal. Siswa di kelas XI Akuntansi 3 berjumlah 25 siswa. Uji coba instrumen digunakan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen berupa skala kemampuan perencanaan karier.

3.6.3.1 Uji Validitas

Dalam uji coba skala kemampuan perencanaan karier hasil yang diperoleh r_{xy} akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% yaitu r_{tabel} 0,334 Apabila r_{xy} > r_{tabel} maka item dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen dari 60 item pernyataan yang diuji cobakan kepada 25 siswa, terdapat 51 item pernyataan yang valid dan 9 item pernyataan yang tidak valid. Adapun nomor item pernyataan yang tidak valid adalah sebagai berikut : 4, 7, 12, 15, 31, 39, 48, 53, dan 55.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji coba instrumen dengan menggunakan rumus Alpha, secara keseluruhan diperoleh hasil r_{hitung}= 0,905 dengan N= 25 pada taraf signifikansi 5% dan r_{tabel} 0,334. Dengan demikian r_{hitung}= 0,905 > r_{tabel} 0,334, sehingga instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa skala kemampuan perencanaan karier yang telah diuji cobakan (*try out*) memiliki

reliabilitas yang baik. Dengan demikian, skala kemampuan perencanaan karier tersebut sudah baik digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh maka perlu untuk diolah dan dianalisis. Analisis data dalam suatu penelitian ilmiah merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan adanya analisis data masalah dalam penelitian tersebut dapat diketahui jawabannya. Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui apakah kemampuan perencanaan karier siswa dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier.

3.7.1 Analisis Deskripsi Persentase

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif persentase dengan menjelaskan hasil perhitungan skor *pre test* (evaluasi awal) dan *post test* (evaluasi hasil). Teknik analisis deskripsi persentase adalah teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui gambaran kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan informasi karier dan setelah diberikan layanan informasi karier. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase (%)

n : Skor total (skor yang diperoleh)

N : Skor ideal untuk setiap item pernyataan (Ali, 1982: 184)

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Adapun cara menentukan kategori adalah sebagai berikut:

1) Banyaknya kategori

   Ada 4 kategori, yaitu: Sangat Rendah (SR), Rendah (R), Tinggi (T), Sangat Tinggi (ST)

2) Menghitung persentase maksimal

   $\frac{4}{4}$ x 100 = 100%

3) Menghitung persentase minimal

   $\frac{1}{4}$ x 100 = 25%

4) Menghitung rentang persentase

   100% - 25% = 75%

5) Panjang kelas interval

   $\frac{75\%}{4}$ = 18,75%

Berdasarkan perhitungan di atas maka kategori penilaian tentang tingkat kemampuan perencanaan karier siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interval Kelas Skor, Persentase, dan Kategori

Interval	Kategori
>81,25% - 100%	Sangat Tinggi
>62,50% - 81,25%	Tinggi
>43,75% - 62,50%	Rendah
25% - 43,75%	Sangat Rendah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.7.2 Uji *Wilcoxon*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametrik karena penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang datanya berupa data ordinal (berjenjang). Dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan uji *Wilcoxon*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis uji *wilcoxon* karena data dalam penelitian ini berupa data ordinal atau berjenjang (Sugiyono, 2007: 134). Peneliti tidak menggunakan rumus z, melainkan tabel penolong uji *wilcoxon* yang kemudian dibandingkan dengan harga-harga kritis untuk tes *wilcoxon* karena jumlah sampel hanya 23 siswa.

Dari hasil hitung data dapat dibandingkan dengan indeks tabel *wilcoxon.* Jika hasil analisis lebih besar dari indeks tabel *wilcoxon*, maka layanan informasi karier dianggap dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Dalam mengambil kesimpulan menggunakan pedoman taraf signifikansi 5 % dengan ketentuan (Sugiyono, 2008: 46):

1. Ho diterima apabila jumlah jenjang terkecil (z_{hitung}) lebih besar dari z_{tabel}
2. Ha diterima apabila jumlah jenjang terkecil (z_{hitung}) lebih kecil dari z_{tabel}

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta analisis, pembahasan dari hasil penelitian dan kendala dalam penelitian mengenai peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa melalui layanan informasi karier pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu gambaran mengenai kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 sebelum diberikan layanan informasi karier, gambaran mengenai kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 setelah diberikan layanan informasi karier, dan perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier.

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif

4.1.1.1 Gambaran Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal Sebelum Diberikan Layanan Informasi Karier

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 sebelum diberikan layanan informasi karier,

peneliti melakukan *pre test* (evaluasi awal) kepada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1. Hasil *pre test* (evaluasi awal) secara keseluruhan dari skala kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan informasi karier, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Sebelum Diberikan Layanan Informasi Karier (*Pre Test*/Evaluasi Awal)

Interval Persentase Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
>81,25% - 100%	Sangat Tinggi	0	0%
>62,50% - 81,25%	Tinggi	5	21,74%
>43,75% - 62,50%	Rendah	18	78,26%
25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		**23**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.1 kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal sebelum diberikan layanan informasi karier sebagian besar berada pada kategori rendah berjumlah 18 siswa siswa (78,26%) dan 5 siswa (21,74%) dalam kategori tinggi. Hasil yang diperoleh dari data *pre test* kemampuan perencanaan karier siswa, yaitu nilai persentase setiap indikator. Ada 3 indikator yang terdapat dalam instrumen *pre test* (evaluasi awal) yang digunakan. Persentase setiap indikator hasil *pre test* (evaluasi awal) kemampuan perencanaan karier siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil *Pre Test* (Evaluasi Awal) Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Per Indikator

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Memahami informasi tentang diri sendiri	59,6%	Rendah
2.	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	57,2%	Rendah
3.	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)	58,4%	Rendah
Rata-Rata		**58,4%**	**Rendah**

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan informasi karier secara umum dalam kategori rendah dengan persentase 58,4%.

4.1.1.2 *Gambaran Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier*

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 setelah diberikan layanan informasi karier, peneliti melakukan *post test* (evaluasi hasil) kepada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1. Hasil *post test* (evaluasi hasil) secara keseluruhan dari skala kemampuan perencanaan karier siswa setelah diberikan layanan informasi karier, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier (*Post Test*/Evaluasi Hasil)

Interval Persentase Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
>81,25% - 100%	Sangat Tinggi	8	34,78%
>62,50% - 81,25%	Tinggi	15	65,22%
>43,75% - 62,50%	Rendah	0	0%
25% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel 4.3 memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan informasi karier sebanyak 8 kali pertemuan, dapat diketahui bahwa 8 siswa (34,78%) dalam kategori sangat tinggi dan 15 siswa (65,22%) dalam kategori tinggi. Untuk hasil yang diperoleh dari data *post test* (evaluasi hasil) kemampuan perencanaan karier siswa, yaitu nilai persentase setiap indikator. Persentase setiap indikator hasil *post test* (evaluasi hasil) kemampuan perencanaan karier siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil *Post Test* (Evaluasi Hasil) Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Per Indikator

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Memahami informasi tentang diri sendiri	77,0%	Tinggi
2.	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	76,4%	Tinggi
3.	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)	74,9%	Tinggi
	Rata-rata	**76,1%**	**Tinggi**

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa kemampuan perencanaan karier siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan informasi karier secara umum dalam kategori tinggi dengan persentase 76,1%.

4.1.1.3 Perbedaan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal Sebelum Dan Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier

Secara keseluruhan akan dipaparkan deskripsi peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase dan uji *wilcoxon* terjadi perubahan dari kategori rendah ke kategori tinggi. Untuk melihat perbandingan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 tegal, maka di bawah ini terdapat tabel yang memaparkan data hasil sebelum (*pre test*/evaluasi awal) dan setelah (*post test*/evaluasi hasil) diberikan layanan informasi karier adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perbandingan Hasil Perhitungan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa

Kode Resp	Pre Test (Evaluasi Awal)			Post Test (Evaluasi Hasil)			Peningkatan	
	Jumlah	Persentase	Kategori	Jumlah	Persentase	Kategori	Jumlah	Persentase
R-1	110	53,9%	Rendah	142	69,6%	Tinggi	32	15,7%
R-2	113	55,4%	Rendah	154	75,5%	Tinggi	41	20,1%
R-3	113	55,4%	Rendah	141	69,1%	Tinggi	28	13,7%
R-4	114	55,9%	Rendah	158	77,5%	Tinggi	44	21,6%
R-5	126	61,8%	Rendah	136	66,7%	Tinggi	10	4,9%
R-6	149	73,0%	Tinggi	161	78,9%	Tinggi	12	5,9%
R-7	112	54,9%	Rendah	168	82,4%	Sangat Tinggi	56	27,5%
R-8	113	55,4%	Rendah	170	83,3%	Sangat Tinggi	57	27,9%
R-9	103	50,5%	Rendah	152	74,5%	Tinggi	49	24,0%
R-10	122	59,8%	Rendah	147	72,1%	Tinggi	25	12,3%
R-11	145	71,1%	Tinggi	171	83,8%	Sangat Tinggi	26	12,7%
R-12	113	55,4%	Rendah	145	71,1%	Tinggi	32	15,7%
R-13	134	65,7%	Tinggi	140	68,6%	Tinggi	6	2,9%
R-14	113	55,4%	Rendah	154	75,5%	Tinggi	41	20,1%
R-15	111	54,4%	Rendah	167	81,9%	Sangat Tinggi	56	27,5%
R-16	113	55,4%	Rendah	166	81,4%	Sangat Tinggi	53	26,0%
R-17	108	52,9%	Rendah	163	79,9%	Tinggi	55	27,0%
R-18	124	60,8%	Rendah	136	66,7%	Tinggi	12	5,9%
R-19	111	54,4%	Rendah	174	85,3%	Sangat Tinggi	63	30,9%
R-20	137	67,2%	Tinggi	172	84,3%	Sangat Tinggi	35	17,2%
R-21	112	54,9%	Rendah	146	71,6%	Tinggi	34	16,7%
R-22	146	71,6%	Tinggi	169	82,8%	Sangat Tinggi	23	11,3%
R-23	113	55,4%	Rendah	146	71,6%	Tinggi	33	16,2%
Jumlah	**2755**		**Rendah**	**3578**		**Tinggi**	**Selisih**	**823**
Rata2	**58,4%**			**76,1%**				**17,7%**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan terjadi peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan informasi karier yaitu dalam kategori rendah (58,4%) menjadi kategori tinggi (76,1%) dengan peningkatan sebesar 17,7%. Untuk melihat lebih jelas peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

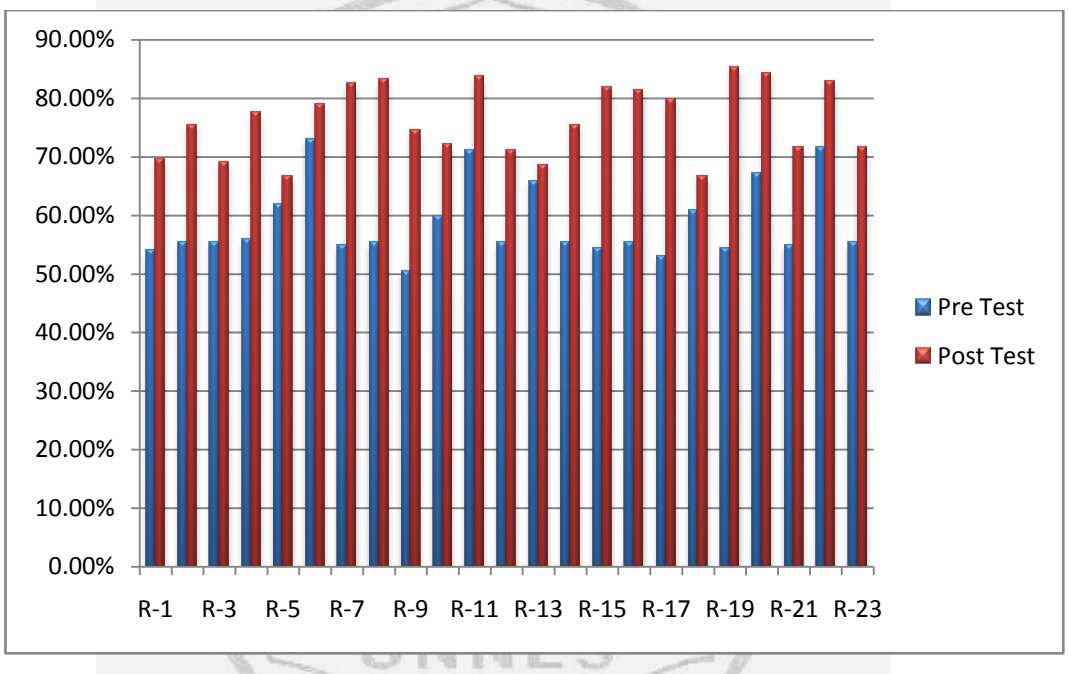

Gambar 4.1
Grafik Perbandingan Hasil Perhitungan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Skala Kemampuan Perencanaan Karier Siswa

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan informasi karier (*pre test*/evaluasi awal) dan setelah diberikan layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil), di mana hasil *post test* (evaluasi hasil) mengalami peningkatan.

Selain itu, untuk melihat perbandingan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 tegal dapat dilihat dari indikatornya, maka di bawah ini terdapat tabel yang memaparkan data hasil sebelum (*pre test*/evaluasi awal) dan setelah (*post test*/evaluasi hasi) diberikan layanan informasi karier adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Presentase Skor Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier Berdasarkan Indikator

Indikator	**Skor (%)**		**Kategori**		**Skor Ke-naikan (%)**
	Pre-test	***Post-test***	***Pre-test***	***Post-test***	
Memahami informasi tentang diri sendiri	59,6%	77,0%	Rendah	Tinggi	17,4%
Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	57,2%	76,4%	Rendah	Tinggi	19,2%
Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)	58,4%	74,9%	Rendah	Tinggi	16,5%
Rata-rata	**58,4%**	**76,1%**	**Rendah**	**Tinggi**	**17,7%**

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal setelah melakukan *pre test* (evaluasi awal), pemberian perlakuan (*treatment*) berupa layanan informasi karier sebanyak 8 kali pertemuan, dan melakukan *post test* (evaluasi hasil) mengalami peningkatan per indikator. Hal ini dilihat dari adanya perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa per indikator sebelum dan setelah mengikuti layanan informasi karier. Persentase skor peningkatan indikator

I sebesar 17,4%, indikator II 19,2%, dan indikator III 16,5%. Untuk melihat lebih jelas peningkatan per indikator kemampuan perencanaan karier siswa berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

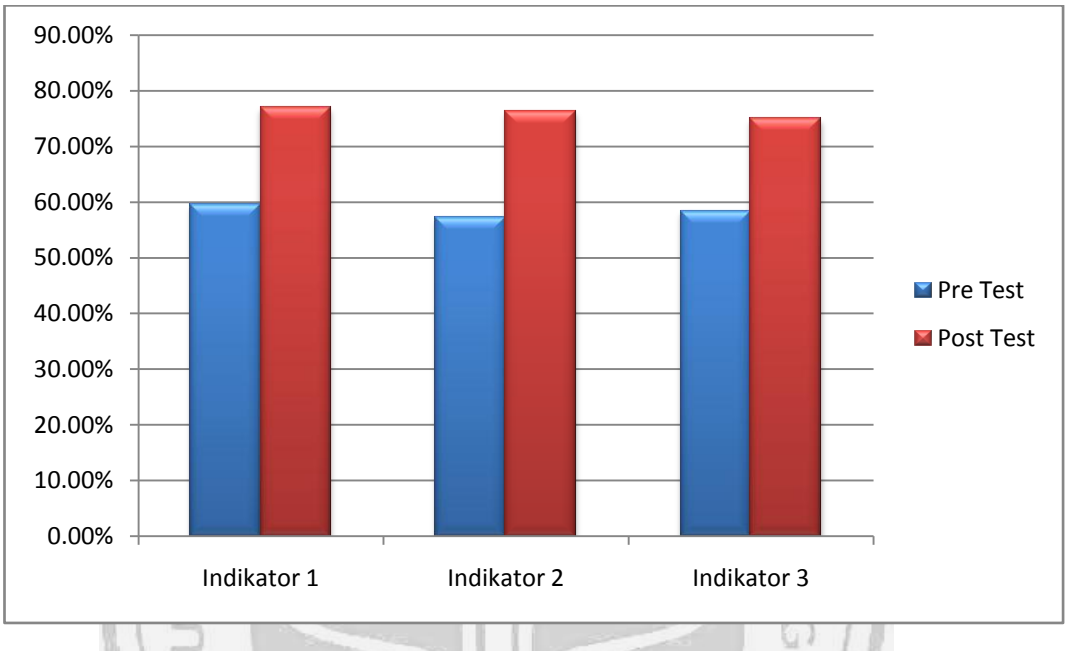

Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Layanan Informasi Karier

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa pada setiap indikator, sebelum diberikan layanan informasi karier (*pre test*/evaluasi awal) dan setelah diberikan layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil), di mana hasil *post test* (evaluasi hasil) dari masing-masing indikator mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya hasil analisis deskriptif persentase sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dari masing-masing indikator kemampuan perencanaan karier siswa dipaparkan sebagai berikut:

1) Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri

Gambaran persentase kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal pada indikator pertama, yaitu memahami informasi tentang diri sendiri berdasarkan hasil olah data diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Indikator Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri

Kategori	**Kelas XI AP 1**			
	***Pre Test* (Evaluasi Awal)**		***Post Test* (Evaluasi Hasil)**	
	F	**%**	**F**	**%**
Sangat Tinggi	0	0%	6	26,1%
Tinggi	4	17,4%	17	73,9%
Rendah	19	82,6%	0	0%
Sangat Rendah	0	0%	0	0%
Total	**23**	**100%**	**23**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 23 siswa sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) layanan informasi karier (*pre test*/evaluasi awal), pada indikator memahami informasi tentang diri sendiri terdapat 4 siswa (17,4%) yang termasuk dalam kategori tinggi dan 19 siswa (82,6%) kategori rendah. Setelah mereka mendapatkan layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil) terdapat 6 siswa (26,1%) yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan 17 siswa (73,9%) kategori tinggi. Dengan demikian, indikator pertama dari kemampuan perencanaan karier siswa yaitu memahami informasi tentang diri sendiri mengalami peningkatan sebesar 17,4%. Untuk melihat

lebih jelas peningkatan pada indikator pertama dari kemampuan perencanaan karier siswa berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

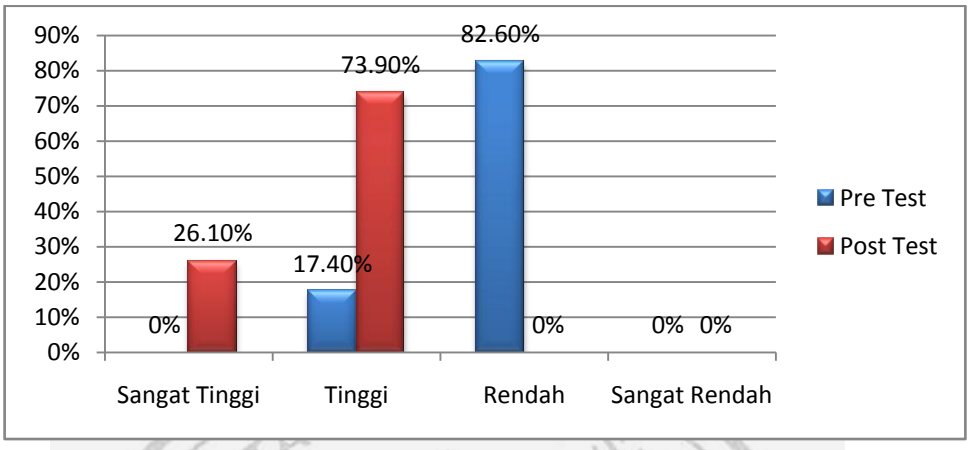

Gambar 4.3
Perbandingan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Indikator Memahami Informasi Tentang Diri Sendiri

Berdasarkan gambar 4.3 terlihat perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa pada indikator pertama, sebelum diberikan layanan informasi karier (*pre test*/evaluasi awal) dan setelah diberikan layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil), di mana terjadi peningkatan pada indikator pertama dari kemampuan perencanaan karier.

2) Memahami Informasi Tentang Lingkungan Keluarga

Gambaran persentase kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal pada indikator kedua, yaitu memahami informasi tentang lingkungan keluarga berdasarkan hasil olah data diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Indikator Memahami Informasi Tentang Lingkungan Keluarga

Kategori	Kelas XI AP 1			
	***Pre Test* (Evaluasi Awal)**		***Post Test* (Evaluasi Hasil)**	
	F	**%**	**F**	**%**
Sangat Tinggi	0	0%	6	26,1%
Tinggi	6	26,1%	17	73,9%
Rendah	16	69,6%	0	0%
Sangat Rendah	1	4,3%	0	0%
Total	**23**	**100%**	**23**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 23 siswa sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) layanan informasi karier (*pre test*/evaluasi awal), pada indikator memahami informasi tentang lingkungan keluarga terdapat 6 siswa (26,1%) yang termasuk dalam kategori tinggi, 16 siswa (69,6%) kategori rendah, dan 1 siswa (4,3%) kategori sangat rendah. Setelah mereka mendapatkan layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil) terdapat 6 siswa (26,1%) yang termasuk dalam kategori sangat tinggi dan 17 siswa (73,9%) kategori tinggi. Dengan demikian, indikator kedua dari kemampuan perencanaan karier siswa yaitu memahami informasi tentang lingkungan keluarga mengalami peningkatan sebesar 19,2%. Untuk melihat lebih jelas peningkatan pada indikator kedua dari kemampuan perencanaan karier siswa berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

PERPUSTAKAAN UNNES

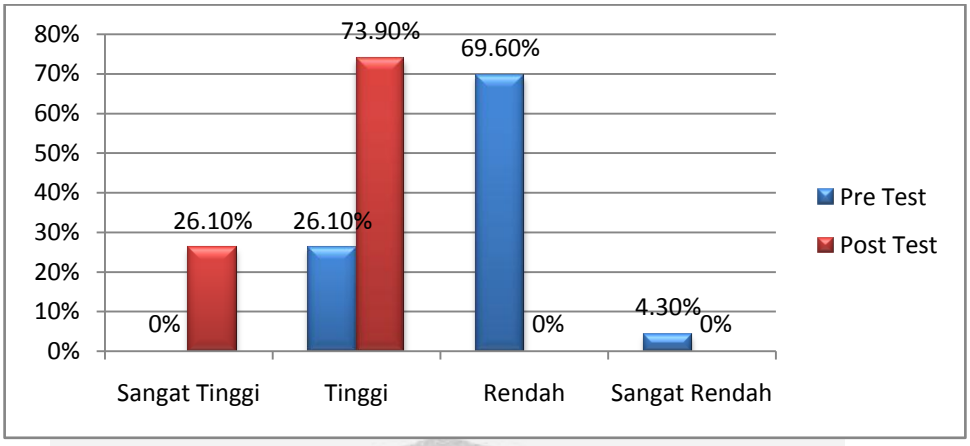

Gambar 4.4
Perbandingan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Indikator Memahami Informasi Tentang Lingkungan Keluarga

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa pada indikator kedua, sebelum diberikan layanan informasi karier (*pre test*/evaluasi awal) dan setelah diberikan layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil), di mana terjadi peningkatan pada indikator kedua dari kemampuan perencanaan karier.

3) Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)

Gambaran persentase kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal pada indikator ketiga, yaitu memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) berdasarkan hasil olah data diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Indikator Memahami Informasi Tentang Lingkungan Hidup yang Relevan bagi Perencanaan Karier (Studi Lanjut dan Pekerjaan)

Kategori	Kelas XI AP 1			
	***Pre Test* (Evaluasi Awal)**		***Post Test* (Evaluasi Hasil)**	
	F	**%**	**F**	**%**
Sangat Tinggi	0	0%	4	17,4%
Tinggi	6	26,1%	17	73,9%
Rendah	16	69,6%	2	8,7%
Sangat Rendah	1	4,3%	0	0%
Total	**23**	**100%**	**23**	**100%**

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 23 siswa sebelum mendapatkan perlakuan (*treatment*) layanan informasi karier (*pre test/evaluasi awal*), pada indikator memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) terdapat 6 siswa (26,1%) yang termasuk dalam kategori tinggi, 16 siswa (69,6%) kategori rendah dan 1 siswa (4,3%) dalam kategori sangat rendah. Setelah mereka mendapatkan layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil) terdapat 4 siswa (17,4%) yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, 17 siswa (73,9%) kategori tinggi, dan 2 siswa (8,7%) kategori rendah. Dengan demikian, indikator ketiga dari kemampuan perencanaan karier siswa yaitu memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) mengalami peningkatan sebesar 16,5%. Untuk melihat lebih jelas peningkatan pada indikator ketiga dari kemampuan perencanaan karier siswa berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

PERPUSTAKAAN UNNES

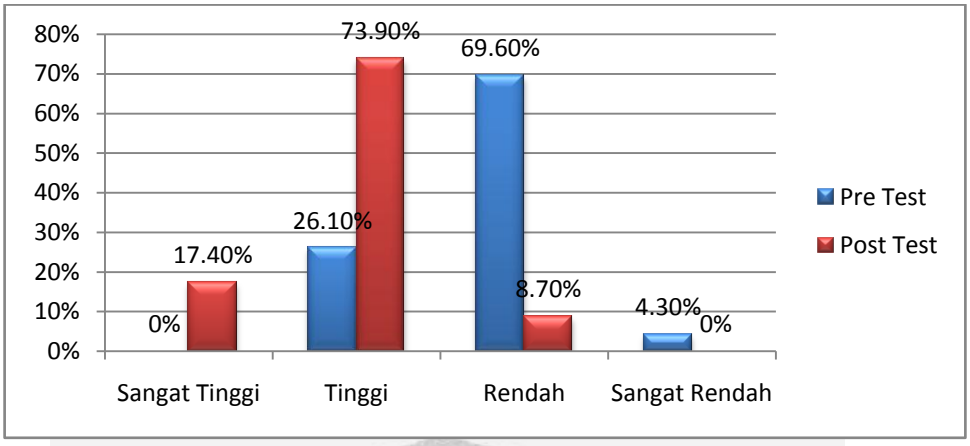

Gambar 4.5
Perbandingan *Pre Test* (Evaluasi Awal) dan *Post Test* (Evaluasi Hasil) Indikator Memahami Informasi Tentang Lingkungan Hidup yang Relevan bagi Perencanaan Karier (Studi Lanjut dan Pekerjaan)

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa pada indikator ketiga, sebelum diberikan layanan informasi karier (*pre test*/evaluasi awal) dan setelah diberikan layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil), di mana terjadi peningkatan pada indikator ketiga dari kemampuan perencanaan karier.

4.1.1.4 Hasil Analisis Wilcoxon

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa melalui layanan informasi karier yaitu dengan menggunakan analisis statistik non parametrik yaitu uji *wilcoxon.* Alasan menggunakan analisis uji *wilcoxon* karena data dalam penelitian bentuknya ordinal atau berjenjang (Sugiyono, 2007: 134) dan karena jumlah sampel penelitian kurang dari 25 dan termasuk dalam data tidak normal, maka digunakan tabel penolong dalam perhitungannya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 siswa.

Dari tabel bantu uji *wilcoxon*, diketahui jenjang terkecil atau Z_{hitung}=0 dan n=23. Dari tabel dalam Sugiyono (2007: 379) menetapkan harga-harga kritis untuk test wilcoxon dengan n=23 pada taraf signifikasi 5% untuk uji satu fihak ditemukan Z_{tabel} = 73. Sehingga $Z_{hitung}<Z_{tabel}$, atau memiliki arti bahwa Ho penelitian ditolak dan Ha penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier.

4.1.2 Hasil Analisis Deskripsi Kualitatif

Hasil analisis deskriptif kualitatif memaparkan pelaksanaan layanan informasi karier dan perkembangan dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedelapan. Gambaran singkat mengenai proses pelaksanaan layanan informasi karier dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedelapan akan dipaparkan dalam bentuk tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Pelaksanaan Layanan Informasi Karier

Pertemuan, Tanggal	Tujuan	Hasil
Pertemuan 1 Hari/tgl: Sabtu, 7 Desember 2013 Waktu: 45 menit Materi : Pemahaman	1. Siswa mampu memahami hakekat pemahaman diri 2. Siswa mampu mengetahui sifat kepribadian yang dimiliki	1. Memahami informasi tentang diri sendiri Siswa belum begitu memahami tentang dirinya sendiri, seperti kelemahan dan kelebihan yang dimiliki. 2. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga Siswa hanya sebatas mengetahui

Diri	3. Siswa mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 4. Siswa mampu mengetahui kemampuan akademis yang dimiliki	pekerjaan orang tuanya saja. 3. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) Siswa belum memiliki gambaran akan melanjutkan studi atau bekerja setelah lulus dari SMK.
Pertemuan 2 Hari/tgl: Selasa, 10 Desember 2013 Waktu: 45 menit Materi : Mengenali Bakat dan Minat	1. Siswa mampu mengetahui pengertian bakat dan minat 2. Siswa mampu mengenali dan memahami bakat dan minat yang dimiliki 3. Siswa mampu mengetahui cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki	1. Memahami informasi tentang diri sendiri Sebagian besar siswa mengetahui bakat yang dimiliki. Siswa mulai dapat menghargai orang lain. 2. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga Siswa mengetahui pekerjaan dan tingkat pendidikan keluarganya. 3. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) Siswa mulai bertanya tentang jenis-jenis perguruan tinggi.
Pertemuan 3	1. Siswa mampu	1. Memahami informasi tentang diri

Hari/tgl: Jumat, 13 Desember 2013 Waktu: 45 menit Materi : Cita-Citaku, Masa Depanku	mengetahui pengertian cita-cita 2. Siswa mampu mengetahui manfaat memiliki cita-cita 3. Siswa mampu mengetahui cara menggapai cita-cita	sendiri Siswa mengetahui cita-cita yang diinginkan. 2. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga Siswa mengetahui harapan keluarga tentang masa depannya. 3. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) Siswa bertanya tentang jurusan di universitas dan jenis pekerjaan.
Pertemuan 4 Hari/tgl: Selasa, 17 Desember 2013 Waktu: 45 menit Materi : Pengaruh Keluarga terhadap Perencanaan Karier	1. Siswa mampu mengetahui pengertian keluarga 2. Siswa mampu mengetahui tipe dan fungsi keluarga 3. Siswa mampu mengetahui pengaruh keluarga terhadap perencanaan karier	1. Memahami informasi tentang diri sendiri Siswa sudah memiliki pemahaman diri yang baik. Siswa aktif bertanya tentang materi yang disampaikan. 2. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga Siswa memahami bahwa keluarga mereka pasti akan memberikan pengaruh terhadap perencanaan karier mereka. 3. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan

		pekerjaan) Siswa bertanya tentang jenis pekerjaan yang bisa diperoleh dengan ijazah SMK.
Pertemuan 5 Hari/tgl: Jumat, 20 Desember 2013 Waktu: 45 menit Materi : Memahami Kondisi Ekonomi Keluarga	1. Siswa mampu mengetahui pengaruh keadaan ekonomi keluarga terhadap karier 2. Siswa mampu memahami keadaan ekonomi keluarga	1. Memahami informasi tentang diri sendiri Siswa sudah memiliki pemahaman diri yang baik. Sifat kepribadian yang relevansi dalam karier sudah mulai tampak ketika mengikuti layanan. 2. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga Siswa memahami bahwa keadaan ekonomi keluarga mereka akan mempengaruhi perencanaan kariernya. 3. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) Siswa bertanya tentang biaya yang diperlukan untuk masuk Perguruan Tinggi dan bertanya tentang beasiswa.
Pertemuan 6 Hari/tgl: Senin, 30 Desember 2013	1. Siswa mampu memahami seluk beluk perguruan tinggi	1. Memahami informasi tentang diri sendiri Siswa sudah memiliki pemahaman diri yang baik. Sifat kepribadian yang relevansi dalam karier sudah mulai

Waktu: 45 menit Materi : Sukses Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	2. Siswa mampu mengetahui tips sukses masuk perguruan tinggi 3. Siswa mampu memahami cara memilih program studi/ jurusan dan menetapkan pilihan perguruan tinggi	tampak ketika mengikuti layanan. 2. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga Siswa mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga mereka ketika berkeinginan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. 3. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) Siswa mengetahui jenis-jenis Perguruan Tinggi dan jurusannya, serta mengetahui cara menentukan jurusan yang akan dipilih.
Pertemuan 7 Hari/tgl: Senin, 6 Januari 2014 Waktu: 45 menit Materi : Sukses Memasuki Dunia Kerja	1. Siswa mampu memahami definisi pekerjaan 2. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan 3. Siswa mampu mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja serta informasi penting	1. Memahami informasi tentang diri sendiri Siswa sudah memiliki pemahaman diri yang baik. Sifat kepribadian yang relevansi dalam karier sudah mulai tampak ketika mengikuti layanan. 2. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga Keadaan ekonomi keluarga menjadi bahan pertimbangan siswa dalam merencanakan kariernya. 3. Memahami informasi tentang

	yang perlu diperhatikan	lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) Siswa sudah mengetahui jenis pekerjaan dan persyaratannya termasuk jenjang pendidikan yang harus ditempuh ketika melamar pekerjaan.
Pertemuan 8 Hari/tgl: Rabu, 8 Januari 2014 Waktu: 45 menit Materi : Manfaat Perencanaan Karier	1. Siswa mampu memahami manfaat adanya perencanaan karier	1. Memahami informasi tentang diri sendiri Siswa sudah memiliki pemahaman diri yang baik dengan membuat perencanaan karier yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. 2. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga Perencanaan karier yang dibuat oleh siswa sudah mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga. 3. Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) Siswa sudah memiliki perencanaan karier setelah lulus dari SMK untuk melanjutkan studi ataupun bekerja.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa yang terlihat pada perubahan perilaku dan

pemahaman siswa ketika pelaksanaan layanan informasi karier dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedelapan.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendukung hasil layanan informasi karier terhadap kemampuan perencanaan karier siswa. Observasi tersebut dilaksanakan ketika pemberian layanan informasi karier. Observer dalam penelitian ini adalah konselor. Hasil observasi terdapat pada lampiran. Dari hasil observasi, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa yang sesuai dengan hasil analisis data statistik. Peningkatan tersebut dilihat dari adanya perubahan perilaku siswa ketika pelaksanaan layanan informasi karier pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedelapan. Siswa diharapkan mampu menerapkan materi yang telah diberikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal.

PERPUSTAKAAN
UNNES

4.2 Pembahasan

Berdasarkan tujuan dan hasil dari penelitian, maka akan dibahas secara jelas tentang gambaran kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal sebelum diberikan layanan informasi karier, gambaran kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal setelah diberikan layanan informasi karier, dan gambaran perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI

Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier.

4.2.1 Gambaran Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal Sebelum Diberikan Layanan Informasi Karier

Kemampuan perencanaan karier adalah kecakapan atau kesanggupan siswa dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dalam karier untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan. Menurut Winkel (2004: 682), "perencanaan yang matang menuntut pemikiran tentang segala tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang (*long-range goals*) dan semua tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek (*short-range goals*)". Secara ideal, tujuan jangka pendek menjadi tujuan intermediar yang semakin mendekatkan siswa kepada tujuan jangka panjang. Kunci bagi perencanaan yang matang dan keputusan yang bijaksana terletak dalam pengolahan informasi. Dengan kata lain, hanyalah siswa yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan maknanya bagi dirinya sendiri, dapat membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini adalah data informasi yang perlu diperoleh dan ditafsirkan siswa dalam membuat perencanaan karier siswa (Winkel, 2004: 685):

1) informasi tentang diri sendiri yang meliputi data tentang: (a) kemampuan intelektual lebih luas; (b) bakat khusus di bidang studi akademik; (c) minat-minat baik yang bersifat lebih luas maupun lebih khusus; (d) hasil belajar dalam berbagai bidang studi inti; (e) sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam suatu program studi akademik, suatu program latihan prajabatan dan suatu bidang jabatan, seperti berani berbicara dan bertindak, kooperatif, sopan, dapat diandalkan, bijaksana, rajin, berpotensi dalam bidang kepemimpinan, rapi, tekun, toleran, tahan dalam situasi yang

penuh ketegangan, terbuka, jujur, dan berwatak baik; (f) perangkat kemahiran kognitif, seperti kemampuan untuk mengadakan analisis dan sintesis, kemampuan mengatur arus pikiran sendiri dalam menghadapi suatu problem, kemampuan menguraikan secara lisan dan secara tertulis, kemampuan mengatur kegiatannya sendiri, kemampuan memahami dan berbicara bahasa asing, dan kemampuan menangkap keadaan orang lain; (g) nilai-nilai kehidupan dan cita-cita masa depan; (h) bekal berupa keterampilan khusus yang dimiliki dalam bidang administrasi/tata usaha, kesenian, olahraga, mekanik, serta koordinasi motorik, yang semuanya sangat relevan bagi program perencanaan karier yang diinginkan; (i) kesehatan fisik serta mental; (j) kematangan vokasional.

2) Data tentang keadaan keluarga dekat juga dimasukan dalam lingkup informasi tentang gambaran diri sendiri yang sebenarnya merupakan data sosial. Namun, keadaan keluarga sebagai lingkungan hidup yang paling bermakna bagi individu yang sehari-hari bersama keluarga ikut berpengaruh besar terhadap pembentukan gambaran diri. Keadaan keluarga dekat meliputi tentang: (a) posisi anak dalam keluarga; (b) pandangan keluarga tentang peranan kewajiban anak laki-laki dan perempuan; (c) harapan keluarga untuk masa depan anak; (d) taraf sosial ekonomi kehidupan keluarganya; (e) gaya hidup dan suasana keluarga; (f) taraf pendidikan orang tua; (g) sumber konflik antara orang tua dan anak; (h) status perkawinan orang tua; (i) tinggal di rumah selain orang tua sendiri dan kakak adik sekandung.
3) Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier, khususnya informasi pendidikan (*educational information*) dan informasi jabatan (*vocational information*), yang bersama-sama dikenal dengan informasi karier (*career information*).

Berdasarkan penjelasan tersebut, siswa dikatakan memiliki kemampuan perencanaan karier yang baik apabila memiliki dan memahami informasi-informasi yang sesuai dengan aspek-aspek tersebut. Sebaliknya, apabila siswa masih kurang memiliki dan memahami informasi-informasi tersebut, berarti kemampuan perencanaan karier siswa masih kurang baik.

Gambaran kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan informasi karier (*pre test*/evaluasi awal)

diketahui bahwa 5 siswa dalam kategori tinggi dan 18 siswa dalam kategori rendah. Dari hasil perhitungan *pre tes* (evaluasi awal) tersebut, maka dapat diperoleh hasil bahwa rata-rata kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberi layanan informasi karier dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa aspek-aspek kemampuan perencanaan karier siswa yang meliputi memahami informasi tentang diri sendiri, memahami informasi tentang lingkungan keluarga, dan memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) sebagai indikator kemampuan perencanaan karier telah dimiliki siswa, akan tetapi masih kurang baik. Hal ini dapat diketahui dari adanya gejala yang terjadi pada siswa, yaitu siswa belum memiliki gambaran akan melanjutkan studi atau bekerja setelah lulus dari SMK, siswa belum memahami kelemahan dan kelebihan yang dimilikinya, siswa kurang memiliki sifat kepribadian yang relevansi dalam karier seperti siswa tidak berani berbicara mengeluarkan pendapatnya, siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan atau cenderung menunda-nunda pekerjaan, siswa cenderung tidak mendengarkan teman atau guru yang sedang berbicara, dan siswa hanya sebatas tahu pekerjaan orang tuanya saja.

Hasil *pre test* (evaluasi awal) rata-rata kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal termasuk dalam kategori rendah, sehingga perlu dilakukan penelitian karena kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan informasi karier masih rendah. Walaupun dalam kategori rendah, sebenarnya siswa telah memiliki kemampuan perencanaan karier, akan tetapi belum semua kemampuan dikuasai.

Hal ini ditunjukkan dari kemampuan siswa yang telah mengetahui bakat dimilikinya. Sifat kepribadian yang relevansi dalam karier lainnya seperti bersikap sopan kepada teman, guru, bahkan orang yang baru ditemuinya sudah dimiliki oleh siswa. Namun, terkadang siswa masih kurang menghargai ketika ada orang lain berbicara. Siswa cenderung untuk ramai atau mengobrol. Selain itu, walaupun belum memiliki gambaran akan melanjutkan studi atau bekerja setelah lulus dari SMK, akan tetapi, ketika diberikan informasi mengenai sekolah lanjutan dan dunia kerja, terdapat siswa yang bertanya untuk memperoleh informasi karena masih kurangnya pemahaman siswa terkait hal tersebut. Siswa masih kurang memahami mengenai hal-hal yang mempengaruhi perencanaan karier. Oleh karena itu, kemampuan perencanaan karier siswa masih perlu ditingkatkan.

4.2.2 Gambaran Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier

Berdasarkan aspek-aspek kemampuan perencanaan karier tersebut, maka untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan informasi karier. Pemberian informasi sebagai salah satu komponen dalam program bimbingan, yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan. Komponen ini mencangkup aneka usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Pelaksanaan layanan informasi karier untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan, pertemuan dilakukan dua kali dalam satu minggu dan diberikan selama 45 menit.

Pelaksanaan layanan informasi karier diberikan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Hal ini dilakukan agar lebih mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) layanan informasi karier, siswa selanjutnya melaksanakan *post test* (evaluasi hasil). Tujuan dari pemberian *post test* (evaluasi hasil) adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan perlakuan dan peningkatan kemampuan perencanaan karier siswa. Gambaran kemampuan perencanaan karier siswa setelah diberikan layanan informasi karier dapat diketahui bahwa 8 siswa dalam kategori sangat tinggi dan 15 siswa dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat diperoleh rata-rata kemampuan perencanaan karier siswa setelah diberikan layanan informasi karier berada dalam kategori tinggi, sehingga terjadi peningkatan dari kategori rendah menjadi kategori tinggi. Hal ini terlihat selama proses pengamatan yang dilakukan ketika siswa mengikuti layanan informasi karier bahwa siswa mulai berani mengeluarkan pendapat, siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa harus menunda-nunda, siswa mampu menghargai orang lain yang sedang berbicara, siswa memahami keadaan ekonomi keluarga, serta siswa mulai memiliki ketertarikan untuk mengetahui informasi tentang karier dengan bertanya mengenai sekolah lanjutan dan dunia kerja.

Selain itu, jika dilihat dari hasil analisis perindikator, semua indikator mengalami peningkatan. Dari ketiga indikator kemampuan perencanaan karier siswa, indikator yang termasuk dalam skor kenaikan tertinggi yaitu pada indikator memahami informasi tentang lingkungan keluarga. Hal ini sesuai dengan

penjelasan Winkel (2004: 683) bahwa “kematangan perencanaan karier untuk jangka panjang juga tergantung dari corak pendidikan yang diterima dari dalam keluarga”. Hal ini sesuai dengan pandangan Anne Roe (dalam Winkel, 2004: 629), yang menekankan unsur perkembangan dalam pilihan karier, lebih-lebih pada corak pergaulan dengan orang tua selama masa kecil dan pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak kecil sehingga berdampak terhadap perkembangan jabatan. Artinya, keluarga memiliki andil dalam perencanaan karier siswa. Tingkat pendidikan dan keadaan ekonomi keluarga sangat mempengaruhi perencanaan karier siswa. Sebagai contoh, siswa yang sejak kecil ditanami keinginan untuk belajar dan memperoleh pendidikan sebaik mungkin akan tampak pada pemikirannya tentang jabatan di masa depan. Begitu juga pada siswa yang memiliki latar belakang ekonomi keluarga menengah ke bawah, akan lebih memilih untuk bekerja dibanding harus melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Hal ini terlihat dalam hasil pengamatan selama proses pemberian layanan informasi karier, di mana siswa memahami keadaan ekonomi keluarga. Siswa yang sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah, lebih memilih untuk bekerja daripada harus melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Walaupun ada keinginan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, siswa memilih untuk bekerja terlebih dahulu agar dapat membiayai sendiri kuliahnya tanpa harus membebani orang tua.

Sedangkan indikator yang termasuk dalam skor kenaikan terendah yaitu pada indikator memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan). Hal ini terlihat dalam hasil

pengamatan selama proses pemberian layanan informasi karier, di mana siswa pada dasarnya memiliki ketertarikan untuk mengetahui informasi yang terkait dengan sekolah lanjutan dan dunia kerja. Sebenarnya informasi mengenai sekolah lanjutan dan dunia kerja sangat membantu siswa dalam membuat perencanaan karier. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh Winkel (2004: 685):

> ...(3) Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier, khususnya informasi pendidikan (*educational information*) dan informasi jabatan (*vocational information*), yang bersama-sama dikenal dengan informasi karier (*career information*). Pemberian informasi ini bertujuan agar siswa mempunyai pemahaman tentang jenis-jenis pekerjaan yang ada di dalam masyarakat, mengenai informasi-informasi jenis pendidikan kelanjutan studi dan mengenai prospek informasi pekerjaan yang dibutuhkan masyarakat di masa depan.

Namun, siswa merasa hal tersebut belum begitu dibutuhkan karena mereka masih kelas XI, sehingga sebagian dari siswa enggan untuk bertanya mengenai informasi yang terkait dengan hal tersebut kepada konselor. Hanya sebagian yang aktif bertanya mengenai informasi yang terkait dengan sekolah lanjutan dan dunia kerja.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.2.3 Perbedaan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Informasi Karier

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase gambaran kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan informasi karier (*pre test*/evaluasi awal) termasuk dalam kategori rendah. Namun setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil) mengalami peningkatan sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil analiasis menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan perencanaan

karier siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier. Kemampuan perencanaan karier siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Dengan kata lain, setelah diberikan layanan informasi karier (*post test*/evaluasi hasil), secara keseluruhan siswa memiliki kemampuan perencanaan karier yang baik.

Peneliti juga melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Dari tabel bantu uji *wilcoxon*, diketahui jenjang terkecil atau Z_{hitung}=0 dan n=23. Dari tabel dalam Sugiyono (2007: 379) menetapkan harga-harga kritis untuk uji *wilcoxon* dengan n=23 pada taraf signifikasi 5% untuk uji satu fihak ditemukan Z_{tabel} = 73. Sehingga $Z_{hitung}<Z_{tabel}$, atau memiliki arti bahwa Ho penelitian ditolak dan Ha penelitian diterima. Berdasarkan hasil uji beda tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan perencanaan karier siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) atau dengan kata lain hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara nyata ada perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier.

Kemampuan perencanaan karier individu perlu ditingkatkan karena dengan perencanaan karier, individu memperoleh pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman akan pekerjaan, serta penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan dunia kerja, sehingga meminimalkan kemungkinan dibuat kesalahan yang berat dalam memilih alternatif-alternatif

yang tersedia. Selain itu, kemampuan perencanaan karier yang baik akan memberikan kemudahan bagi individu. Menurut Dillard (1985) dalam http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/11/ yang diunduh tanggal 16 Oktober 2013 memaparkan tujuan perencanaan karier yaitu (1) memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (*acquiring self awareness*), (2) mencapai kepuasan pribadi, (3) mempersiapkan diri untuk memperoleh penempatan dan penghasilan yang sesuai (*preparing for adequate placement*), (4) efisiensi usaha dan penggunaan waktu (*efficiently using time and effort*).

Upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa adalah layanan informasi karier. Seperti yang dikemukakan oleh Prayitno (2004: 267) bahwa "informasi karier pada tingkat SMA memungkinkan siswa untuk memperdalam dan memperluas pemahaman tentang dunia kerja, mengembangkan rencana sementara yang akan menjadi pegangan setamat SMA, dan memiliki pengetahuan tentang pekerjaan tertentu apabila siswa memang menghendaki untuk memegang jabatan itu setamat dari SMA". Jadi, melalui layanan informasi karier memungkinkan siswa memperoleh informasi dan pemahaman mengenai dunia kerja dan mengembangkan rencana sementara yang akan menjadi pegangan setamat SMA atau SMK. Dalam hal ini yang dimaksud dengan mengembangkan rencana sementara adalah kemampuan perencanaan karier siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, menunjukkan adanya perkembangan kemampuan perencanaan karier siswa selama pelaksanaan layanan informasi karier yang sesuai dengan indikator kemampuan perencanaan karier.

Perkembangan tersebut diantaranya adalah siswa menunjukkan sifat-sifat kepribadian yang relevansi terhadap partisipasi dalam karier, seperti siswa berani berbicara mengeluarkan pendapat, siswa bersikap sopan, siswa mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, siswa mampu menghargai orang lain. Selain itu, siswa mampu memahami keadaan ekonomi keluarga dalam merencanakan kariernya. Siswa juga aktif bertanya tentang jenis-jenis sekolah lanjutan dan pekerjaan untuk memberikan gambaran tentang perencanaan kariernya. Dengan demikian, menunjukkan adanya kesesuaian antara hasil pengamatan dengan hasil analisis data secara statistik yang menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan perencanaan karier pada semua indikator.

4.3 Keterbatasan dalam Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan baik dan tujuan dari penelitian telah tercapai, akan tetapi penelitian ini tetap memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan penelitian yang tersedia dibatasi oleh pihak sekolah karena adanya pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS), liburan sekolah, dan PKL (Praktek Kerja Lapangan) siswa kelas XI sehingga pemberian layanan dilakukan seminggu 2 kali dan harus selesai pada minggu ke-2 bulan Januari. Selain itu, penelitian juga terhambat dengan liburan sekolah,

sehingga pemberian layanan dilakukan 5 kali sebelum liburan dan 3 kali setelah liburan sekolah.

2. Teori tentang kemampuan perencanaan karier siswa yang terbatas. Peneliti merasa kesulitan dalam menemukan referensi buku yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan terkait kemampuan perencanaan karier. Hal ini membuat peneliti menggunakan teori-teori lain dan jurnal yang dapat memperkuat teori mengenai kemampuan perencanaan karier.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 5

PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang simpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal.

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier. Berdasarkan simpulan tersebut dapat dijabarkan menjadi tiga simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan perencanaan karier siswa sebelum diberikan layanan informasi karier termasuk dalam kategori rendah. Artinya indikator-indikator kemampuan perencanaan karier siswa yang meliputi memahami informasi tentang diri sendiri, memahami informasi tentang lingkungan keluarga, dan memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan) sebagai indikator kemampuan perencanaan karier siswa telah dimiliki, akan tetapi masih kurang baik.
2. Kemampuan perencanaan karier setelah diberikan layanan informasi karier mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi. Semua indikator kemampuan perencanaan karier mengalami peningkatan. Peningkatan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

tertinggi terjadi pada indikator memahami informasi tentang lingkungan keluarga. Sedangkan peningkatan terendah terjadi pada indikator memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan).

3. Terdapat perbedaan kemampuan perencanaan karier siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi karier. Sehingga dikatakan bahwa pemberian layanan informasi karier dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi konselor, hendaknya dalam memberikan layanan informasi karier lebih bervariatif dan meningkatkan frekuensi pemberian layanan informasi karier untuk membantu siswa dalam membuat perencanaan kariernya dengan membimbing dan memberikan informasi-informasi yang relevan melalui layanan informasi karier.
2. Bagi sekolah, hendaknya memfasilitasi konselor yang bertugas agar memperdalam dan mengembangkan layanan Bimbingan Konseling khususnya layanan informasi karier.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad. 1982. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa

Anggraeni, Fransisca Deni N. 2012. Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X-BB SMK Islami Sudirman 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal karier*. Di http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/1804 [diakses 7-9-2013]

Anggraini, Dyah Kartika. 2013. Penerapan Layanan Informasi Karier Menggunakan Media Amplop Serasi untuk Pemahaman Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal karier*. Tersedia di http://www.scribd.com/doc/144642918/penerapan-layanan-informasi-karier-menggunakan-media-amplop-serasi [diakses 7 September 2013]

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arulmani, Gideon. 2001. Career Planning Orientations of Disadvantaged High School Boys: A Study of Socioeconomic and Socialcognitive Variables. *Jurnal Psikologi*. 27: 7-17. ISSN 0019-4247. Tersedia di http://eprints.port.ac.uk/11310/ [diakses 8 September 2013]

Azwar, Saifuddin. 2006. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

..... 2013. *Penyusunan Skala Psikologis (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Rosda: Bandung

Ifdil. (2011). Pengertian Karier. Online. Tersedia di http://konselingindonesia.com/index.php?option=com_content&task=view&id=222&Itemid=148 [diakses 6 Oktober 2013]

ILO. 2011. *Panduan Pelayanan Bimbingan Karir bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: ILO

Mugiarso, Heru, dkk. 2009. *Bimbingan dan* Konseling. Semarang: UPT MKK UNNES

Mulyadi, Widi. 2011. Pengaruh Kemampuan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan pada Cabang Toko Top Fashion Cimahi. *Jurnal kemampuan*. Tersedia di jbptunikompp-gdl-widimulyad-26581-1-unikom_w-r.pdf [diakses 17 September 2013]

Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling.* Padang: Universitas Negeri Padang

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Saputra, Musa. (2011). Pengertian Kemampuan. Online. Tersedia di http://musa-saputra.blogspot.com/ [diakses 6 Oktober 2013]

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

..... 2008. *Statistik Nonparametis untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta

..... 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Supriatna, Mamat. 2009. *Bimbingan Karier di SMK.* dalam bentuk *e-book*

Tri, Erwin. (2012). Tujuan Perencanaan Karier. Online. Tersedia di http://ewintribengkulu.blogspot.com/2012/11/tujuan-perencanaan-karir.html#chitika_close_button [diakses 16 Oktober 2013]

Tri Ratna, Yuyun. 2010. Upaya Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Memilih Karier melalui Layanan Informasi Karier di Kelas X2 SMA Negeri 1 Sirampog Brebes Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi Universitas Negeri Semarang

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier*. Yogyakarta: Andi

Wibowo, Mungin Eddy, dkk. 2009. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah.* Semarang: Universitas Negeri Semarang

Winkel dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Zulfa, Itsna Maulida. 2007. Keefektifan Layanan Informasi Karier dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Purusatama Semarang Tahun 2006/2007. Skripsi Universitas Negeri Semarang

LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan wawancara : Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan perencanaan karier siswa
B. Pewawancara :
C. Wawancara dengan :
D. Hari/tanggal wawancara :
E. Pengantar
Pedoman wawancara ini bertujuan untuk memeperoleh informasi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan perencanaan karier siswa. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat menjadi data pendukung bagi penelitian yang peneliti lakukan.
F. Item pertanyaan wawancara
1. Apa saja penjurusan yang ada di SMK Negeri 2 Tegal?
.....
.....
.....
.....
.....
.....
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMK N 2 Tegal?
.....
.....
.....
.....
.....
.....
3. Materi apa yang diberikan pada saat pemberian layanan di kelas?
.....
.....
.....
.....
.....

PERPUSTAKAAN UNNES

4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja, bagaimana upaya Anda sebagai konselor dalam membantu siswa mempersiapkan kariernya?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
5. Bagaimana cara siswa memperoleh informasi mengenai dunia kerja?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
6. Bagaimana pandangan siswa kelas X, XI, dan XII mengenai dunia kerja?
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....
   .....

Tegal,.....

Telah membaca dan sesuai

Guru BK	Mahasiswa
.....	Priska Rieftiana Rizqi
NIP.	NIM. 1301409005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan wawancara : Untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan perencanaan karier siswa
B. Pewawancara : Priska Rieftiana Rizqi
C. Wawancara dengan : Kanthi Puji Solehhati, S.Pd.
D. Hari,tanggal wawancara : Jumat, 6 September 2013
E. Pengantar

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk memeperoleh informasi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan konseling dan perencanaan karier siswa. Informasi yang diperoleh diharapkan dapat menjadi data pendukung bagi penelitian yang peneliti lakukan.

F. Item pertanyaan wawancara

1. Apa saja penjurusan yang ada di SMK Negeri 2 Tegal?
   Penjurusan di SMK N 2 Tegal terdiri dari 4 jurusan, yaitu: Akuntansi (AK), Pemasaran (PM), Administrasi Perkantoran(AP), dan Teknologi Komputer Jaringan (TKJ).
2. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMK N 2 Tegal?
   Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sudah baik. Setiap minggu sudah ada jam BK di kelas, satu jam pelajaran 45 menit. Di luar jam pelajaran di kelas siswa yang mengalami masalah juga sudah mau datang kepada konselor untuk menceritakan masalahnya. Layanan yang berupa kelompok belum bisa berjalan dengan baik, karena siswa lebih senang membahas masalahnya hanya dengan konselor saja.
3. Materi apa yang diberikan pada saat pemberian layanan di kelas?
   Materi-materi layanan yang diberikan ketika berada di kelas lebih sering membahas tentang pengenalan bimbingan konseling itu sendiri dan yang berkaitan tentang pribadi siswa, seperti: pergaulan, bahaya NAPZA, dsb.
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja, bagaimana upaya Anda sebagai konselor dalam membantu siswa mempersiapkan kariernya?
   Di SMK N 2 Tegal terdapat Bimbingan Konseling Karier atau biasa disebut dengan BKK. Sejak kelas X, siswa sudah disarankan untuk ke BKK apabila mengalami kesulitan dalam mencari informasi mengenai pekerjaan dan ketika bingung dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya. Di BKK terdapat berbagai macam informasi mengenai pekerjaan dan apabila siswa mengalami kesulitan, maka konselor akan membantu mengarahkan siswa sehingga dapat memperoleh pemecahan masalah yang berkaitan dengan kariernya.

5. Bagaimana cara siswa memperoleh informasi mengenai dunia kerja?
   Siswa berkunjung ke BKK untuk mencari informasi mengenai pekerjaan. Biasanya siswa yang lebih aktif mencari informasi pekerjaan adalah siswa kelas XII yang akan lulus. Selain berkunjung ke BKK, siswa memperoleh informasi pekerjaan dari keluarga, tetangga, teman yang sudah bekerja. apabila ada informasi lowongan kerja dari suatu perusahaan, konselor akan mengumpulkan siswa di aula untuk memberikan informasi mengenai persyaratan lowongan kerja tersebut.
6. Bagaimana pandangan siswa kelas X, XI, dan XII mengenai dunia kerja?
   Siswa kelas XII yang akan lulus sudah mulai memiliki pandangan/sudah mulai merencanakan untuk melanjutkan studi atau bekerja. siswa kelas XII lebih aktif mencari informasi mengenai studi lanjut atau pekerjaan yang diinginkan. Sedangkan pada siswa kelas X dan XI, mereka masih bingung dan belum mempunyai rencana ketika ditanya akan melanjutkan studi atau bekerja di mana setelah lulus dari SMK. mereka menganggap itu belum penting karena masih duduk di bangku kelas X dan XI.

Tegal, 6 September 2013

Telah membaca dan sesuai

Guru BK	Mahasiswa
Kanthi Puji Solehhati, S.Pd.	Priska Rieftiana Rizqi
NIP.	NIM. 1301409005

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 2

HASIL ANALISIS PER BUTIR SOAL DCM
DAFTAR CEK MASLAH (DCM)

MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN / JABATAN

Hari/Tanggal : .....Kelas/No.Absen: ...../.....

Nama : .....Jenis Kelamin : P / L

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Di bawah ini ada bermacam-macam pernyataan. Bila pernyataan tersebut merupakan masalah bagi Anda, maka berilah tanda centang (V) pada kolom yang telah tersedia disebelah kanan pertanyaan.
3. Kerjakan DCM ini dengan sejujur-jujurnya; Anda tidak perlu merasa cemas (khawatir). Jawaban Anda akan dirahasiakan dan akan membantu kami dalam membantu mengatasi masalah yang Anda hadapi.

1	Saya khawatir tidak dapat berdiri sendiri kelak	
2	Saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus	
3	Saya ingin melanjutkan sekolah, tetapi juga ingin bekerja	
4	Saya tidak memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya	
5	Bagi saya sulit untuk memilih pekerjaan	
6	Saya belum perlu untuk memahami tentang berbagai syarat-syarat dalam melamar pekerjaan	
7	Khawatir tidak diterima di Perguruan Tinggi/Pekerjaan	
8	Saya ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	
9	Cita-citaku tidak sesuai dengan kemampuanku	
10	Ingin melanjutkan sekolah, tetapi tidak ada biaya	
11	Cita-citaku tidak sama dengan teman-temanku	
12	Cita-citaku tidak disetujui oleh orang tua	
13	Saya tidak mengetahui informasi-informasi jenis pekerjaan yang dibutuhkan	
14	Belum mempunyai cita-cita tertentu	
15	Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku	
16	Cita-citaku selalu goyah/berubah	
17	Saya merasa, sekolah tidak menjamin masa depanku	
18	Mudah terpengaruh cita-cita orang lain	
19	Koneksi (KKN) adalah unsur yang menentukan masa depan saya	
20	Masa depan saya tidak ditentukan oleh usaha saat sekarang	

PERPUSTAKAAN UNNES

HASIL ANALISIS PER BUTIR SOAL DCM
KELAS XI PARALEL

NO	TOPIK BID. KARIER	Nm	(Nm : N) x 100 %	Derajat Masalah
1	Saya khawatir tidak dapat berdiri sendiri kelak	42	16 %	C
2	**Saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus**	**234**	**88 %**	**E**
3	Saya ingin melanjutkan sekolah, tetapi juga ingin bekerja	116	44%	D
4	Saya tidak memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya	96	36 %	D
5	Bagi saya sulit untuk memilih pekerjaan	137	52 %	E
6	Saya belum perlu untuk memahami tentang berbagai syarat-syarat dalam melamar pekerjaan	56	21 %	C
7	Khawatir tidak diterima di Perguruan Tinggi/Pekerjaan	173	65 %	E
8	Saya ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya	227	86 %	E
9	Cita-citaku tidak sesuai dengan kemampuanku	90	34 %	D
10	Ingin melanjutkan sekolah, tetapi tidak ada biaya	154	58 %	E
11	Cita-citaku tidak sama dengan teman-temanku	152	57 %	E
12	Cita-citaku tidak disetujui oleh orang tua	28	10 %	C
13	Saya tidak mengetahui informasi-informasi jenis pekerjaan yang dibutuhkan	122	46 %	D
14	Belum mempunyai cita-cita tertentu	74	28 %	D
15	Tidak ada orang yang membantu mengenali cita-citaku	65	24 %	C
16	Cita-citaku selalu goyah/berubah	114	43 %	D
17	Saya merasa, sekolah tidak menjamin masa depanku	40	15 %	C
18	Mudah terpengaruh cita-cita orang lain	46	17 %	C
19	Koneksi (KKN) adalah unsur yang menentukan masa depan saya	85	32 %	D
20	Masa depan saya tidak ditentukan oleh usaha saat sekarang	71	26 %	D

Lampiran 3

Kisi-Kisi Skala Kemampuan Perencanaan Karier

Sebelum *Tryout*

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
			+	-	
Kemampuan Perencanaan Karier	4. Memahami informasi tentang diri sendiri	1) Mengetahui bakat khusus yang dimiliki 2) Mengetahui minat yang dimiliki 3) Mampu menilai kemampuan akademik 4) Mengetahui sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam karier 5) Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki 6) Memiliki cita-cita masa depan	1, 2, 3, 4 8 10,11,12 15, 16, 17, 18 22, 23 26, 27	5, 6, 7 9 13, 14 19, 20, 21 24, 25 28, 29	29
	5. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	1) Hubungan dengan anggota keluarga 2) Mengetahui keadaan ekonomi keluarga 3) Mengetahui latar belakang pendidikan keluarga 4) Harapan keluarga tentang masa depan	30, 31 33, 34 37 39, 40	32 35, 36 38 41	12
	6. Memahami informasi	1) Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	42	43	19

	tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)	2) Mampu menentukan sekolah lanjutan 3) Mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat yang dimiliki 4) Mengetahui informasi kursus dan keterampilan 5) Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan 6) Mengetahui persyaratan dalam melamar pekerjaan 7) Mengetahui bidang pekerjaan yang sedang dibutuhkan	44 46, 47 50 52, 53 56 58, 59	45 48, 49 51 54, 55 57 60	
		Jumlah	33	27	60
		Jumlah Total	60		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 4

SKALA KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER

Pengantar

Pernyataan dalam skala kemampuan perencanaan karier ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan perencanaan karier siswa. Keterangan yang Anda berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Skala kemampuan perencanaan karier ini **bukan tes** dan **tidak ada jawaban yang salah**. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Anda tanpa ada pengaruh dari siapapun. Hasil dari skala kemampuan perencanaan karier ini **tidak akan berpengaruh terhadap nilai** dan **dijamin kerahasiaannya**. Bila identitas dicantumkan, hanya sekedar untuk mencocokkan dengan data lainnya. Oleh karena itu, Anda diharapkan untuk mengisi skala kemampuan perencanaan karier ini secara mandiri, jujur, dan sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, bukan yang Anda anggap baik atau yang seharusnya.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah Anda berikan, saya sampaikan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Di bawah ini terdapat 60 pernyataan yang berhubungan dengan kemampuan perencanaan karier, pada setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

   SS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan Anda

   S : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan Anda

   TS : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda

   STS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh).

PERPUSTAKAAN UNNES

4. Apabila Anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh).

Contoh Pengisian

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui bakat yang ada pada diri saya	√			
2.	Saya memiliki bakat yang sangat berpengaruh terhadap perencanaan karier saya		≠		√

- SELAMAT MENGERJAKAN –

Identitas Diri

Nama : .....

No. Absen : .....

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak sesuai)

Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui bakat yang ada pada diri saya				
2.	Saya memiliki bakat yang dapat menunjang karier saya nanti				
3.	Saya berusaha untuk mengembangkan bakat saya				
4.	Saya bangga jika harus menunjukkan bakat yang saya miliki di hadapan orang lain				
5.	Saya merasa tidak memiliki suatu hal yang istimewa dalam diri saya				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

6.	Saya tidak peduli dengan bakat yang ada pada diri saya				
7.	Bakat yang saya miliki tidak sesuai dengan karier yang akan saya kembangkan				
8.	Saya mampu merencanakan masa depan berdasarkan pada minat yang saya miliki				
9.	Saya kurang mengetahui minat yang saya miliki				
10.	Saya mampu memahami materi pelajaran dengan cepat				
11.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan dengan mudah				
12.	Saya mempunyai prestasi belajar yang lebih unggul dibanding teman saya				
13.	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran				
14.	Saya tidak bisa berkonsentrasi ketika belajar				
15.	Saya seorang yang tidak pernah putus asa				
16.	Saya seorang yang menyelesaikan tugas tepat waktu				
17.	Saya berusaha bertindak jujur dalam situasi apapun				
18.	Saya seorang yang pekerja keras				
19.	Saya berusaha untuk menutupi kesalahan yang saya perbuat				
20.	Saya seorang yang suka menunda pekerjaan				
21.	Saya seorang yang mudah menyerah ketika menemui suatu hambatan				
22.	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan yang saya miliki				
23.	Saya merasa, kelebihan yang saya miliki akan				

	menunjang karier saya				
24.	Saya tidak memperhitungkan kelebihan dan kelemahan yang saya miliki dalam merencanakan karier				
25.	Saya merasa, kelemahan yang saya miliki akan menghambat karier saya				
26.	Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya				
27.	Saya ingin berusaha keras untuk meraih cita-cita				
28.	Saya tidak begitu memperhatikan cita-cita saya				
29.	Saya memiliki cita-cita yang selalu berubah				
30.	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam hal yang menunjang karier				
31.	Dalam merencanakan karier, saya meminta pendapat dari anggota keluarga yang lain				
32.	Keluarga saya tidak peduli/cuek terhadap masa depan saya				
33.	Keadaan ekonomi keluarga saya mampu membiayai sekolah saya hingga ke Perguruan Tinggi				
34.	Dalam merencanakan karier, saya mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga				
35.	Orang tua saya merasa terbebani untuk membiayai sekolah saya hingga ke Perguruan Tinggi				
36.	Keadaan ekonomi keluarga akan menghambat karier saya				
37.	Orang tua / keluarga saya pernah belajar hingga Perguruan Tinggi				
38.	Orang tua / keluarga saya hanya menempuh				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

	pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas (SMA)				
39.	Keluarga saya ingin saya melanjutkan studi hingga ke Perguruan Tinggi				
40.	Keluarga saya ingin saya menjadi seseorang yang berhasil				
41.	Keluarga saya ingin saya berhenti sekolah untuk bekerja membantu ekonomi keluarga				
42.	Saya mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karier saya				
43.	Saya tidak mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan				
44.	Saya dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya				
45.	Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya				
46.	Saya mencari informasi yang terkait dengan kegiatan yang membantu dalam mengembangkan bakat saya				
47.	Saya merasa tertarik mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat saya				
48.	Selama ini saya tidak mengikuti kegiatan yang dapat mengembangkan bakat saya				
49.	Saya tidak ingin mengikuti ajang pencarian bakat karena saya merasa tidak memiliki bakat yang istimewa				
50.	Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karier saya				
51.	Dalam perencanaan karier, saya tidak perlu				

	mengikuti kursus-kursus keterampilan				
52.	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang/jurusan saya				
53.	Saya merasa mudah untuk menentukan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya				
54.	Saya tidak memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya				
55.	Saya kesulitan dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya				
56.	Saya mengetahui adanya syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi untuk melamar pekerjaan				
57.	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan				
58.	Saya mengetahui informasi lowongan pekerjaan di beberapa daerah melalui media cetak dan internet				
59.	Saya mengetahui informasi bidang pekerjaan yang sedang dibutuhkan saat ini				
60.	Saya mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 5

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA SKALA KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER

No	BUTIR SOAL																			
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3
3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2
4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2
5	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
7	2	2	4	3	2	1	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	4	3	3	4
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1
9	4	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	2
11	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4
12	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3
13	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4
14	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
15	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	1
16	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
17	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2
18	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2
19	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1
20	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
21	3	3	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
22	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4
23	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2
24	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
25	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1
SX	70	67	66	72	61	60	69	65	67	60	66	56	69	66	67	60	75	70	70	62
SX^2	206	191	186	224	159	154	201	183	187	150	186	132	201	184	185	152	235	202	206	176
SXY	11385	10705	10290	11245	9708	9526	10591	10136	10608	9460	10290	8608	10776	10280	10395	9454	11884	10920	10939	10007
r_{xy}	0,419	0,743	0,341	0,251	0,670	0,593	0,221	0,336	0,479	0,431	0,341	0,113	0,370	0,335	0,202	0,347	0,362	0,404	0,388	0,431
r_{tabel}	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
s_b^2	0,4167	0,4767	0,4900	0,6933	0,4233	0,4167	0,4400	0,5833	0,3100	0,2500	0,4900	0,2733	0,4400	0,4067	0,2267	0,3333	0,4167	0,2500	0,4167	0,9267

BUTIR SOAL																			
21	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**
2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	1	3	3	2	4
3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3
3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4
2	2	3	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	4
3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	4	2	2	3	4	4
3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	1	2	1	4	2	2
3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3
4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	4	3	3
4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4
2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3
2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	4	4
2	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2
2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4
3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4
2	2	3	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	1	3	2	2	1	4	4
2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3
3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	4
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	1	4	3	4
3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	4	3
2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2
4	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	4	1
69	73	70	61	61	70	89	81	65	74	68	83	54	58	59	59	50	69	78	82
203	225	202	157	159	206	325	269	179	234	202	283	128	158	157	155	118	209	262	286
10661	11479	10927	9766	9484	11073	13985	12689	10274	11757	10741	13014	8510	9373	9492	9334	8055	10842	12040	13179
0,448	0,561	0,440	0,364	0,366	0,341	0,363	0,370	0,367	0,406	0,232	0,360	0,375	0,447	0,389	0,376	0,425	0,470	0,163	0,341
0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid
0,5233	0,4933	0,2500	0,3400	0,4233	0,4167	0,3400	0,2733	0,4167	0,6233	0,7100	0,3100	0,4733	0,9767	0,7400	0,6567	0,7500	0,7733	0,7767	0,7100

			BUTIR SOAL													BUTIR SOAL					Y	Y^2
41	**42**	**43**	**44**	**45**	**46**	**47**	**48**	**49**	**50**	**51**	**52**	**53**	**54**	**55**	**56**	**57**	**58**	**59**	**60**			
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2		142	20164
4	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3		170	28900
4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2		162	26244
3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3		161	25921
3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		159	25281
4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3		183	33489
3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	1	1	2	1	1	1		148	21904
4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2		153	23409
3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3		167	27889
4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		184	33856
4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2		157	24649
4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		171	29241
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3		197	38809
4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4		174	30276
3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2		147	21609
3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2		149	22201
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2		154	23716
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		185	34225
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2		147	21609
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3		134	17956
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3		148	21904
3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3		187	34969
4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	1		149	22201
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3		154	23716
2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2		146	21316
81	61	65	63	60	73	76	65	67	60	61	76	60	70	66	69	75	67	60	62		4028	655454
277	159	179	167	156	221	242	185	191	150	157	238	154	202	184	201	231	191	154	166			
12889	9708	10358	9984	9681	11564	11948	10136	10500	9460	9614	11885	9267	10920	10108	10931	11715	10644	9526	9856			
0,425	0,670	0,697	0,544	0,574	0,419	0,529	0,315	0,526	0,431	0,338	0,367	0,149	0,404	0,231	0,405	0,350	0,518	0,593	0,564		k =	100
0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334	0,334		Ss_b^2 =	27,92
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		s_t^2 =	269,28
0,6067	0,4233	0,4167	0,3433	0,5000	0,3267	0,4567	0,6667	0,4767	0,2500	0,3400	0,2900	0,4167	0,2500	0,4067	0,4400	0,2500	0,4767	0,4167	0,5100		r_{11} =	0,905

Lampiran 6

PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kriteria

Butir skala Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut ini contoh perhitungan validitas skala pada butir nomor 1

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	2	142	4	20164	284
2	3	170	9	28900	510
3	3	162	9	26244	486
4	3	161	9	25921	483
5	2	159	4	25281	318
6	3	183	9	33489	549
7	2	148	4	21904	296
8	2	153	4	23409	306
9	4	167	16	27889	668
10	3	184	9	33856	552
11	2	157	4	24649	314
12	3	171	9	29241	513
13	3	197	9	38809	591
14	4	174	16	30276	696
15	3	147	9	21609	441
16	4	149	16	22201	596
17	3	154	9	23716	462
18	3	185	9	34225	555
19	2	147	4	21609	294
20	2	134	4	17956	268
21	3	148	9	21904	444
22	3	187	9	34969	561
23	2	149	4	22201	298
24	3	154	9	23716	462
25	3	146	9	21316	438
∑	**70**	**4028**	**206**	**655454**	**11385**

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{(25x11385) - (70x4028)}{\sqrt{\{(25x206) - (70)^2\}\{(25x655454) - (4028)^2\}}}$$

r_{xy} = 0,419

Pada α = 5% denggan N=25 diperoleh r_{tabel}= 0,334

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$, maka skala No. 1 tersebut valid

Lampiran 7

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka skala tersebut reliabel

Perhitungan

1. Varians Total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{655454 - \frac{(4028)^2}{25}}{25}$$

= 269,277

2. Varians Butir

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{206 - \frac{(70)^2}{25}}{25} = 0{,}42$$

$$\sigma_{b2}^2 = \frac{191 - \frac{(67)^2}{25}}{25} = 0{,}48$$

$$\sigma_{b46}^2 = \frac{221 - \frac{(73)^2}{25}}{25} = 0{,}33$$

$\sum\sigma b^2$ = 27,92

3. Koefisien Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{100}{100-1}\right]\left[1 - \frac{27{,}92}{269{,}277}\right] = 0{,}905$$

Pada α = 5% dengan N = 25 diperoleh r_{tabel} = 0.334. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa skala psikologi tersebut reliabel

Lampiran 8

Kisi-Kisi Skala Kemampuan Perencanaan Karier

Setelah *Tryout*

Variabel	Indikator	Deskriptor	No item		Jumlah
			+	-	
Kemampuan Perencanaan Karier	7. Memahami informasi tentang diri sendiri	1) Mengetahui bakat khusus yang dimiliki	1, 2, 3	4, 5	25
		2) Mengetahui minat yang dimiliki	6	7	
		3) Mampu menilai kemampuan akademik	8, 9	10, 11	
		4) Mengetahui sifat-sifat kepribadian yang mempunyai relevansi terhadap partisipasi dalam karier	12, 13, 14	15, 16, 17	
		5) Mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki	18, 19	20, 21	
		6) Memiliki cita-cita masa depan	22, 23	24, 25	
	8. Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	1) Hubungan dengan anggota keluarga	26	27	10
		2) Mengetahui keadaan ekonomi keluarga	28, 29	30, 31	
		3) Mengetahui latar belakang pendidikan keluarga	32	33	
		4) Harapan keluarga tentang masa depan	34	35	
	9. Memahami informasi	1) Mengetahui tentang jenis-jenis sekolah lanjutan	36	37	16

	tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)	2) Mampu menentukan sekolah lanjutan 3) Mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat yang dimiliki 4) Mengetahui informasi kursus dan keterampilan 5) Mengetahui tentang jenis-jenis pekerjaan 6) Mengetahui persyaratan dalam melamar pekerjaan 7) Mengetahui bidang pekerjaan yang sedang dibutuhkan	38 40, 41 43 45 47 49, 50	39 42 44 46 48 51	
		Jumlah	27	24	51
		Jumlah Total	51		

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 9

SKALA KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER

Pengantar

Pernyataan dalam skala kemampuan perencanaan karier ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan perencanaan karier siswa. Keterangan yang Anda berikan sangat bermanfaat dalam penelitian ini. Skala kemampuan perencanaan karier ini **bukan tes** dan **tidak ada jawaban yang salah**. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran Anda tanpa ada pengaruh dari siapapun. Hasil dari skala kemampuan perencanaan karier ini **tidak akan berpengaruh terhadap nilai** dan **dijamin kerahasiaannya**. Bila identitas dicantumkan, hanya sekedar untuk mencocokkan dengan data lainnya. Oleh karena itu, Anda diharapkan untuk mengisi skala kemampuan perencanaan karier ini secara mandiri, jujur, dan sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, bukan yang Anda anggap baik atau yang seharusnya.

Atas perhatian dan kerjasama yang telah Anda berikan, saya sampaikan terima kasih.

Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Di bawah ini terdapat 51 pernyataan yang berhubungan dengan kemampuan perencanaan karier, pada setiap pernyataan diikuti dengan 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
   SS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan Anda
   S : Apabila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan Anda
   TS : Apabila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda
   STS : Apabila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan Anda
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh).

PERPUSTAKAAN UNNES

4. Apabila Anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang sesuai dengan keadaan yang Anda alami (lihat contoh).

Contoh Pengisian

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui bakat yang ada pada diri saya	√			
2.	Saya memiliki bakat yang sangat berpengaruh terhadap perencanaan karier saya		~~√~~		√

- SELAMAT MENGERJAKAN –

Identitas Diri

Nama : .....

No. Absen : .....

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak sesuai)

Pernyataan

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui bakat yang ada pada diri saya				
2.	Saya memiliki bakat yang dapat menunjang karier saya nanti				
3.	Saya berusaha untuk mengembangkan bakat saya				
4.	Saya merasa tidak memiliki suatu hal yang istimewa dalam diri saya				
5.	Saya tidak peduli dengan bakat yang ada pada diri saya				
6.	Saya mampu merencanakan masa depan berdasarkan pada minat yang saya miliki				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

7.	Saya kurang mengetahui minat yang saya miliki				
8.	Saya mampu memahami materi pelajaran dengan cepat				
9.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan dengan mudah				
10.	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran				
11.	Saya tidak bisa berkonsentrasi ketika belajar				
12.	Saya seorang yang menyelesaikan tugas tepat waktu				
13.	Saya berusaha bertindak jujur dalam situasi apapun				
14.	Saya seorang yang pekerja keras				
15.	Saya berusaha untuk menutupi kesalahan yang saya perbuat				
16.	Saya seorang yang suka menunda pekerjaan				
17.	Saya seorang yang mudah menyerah ketika menemui suatu hambatan				
18.	Saya mengetahui kelebihan dan kelemahan yang saya miliki				
19.	Saya merasa, kelebihan yang saya miliki akan menunjang karier saya				
20.	Saya tidak memperhitungkan kelebihan dan kelemahan yang saya miliki dalam merencanakan karier				
21.	Saya merasa, kelemahan yang saya miliki akan menghambat karier saya				
22.	Saya memiliki cita-cita yang sesuai dengan kemampuan saya				
23.	Saya ingin berusaha keras untuk meraih cita-cita				
24.	Saya tidak begitu memperhatikan cita-cita saya				
25.	Saya memiliki cita-cita yang selalu berubah				
26.	Keluarga saya mendukung apapun yang saya lakukan dalam hal yang menunjang karier				

27.	Keluarga saya tidak peduli/cuek terhadap masa depan saya				
28.	Keadaan ekonomi keluarga saya mampu membiayai sekolah saya hingga ke Perguruan Tinggi				
29.	Dalam merencanakan karier, saya mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga				
30.	Orang tua saya merasa terbebani untuk membiayai sekolah saya hingga ke Perguruan Tinggi				
31.	Keadaan ekonomi keluarga akan menghambat karier saya				
32.	Orang tua / keluarga saya pernah belajar hingga Perguruan Tinggi				
33.	Orang tua / keluarga saya hanya menempuh pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas (SMA)				
34.	Keluarga saya ingin saya menjadi seseorang yang berhasil				
35.	Keluarga saya ingin saya berhenti sekolah untuk bekerja membantu ekonomi keluarga				
36.	Saya mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karier saya				
37.	Saya tidak mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan				
38.	Saya dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya				
39.	Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya				
40.	Saya mencari informasi yang terkait dengan kegiatan yang membantu dalam mengembangkan bakat saya				
41.	Saya merasa tertarik mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat saya				
42.	Saya tidak ingin mengikuti ajang pencarian bakat				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

	karena saya merasa tidak memiliki bakat yang istimewa				
43.	Saya mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karier saya				
44.	Dalam perencanaan karier, saya tidak perlu mengikuti kursus-kursus keterampilan				
45.	Saya mengetahui gambaran mengenai jenis pekerjaan yang sesuai dengan bidang/jurusan saya				
46.	Saya tidak memahami jenis pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya				
47.	Saya mengetahui adanya syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi untuk melamar pekerjaan				
48.	Saya merasa belum perlu untuk mengetahui syarat-syarat dalam melamar pekerjaan				
49.	Saya mengetahui informasi lowongan pekerjaan di beberapa daerah melalui media cetak dan internet				
50.	Saya mengetahui informasi bidang pekerjaan yang sedang dibutuhkan saat ini				
51.	Saya mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi lowongan pekerjaan				

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 10

TABEL PERHITUNGAN PRE TEST SKALA KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

R	BUTIR SOAL																																		
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**
1	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3
2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3
3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3
4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1
5	3	3	4	3	3	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	4	3	2	1	3	4	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4
6	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
7	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	1	1
8	3	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2
9	2	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2
10	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3
11	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3
12	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	2	3
13	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
14	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	1	2	1
15	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2
16	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1	2
17	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	1	2	1	2	1	3	3	2	3	1	1	1	1	3	3
18	3	3	3	3	1	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	1	1	3	4	3
19	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3
20	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	1	2	2	3	3
21	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1
22	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4
23	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2
Rata-rata																																			

BUTIR SOAL																Jumlah	Persentase	Kategori
36	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	**45**	**46**	**47**	**48**	**49**	**50**	**51**			
1	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	110	53,9%	Rendah
3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	113	55,4%	Rendah
2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	113	55,4%	Rendah
2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	114	55,9%	Rendah
2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	126	61,8%	Rendah
4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	149	73,0%	Tinggi
3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	112	54,9%	Rendah
1	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	113	55,4%	Rendah
1	1	2	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	103	50,5%	Rendah
3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	122	59,8%	Rendah
3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	145	71,1%	Tinggi
2	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	2	113	55,4%	Rendah
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	134	65,7%	Tinggi
2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	113	55,4%	Rendah
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	111	54,4%	Rendah
1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	113	55,4%	Rendah
2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	108	52,9%	Rendah
2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	124	60,8%	Rendah
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	111	54,4%	Rendah
3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	137	67,2%	Tinggi
2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	3	112	54,9%	Rendah
3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	146	71,6%	Tinggi
2	2	2	1	3	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	2	113	55,4%	Rendah
Rata-rata																**119,8**	**58,4%**	Rendah

Lampiran 11

TABEL PERHITUNGAN POST TEST SKALA KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

R	BUTIR SOAL																																		
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**
1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3
2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3
3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4
5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
8	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	4
9	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4
10	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4
11	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	4
12	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3
13	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3
15	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4
16	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	3
17	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3
19	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2
20	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4
21	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	2	4	3
22	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
23	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3
Rata-rata																																			

BUTIR SOAL																Jumlah	Persentase	Kategori
36	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	**43**	**44**	**45**	**46**	**47**	**48**	**49**	**50**	**51**			
3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	2	142	69,6%	Tinggi
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154	75,5%	Tinggi
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	141	69,1%	Tinggi
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	158	77,5%	Tinggi
3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	136	66,7%	Tinggi
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	161	78,9%	Tinggi
4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	168	82,4%	Sangat Tinggi
3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	170	83,3%	Sangat Tinggi
4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	152	74,5%	Tinggi
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	147	72,1%	Tinggi
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	171	83,8%	Sangat Tinggi
2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	145	71,1%	Tinggi
3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	140	68,6%	Tinggi
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	154	75,5%	Tinggi
3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	167	81,9%	Sangat Tinggi
4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	166	81,4%	Sangat Tinggi
4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	163	79,9%	Tinggi
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	136	66,7%	Tinggi
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	174	85,3%	Sangat Tinggi
4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	172	84,3%	Sangat Tinggi
3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	146	71,6%	Tinggi
3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	169	82,8%	Sangat Tinggi
3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	146	71,6%	Tinggi
Rata-rata																**155,6**	**76,1%**	**Tinggi**

Lampiran 12

HASIL PERSENTASE PRE TEST SKALA KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA PER INDIKATOR

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Memahami informasi tentang diri sendiri	59,6%	Rendah
2.	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	57,2%	Rendah
3.	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)	58,4%	Rendah

HASIL PERSENTASE POST TEST SKALA KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA PER INDIKATOR

No.	Indikator	Persentase	Kategori
1.	Memahami informasi tentang diri sendiri	77,0%	Tinggi
2.	Memahami informasi tentang lingkungan keluarga	76,4%	Tinggi
3.	Memahami informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan pekerjaan)	74,9%	Tinggi

Lampiran 13

TABEL PENOLONG UJI WILCOXON

No	Skor		Beda	Tanda Jenjang		
	X1	X2	X2-X1	Jenjang	+	-
R-1	110	142	32	9,5	9,5	0
R-2	113	154	41	14,5	14,5	0
R-3	113	141	28	8	8	0
R-4	114	158	44	16	16	0
R-5	126	136	10	2	2	0
R-6	149	161	12	3,5	3,5	0
R-7	112	168	56	20,5	20,5	0
R-8	113	170	57	22	22	0
R-9	103	152	49	17	17	0
R-10	122	147	25	6	6	0
R-11	145	171	26	7	7	0
R-12	113	145	32	9,5	9,5	0
R-13	134	140	6	1	1	0
R-14	113	154	41	14,5	14,5	0
R-15	111	167	56	20,5	20,5	0
R-16	113	166	53	18	18	0
R-17	108	163	55	19	19	0
R-18	124	136	12	3,5	3,5	0
R-19	111	174	63	23	23	0
R-20	137	172	35	13	13	0
R-21	112	146	34	12	12	0
R-22	146	169	23	5	5	0
R-23	113	146	33	11	11	0
∑					**276**	**0**

Z_{hitung} =0

Z_{tabel} = 73 Sehingga $Z_{hitung} < Z_{tabel}$,

Dari tabel bantu uji wilcoxon di atas, diketahui jenjang terkecil atau Z_{hitung}=0 dan n=23. Dari tabel dalam Sugiyono (2006:294) menetapkan harga-harga kritis untuk test wilcoxon dengan n=23 pada taraf signifikasi 5% untuk uji satu fihak ditemukan Z_{tabel} = 73. Sehingga $Z_{hitung}<Z_{tabel}$, atau memiliki arti bahwa Ho penelitian ditolak dan Ha penelitian diterima.

Lampiran 14

PROGRAM HARIAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SATUAN LAYANAN (SATLAN) DAN SATUAN PENDUKUNG (SATKUNG)

SEKOLAH : SMK Negeri 2 Tegal
KELAS : XI Administrasi Perkantoran (AP) 1
BULAN : Desember 2013 - Januari 2014
KONSELOR : Priska Rieftiana Rizqi

No	Hari, Tanggal	Jam Pembel	Sasaran kegiatan	Kegiatan layanan/ pendukung	Materi kegiatan	Alat bantu	Tempat	Pelaksana	Ket
1.	Jumat, 6-12-2013	11.00-11.45	Siswa kelas XI AP 1	Aplikasi Instrumen	Pre test skala kemampuan perencanaan karier	Lembar soal dan lembar jawab	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	
2.	Sabtu, 7-12-2013	08.00-08.45	Siswa kelas XI AP 1	Layanan Informasi Karier	Pertemuan 1 Materi: Pemahaman diri	Materi, daftar hadir	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	Layanan klasikal
3.	Selasa, 10-12-2013	11.00-11.45	Siswa kelas XI AP 1	Layanan Informasi Karier	Pertemuan 2 Materi: Mengenali bakat dan minat	Materi, daftar hadir	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	Layanan Klasikal
4.	Jumat, 13-12-2013	10.15-11.00	Siswa kelas XI AP 1	Layanan Informasi Karier	Pertemuan 3 Materi: Cita-citaku, masa depanku	Materi, daftar hadir	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	Layanan klasikal
5.	Selasa, 17-12-2013	08.00-08.45	Siswa kelas XI AP 1	Layanan Informasi Karier	Pertemuan 4 Materi: Pengaruh keluarga terhadap perencanaan karier	Materi, daftar hadir	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	Layanan Klasikal

6.	Jumat, 20-12-2013	08.00-08.45	Siswa kelas XI AP 1	Layanan Informasi Karier	Pertemuan 5 Materi: Memahami kondisi ekonomi keluarga	Materi, daftar hadir	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	Layanan klasikal
7.	Senin, 30-12-2013	08.30-09.15	Siswa kelas XI AP 1	Layanan Informasi Karier	Pertemuan 6 Materi: Sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Materi, daftar hadir	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	Layanan Klasikal
8.	Senin, 6-1-2014	08.00-08.45	Siswa kelas XI AP 1	Layanan Informasi Karier	Pertemuan 7 Materi: Sukses memasuki dunia kerja	Materi, daftar hadir	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	Layanan klasikal
9.	Rabu, 8-1-2014	10.15-11.00	Siswa kelas XI AP 1	Layanan Informasi Karier	Pertemuan 8 Materi: Manfaat perencanaan karier	Materi, daftar hadir	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	Layanan Klasikal
10.	Kamis, 9-1-2014	11.00-11.45	Siswa kelas XI AP 1	Aplikasi Instrumen	Post test skala kemampuan perencanaan karier	Lembar soal dan lembar jawab	Ruang kelas XI AP 1	Konselor	

Tegal, Desember 2013

Konselor

Priska Rieftiana R.
NIM. 1301409005

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 15

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelas	:	XI Administrasi Perkantoran 1 (XI AP 1)
Semester	:	Gasal
Sekolah	:	SMK Negeri 2 Tegal

A. Topik/Pokok Bahasan : Pemahaman diri

B. Bidang Bimbingan : Karier

C. Jenis Layanan : Informasi

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa Kelas XI AP 1

F. Tujuan Layanan :

1. Siswa mampu memahami hakekat pemahaman diri
2. Siswa mampu mengetahui sifat kepribadian yang dimiliki
3. Siswa mampu mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki
4. Siswa mampu mengetahui kemampuan akademis yang dimiliki

G. Materi : Pemahaman diri (*terlampir*)

H. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

I. Waktu : 1 jam pelajaran (45 menit)

J. Tempat : Kelas XI AP 1

K. Alat dan Perlengkapan : Materi, alat tulis, daftar hadir, dan lembar observasi

L. Uraian Kegiatan

Waktu	**Kegiatan**
10 menit	1. Salam pembukaan dan perkenalan 2. Membina hubungan baik dengan siswa (*rapport*) 3. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut
30 menit	**Eksplorasi**: Memberikan ceramah mengenai materi pemahaman diri **Elaborasi:** 1. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

	meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang pemahaman diri 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi **Konfirmasi:** Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan *Understanding, Comfortable,* dan *Action* siswa (UCA)
5 menit	1. *Cooling Down* 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

M. Prosedur Penilaian/Evaluasi :

1. Proses : Mengamati partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Hasil : Memberikan pertanyaan lisan secara random/acak untuk mengetahui perasaan, kesan, dan pesan siswa setelah mengikuti layanan

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan bimbingan/konseling kelompok atau konseling perorangan bagi siswa yang dipandang perlu mendapatkannya

O. Daftar Pustaka :

Ayuni, Nur. 2013. *Pemahaman Diri*. Online at http://ayyundud.blogspot.com/2013/03/pemahaman-diri-konsep-diri-dan-potensi_7041.html [6/11/2013]

Mariyatin, Siti. 2012. *Pengembangan Diri*. Online at http://maritayin.blogspot.com/2012/11/pemahaman-diri.html [6/11/2013]

Rahmawati, Linda. 2012. *Pemahaman Diri*. Online at http://linda-shortcake.blogspot.com/2012/05/pemahaman-diri.html [6/11/2013]

Tegal, Desember 2013

Konselor,

Imam Margubi, S. Pd.
NIP. 19790129 201001 1 014

Perencana Kegiatan Layanan,

Priska Rieftiana Rizqi
NIM. 1301409005

Materi Layanan

PEMAHAMAN DIRI

1. Pengertian Pemahaman Diri

Pemahaman Diri upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri. "*Who am I?*" artinya siapa saya?. Pertanyaan itu sangatlah sederhana, tetapi mungkin memerlukan jawaban yang mendalam, karena banyak aspek yang harus diungkap. Aspek-aspek tersebut baik yang menyangkut kelebihan maupun kekurangannya, yang meliputi aspek : fisik, psikis, minat, bakat, cita-cita, kebutuhan-kebutuhan pokok serta gaya hidup yang diinginkan.

Pemahaman diri merupakan suatu bentuk upaya pencitraan diri seseorang tentang bagaimana individu tersebut memahami akan kekurangan dan kelebihannya. Maka individu tersebut akan membentuk rasa percaya diri yang timbul dari pemahaman dirinya. Karena, orang dengan percaya diri batin juga sangat sadar diri. Mereka tidak terus menerus merenungi diri sendiri, tetapi secara teratur mereka memikirkan perasaan, pikiran dan perilaku mereka, dan mereka selalu ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang diri mereka. Kalau seseorang memiliki pemahaman diri yang baik, mereka akan :

a. Sangat menyadari kekuatan mereka dan karena itu jauh lebih mampu mengembangkan kemampuan mereka sepenuhnya.
b. Mengenal kelemahan dan keterbatasan mereka dan karena itu kecil kemungkinan mereka membiarkan diri mengalami kegagalan berulang kali.
c. Tumbuh dengan kesadaran yang mantap tentang identitas mereka sendiri dan karena itu mereka jauh lebih mampu dan puas menjadi seorang 'pribadi' dan tidak mengikuti begitu saja 'khalayak ramai'.
d. Cenderung mempunyai teman-teman yang 'tepat' karena mereka tahu apa yang mereka inginkan dari persahabaatn itu.
e. Terbuka untuk menerima umpan balik dari orang lain dan tidak selalu melonjak untuk membela diri, begitu dikritik orang.
f. Mau dan sedia mendapat bantuan dan pelajaran karena mereka bukan 'orang yang serba tahu'.

PERPUSTAKAAN UNNES

2. Aspek-aspek yang harus dipahami individu

a. Watak / karakter

Watak atau karakter, kepribadian (personality) menurut Allport adalah satu dan semua akan tetapi bisa berbeda bila dipandang dari segi yang berlainan. Kalau kita hendak menggunakannorma atau menggunakan penilaian, maka lebih tepat dipergunakan istilah "watak" dan kalau kita tidak memberikan penilaian atau hanya memberikan gambaran apa adanya maka dipakai istilah "kepribadian".

b. Bakat

Bakat yaitu kemampuan anak untuk melakukan sesuatu dengan sedikit sekali tergantung pada faktor latihan, hal ini sering juga disebut bakat khusus. Sedang bakat umum adalah kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu yang berkaitan dengan intelegensi. Bakat merupakan potensi-potensi yang berisi kemungkinan untuk berkembang kesuatu arah. Bakat bukanlah sesuatu yang terjadi dan terbentuk pada waktu individu dilahirkan, tetapi baru merupakan potensi-potensi saja, agar potensi ini menjadi nyata / terwujud dibutuhkan kesempatan untuk mengaktualisasikan bakat-bakat tersebut, karena itu ada bakat yang tidak dapat berkembang karena kesempatan kurang atau tidak memungkinkan, Sehingga muncul istilah bakat terpendam.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang biasanya diikuti dengan perasaan senan, apa yang dilamuni anak sehari-hari seringkali mempengaruhi minat anak dalam mempelajari sesuatu. Jika sejak dini anak diperkenalkan atau diberikan informasi yang menarik tentang sesuatu hal, maka anak akan lebih menonjol.

d. Cita-cita

Cita-cita atau keinginan merupakan tujuan atau hal yang ingin dicapai pada kehidupan mendatang. Oleh karena itu belajar yang efektif baik dan teratur diyakini dapat membantu tercapainya cita-cita yang diinginkan.

PERPUSTAKAAN UNNES

e. Sikap

Menurut Bimo Walgito, sikap adalah sebagai suatu efek baik yang bersifat positif maupun negatif dalam hubungan dengan obyek psikologis. Efek positif yaitu senang, dengan demikian adanya sikap menerima atau setuju. Sedangkan efek negative adalah adanya sikap menolak atau tidak senang. Sedang menurut Allport yang dikutip oleh Azwar pengertian sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu obyek dengan cara tertentu yaitu cara kecenderungan yang menghendaki adanya respon.

f. Fisik dan Psikis

Kalau kita lihat kelebihan dan kekurangan diri seseorang baik dari aspek fisik maupun psikis, kita sebagai manusia tidak ada yang sempurna pasti ada kekurangan dan lebihnya, namun demikian apabila kita dapat menerima dengan apa adanya dan beraktivitas yang positif, segala kekurangan yang ada baik dari aspek fisik yaitu keadaan lahiriah yang mudah dikenali secara langsung maupun dengan alat ukur tertentu. Misalnya, identitas diri (Jenis kelamin, umur, warna kulit, tinggi badan, berat badan, keturunan, dll), kesehatan dan panca indra, maupun psikis seperti terurai diatas dapat menjadikan individu yang berkualitas.

Selain aspek fisik yang diuraikan diatas masih ada beberapa aspek kondisi psikis yang mencakup aspek-aspek psikologis, yaitu :

1) Aspek intelektual
   - Tingkat kecerdasan
   - Kecepatan realisi
   - Kapasitas ingatan
   - Bakat khusus
2) Aspek Emosional
   - Reaksi terhadap suatu kejadian atau peristiwa
   - Suasana hati : pemarah, pendiam, ramah, sedih,penuh perhatian, gembira, cemburu, optimis, pesimis,dll

PERPUSTAKAAN UNNES

3) Aspek Kemauan
   - Baik atau tidaknya hubungan antara kemauan dengan intelektual dan emosinya
   - Mudah putus asa atau tabah
   - Suka menggali kemampuan sendiri atau mudah menggantungkan diri kepada orang lain
4) Konsentrasi
   - Serius atau mudah terpengaruh dalam beraktifitas
5) Hobby
   - Senang terhadap aktivitas fisik, psikis, seni, bisnis, dll
6) Aspek spiritual
   - Kuat lemahnya akidah
   - Ikhlas beramal atau ria' (ingin dipuji orang lain)
   - Lebih mementingkan kesenangan duniawi daripada ukrowi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MENGENAL DIRI SENDIRI

1. **Biodata**

Nama :

Jenis kelamin :

Tempat, tanggal, lahir :

Alamat :

Tinggi/berat badan : .....cm/.....kg

Agama :

Hobby :

Cita-cita :

2. **Berilah tanda silang (x) pada kata yang paling tepat menggambarkan dirimu. Setelah itu, tulislah masing-masing kata yang menjadi kelebihan dan kekurangan pada dirimu.**

- Tanggung jawab - Pembohong - Aktif - Terbuka
- Menunda pekerjaan - Bermotivasi tinggi - Ceroboh - Berani
- Pemalu - Tepat waktu - Pemarah - Ingkar janji
- Cerdas - Mudah tersinggung - Ramah - Peduli
- Sopan - Optimis - Pendiam - Ambisius
- Bermotivasi rendah - Pekerja keras - Pesimis - Keras kepala
- Pemalas - Rapi - Pasif - Tertutup
- Jujur - Rajin - Teliti - MenepatiJanji
- Kreatif - Mudah beradaptasi - Pemaaf - Acuh/Cuek
- Lamban - Percaya diri - Sombong - Penyabar

Kelebihan :	Kekurangan:
a. _____	a. _____
b. _____	b._____
c. _____	c. _____
d. _____	d. _____
e. _____	e. _____

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

f. _____ f. _____

g. _____ g. _____

3. **Tuliskan semua mata pelajaran yang ada pada secarik kertas, kemudian urutkan mata pelajaran dari yang memiliki nilai terbaik hingga nilai terendah. Gunakan nilai ujian tengah semester (UTS) sebagai dasar pengisisan.**

a. _____ h. _____

b. _____ i. _____

c. _____ j. _____

d. _____ k. _____

e. _____ l. _____

f. _____ m. _____

g. _____ n. _____

4. **Tuliskan semua mata pelajaran dari yang paling kalian suka hingga yang kalian tidak suka**

a. _____ h. _____

b. _____ i. _____

c. _____ j. _____

d. _____ k. _____

e. _____ l. _____

f. _____ m. _____

g. _____ n. _____

5. **Apa bakat yang kamu miliki?**

_____

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelas	:	XI Administrasi Perkantoran 1 (XI AP 1)
Semester	:	Gasal
Sekolah	:	SMK Negeri 2 Tegal

A. Topik/Pokok Bahasan : Mengenali Bakat dan Minat

B. Bidang Bimbingan : Karier

C. Jenis Layanan : Informasi

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa Kelas XI AP 1

F. Tujuan Layanan :

1. Siswa mampu mengetahui pengertian bakat dan minat
2. Siswa mampu mengenali dan memahami bakat dan minat yang dimiliki
3. Siswa mampu mengetahui cara mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki

G. Materi : Bakat dan Minat (*terlampir*)

H. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

I. Waktu : 1 jam pelajaran (45 menit)

J. Tempat : Kelas XI AP 1

K. Alat dan Perlengkapan : Materi, alat tulis, daftar hadir, dan lembar observasi

L. Uraian Kegiatan

Waktu	**Kegiatan**
10 Menit	1. Salam pembukaan dan perkenalan 2. Membina hubungan baik dengan siswa (*rapport*) 3. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut
30 menit	**Eksplorasi**: Memberikan ceramah mengenai materi pemahaman diri **Elaborasi:** 1. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

	bakat dan minat 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi **Konfirmasi:** Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan *Understanding*, *Comfortable*, dan *Action* siswa (UCA)
5 Menit	1. *Cooling Down* 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

M. Prosedur Penilaian/Evaluasi :

1. Proses : Mengamati partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Hasil : Memberikan pertanyaan lisan secara random/acak untuk mengetahui perasaan, kesan, dan pesan siswa setelah mengikuti layanan

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan bimbingan/konseling kelompok atau konseling perorangan bagi siswa yang dipandang perlu mendapatkannya

O. Daftar Pustaka :

Mugiarso, Heru dan Sunawan. 2008. *Pemahaman Individu II:Teknik Testing.* Semarang : UNNES Press

Anggelina, Vonny. 2011. *Jenis-Jenis Bakat Manusia*. Online at http://vonny-world.blogspot.com/2011/11/jenis-jenis-bakat-manusia.html [6/11/2013]

Rahayu, Minarti. 2013. *Pengertian Bakat dan Minat*. Online at http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-bakat-dan-minat.html [6/11/2013]

Tegal, Desember 2013

Konselor,

Imam Margubi, S. Pd.
NIP. 19790129 201001 1 014

Perencana Kegiatan Layanan,

Priska Rieftiana Rizqi
NIM. 1301409005

Materi Layanan

BAKAT DAN MINAT

1. Pengertian Bakat dan Minat

a. Pengertian Bakat

Bakat dalam pengertian bahasa atau dalam pengertian yang umum kita pahami, adalah kelebihan / keunggulan alamiah yang melekat pada diri kita dan menjadi pembeda antara kita dengan orang lain. Kamus Advance, misalnya, mengartikan talent dengan *"natural power to do something well."* Dalam kamus Marriam-Webster's, dikatakan *"natural endowments of person"*.

Bakat (*aptitude*) diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud (Semiawan, et al., 1984:1; Munandar, 1987:17). Menurut Leider dan Shapiro, bakat kita merupakan kecenderungan khusus yang ada sejak lahir, kekuatan di belakang hal-hal yang kita nikmati dan kita lakukan dengan baik yang tak pernah perlu kita pelajari. Mengekspresikan bakat kita adalah sesuatu yang kita lakukan secara alami, dengan mudah, dan tanpa pamrih.

Selain itu, bakat juga merupakan potensi terpendam dalam diri seseorang. Agar bakat dapat muncul perlu digali, ditemukan, dilatih, dan dikembangkan. Bakat memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, akan tetapi harus ditunjang dengan minat, latihan, pengertian, pengetahuan, pengalaman, dan dorongan. Bakat tidak selalu identik disertai minat Bakat yang tidak disertai minat, maupun minat yang tidak disertai bakat, akan menimbulkan gap. Bila orang tua tidak cukup cermat dengan hal ini akan berdampak buruk bagi anak. Atas dasar bakat yang dimilikinya, maka seseorang akan mampu menunjukkan kelebihan dalam bertindak dan menguasai serta memecahkan masalah dibandingkan orang lain. Seseorang yang memiliki bakat akan cepat dapat diamati karena kemampuan yang ia miliki akan berkembang dengan pesat.

PERPUSTAKAAN UNNES

b. Pengertian Minat

Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan menfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas (Hilgar & Slameto, 1988 : 59).

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. (Slameto, 1988: 62).

Jadi, dapat disimpulkan minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya.

2. Jenis-Jenis Bakat dan Minat

a. Jenis-jenis Bakat

Adapun jenis-jenis bakat menurut Howard Gardner (1983) adalah sebagai berikut :

1) Kinetik Fisik (*Bodily Kinesthic*)

Menggunakan badan untuk memecahkan masalah dan mengekspresikan ide serta perasaan. Contoh karir : aktor, atlit, penari, pengrajin, ahli bedah, pematung, petani, ahli terapis fisik, mekanis dll.

2) Bahasa (*Linguistic*)

Menggunakan kata-kata verbal. Contoh karir: pengarang, politisi, comedian dan penulis.

3) Logika dan Matematis (*Logical-Mathematical*)

Menggunakan angka dan logika. Contoh karir : ahli matematika, ilmuwan, ahli komputer dan akuntan.

4) Musikalitas (*Musical*)

Berkaitan dengan music. Contoh karir: pemain musik, komposer musik, kritikus musik.

5) Spasial (*Spatial Intelligence*)

Mengolah informasi visual dan daya khayalnya sangat tinggi. Contoh karir: seniman.

b. Jenis-jenis Minat

Adapun jenis-jenis minat menurut Guilford (1956) adalah sebagai berikut :

1) Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.

a) Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.

b)Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain – lain.

c) Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.

2) Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain – lain.

3. Faktor yang Mendukung Pengembangan Bakat dan Minat

a. Faktor Intern

1) Faktor Bawaan (Genetik)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya bakat (Yusuf ; 2004 ; 31). Dari segi biologi, bakat sangat berhubungan dengan fungsi otak. Bila otak kiri dominan, segala tindakan dan verbal, intelektual, sequensial, teratur rapi, dan logis. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan masalah spasial, non verbal, estetik dan artistic serta atletis.

2) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya (Asror ; 1999 ; 93).

b. Faktor Ekstern

1) Faktor lingkungan, faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat anak. Faktor lingkungan terbagi atas :

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak. (Sutiono ; 1998 ; 171).

b) Lingkungan sekolah

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif.

c) Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan ini anak akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat.

4. Cara Mengembangkan Bakat dan Minat

a. Perlu Keberanian

Keberanian membuat kita mampu menghadapi tantangan atau hambatan, baik yang bersifat fisik dan psikis maupun kendala-kendala sosial atau yang lainnya. Keberanian akan memampukan kita melihat jalan keluar berhadapan dengan berbagai kendala yang ada, dan bukan sebaliknya, membuat kita takut dan melarikan diri secara tidak bertanggung jawab.

b. Perlu didukung Latihan

Latihan adalah kunci dari keberhasilan. Latihan disini bukan saja dari segi kuantitasnya tetapi juga dari segi motivasi yang menggerakkan setiap usaha yang kelihatan secara fisik.

c. Perlu didukung Lingkungan

PERPUSTAKAAN UNNES

Lingkungan disini tentu dalam arti yang sangat luas, termasuk manusia, fasilitas, biaya dan kondisi sosial lainnya., yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat dan minat.

d. Perlu memahami hambatan-hambatan pengembangan bakat dan cara mengatasinya.

   Disini sekali lagi kita perlu mengidentifikasi dengan baik kendala-kendala yang ada, kita kategorikan mana yang mudah diatasi dan mana yang sulit. Kemudian mulai kita memikirkan jalan keluarnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelas	:	XI Administrasi Perkantoran 1 (XI AP 1)
Semester	:	Gasal
Sekolah	:	SMK Negeri 2 Tegal

A. Topik/Pokok Bahasan : Cita-Citaku, Masa Depanku

B. Bidang Bimbingan : Karier

C. Jenis Layanan : Informasi

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa Kelas XI AP 1

F. Tujuan Layanan :

1. Siswa mampu mengetahui pengertian cita-cita
2. Siswa mampu mengetahui manfaat memiliki cita-cita
3. Siswa mampu mengetahui cara menggapai cita-cita

G. Materi : Cita-citaku, masa depanku (*terlampir*)

H. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

I. Waktu : 1 jam pelajaran (45 menit)

J. Tempat : Kelas XI AP 1

K. Alat dan Perlengkapan : Materi, alat tulis, daftar hadir, dan lembar observasi

L. Uraian Kegiatan

Waktu	**Kegiatan**
10 menit	1. Salam pembukaan dan perkenalan 2. Membina hubungan baik dengan siswa (*rapport*) 3. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut
30 menit	**Eksplorasi**: Memberikan ceramah mengenai materi cita-cita **Elaborasi:** 1. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang cita-cita

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

	2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi **Konfirmasi:** Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan *Understanding*, *Comfortable*, dan *Action* siswa (UCA)
5 menit	1. *Cooling Down* 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

M. Prosedur Penilaian/Evaluasi :

1. Proses : Mengamati partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Hasil : Memberikan pertanyaan lisan secara random/acak untuk mengetahui perasaan, kesan, dan pesan siswa setelah mengikuti layanan

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan bimbingan/konseling kelompok atau konseling perorangan bagi siswa yang dipandang perlu mendapatkannya

O. Daftar Pustaka :

Kholid, Setia Furqon, 2010, *Jangan Kuliah Kalau Nggak Sukses*, Sumedang: Rumah Karya

Santosa, Ippho 'Right', 2010, *7 Keajaiban Rezeki*, Jakarta: PT Elex Media

Ebahana. 2009. *Menentukan Cita-Cita*. Online at http://www.ebahana.com/warta-1796-Menentukan-Cita-cita.html [6/11/2013]

Tegal, Desember 2013

Konselor,

Imam Margubi, S. Pd.
NIP. 19790129 201001 1 014

Perencana Kegiatan Layanan,

Priska Rieftiana Rizqi
NIM. 1301409005

CITA-CITAKU, MASA DEPANKU

Kuberitahu satu rahasia padamu,
Kawan buah paling manis dari berani bermimpi adalah kejadian-kejadian menakjubkan dalam perjalanan menggapainya.
(Andrea Hirata)

1. Pengertian Cita-cita

Cita-cita adalah suatu impian dan harapan seseorang akan masa depannya, bagi sebagian orang cita-cita itu adalah tujuan hidup dan bagi sebagian yang lain cita-cita itu hanyalah mimpi belaka. Bagi orang yang menganggapnya sebagai tujuan hidupnya maka cita-cita adalah sebuah impian yang dapat membakar semangat untuk terus melangkah maju dengan langkah yang jelas dan mantap dalam kehidupan ini sehingga ia menjadi sebuah akselerator pengembangan diri namun bagi yang menganggap cita-cita sebagai mimpi maka ia adalah sebuah impian belaka tanpa api yang dapat membakar motivasi untuk melangkah maju.

Banyak orang yang mengganggap mimpi atau impian itu sama dengan khayalan atau angan-angan tetapi sebenarnya serupa tapi tak sama. Mimpi atau impian itu lebih ke arah sesuatu yang dapat digapai sedangkan khayalan atau lamunan itu lebih ke arah keinginan yang tidak dapat direalisasikan.

Cita-cita yang baik adalah cita-cita yang dapat dicapai melalui kerja keras, kreativitas, inovasi, dukungan orang lain dan sebagainya. Khayalan hasil melamun cenderung tidak logis dan bersifat mubazir karena banyak waktu yang terbuang untuk menghayal yang tidak-tidak.

2. Manfaat Memiliki Cita-cita

Cita-cita ternyata memiliki kekuatan dahsyat untuk melakukan berbagai hal dalam hidup ini. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Lebih Fokus

Cita-cita mampu mendorong kita untuk bertindak lebih fokus. Dengan cita-cita kita terpacu untuk melakukan sesuatu untuk lebih mendekatkan diri

kepada cita-cita tersebut dan kita tidak akan melakukan sesuatu yang tidak mendekatkan kepada cita-cita kita.

b. Lebih Semangat Belajar

Cita-cita juga mendorong kita untuk selalu semangat dalam belajar. karena saat kita memiliki cita-cita secara otomatis maka kita harus berjuang keras untuk dapat menggapai cita-cita tersebut, salah satunya adalah dengan semangat belajar.

c. Lebih Berarti

Cita-cita juga membuat hidup lebih bergairah dan berarti. Dengan memiliki cita-cita, kita memiliki harapan untuk meraih cita-cita tersebut. Harapan ini memompa semangat bagi kita untuk beraktivitas. Ketika cita-cita telah berhasil kita capai, kita akan merasa bahwa kita memang telah melakukan sesuatu yang berharga, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain di sekitar kita.

3. Tips Sukses Meraih Cita-cita/impian

a. Kenali kemampuan dan cita-cita kamu.

Ini adalah langkah paling awal dari pencapaian cita-cita. Tanpa mengenali cita-cita, maka akan menyulitkan kita dalam melakukan usaha untuk menggapai cita-cita kamu.

b. Fokus pada tujuan

Fokus, penting untuk diterapkan. Jika seorang petani mengejar ayam 2 ekor sekaligus, maka tidak satu ekorpun yang ia dapat. Yang ia dapat hanya kelelahan. Fokus dan konsentrasi, langkah perlangkah untuk menuju cita-cita itu.

c. Terus asah bakatmu.

Setelah konsentrasi, selanjutnya adalah mengasah apa yang telah dipelajari agar dapat

d. Tulislah cita-citamu sejelas mungkin

Dengan menulis cita-cita sejelas dan sedetail mungkin, maka kita akan berusaha sungguh-sungguh untuk mencapainya sesuai yang yang telah ditargetkan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

e. Sampaikan impian tersebut kepada orangtua dan mohon do'a

   Kita tidak akan bisa sukses tanpa peran dari orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan kita. Apabila do'a dan impian anak selaras dengan do'a dan impian kedua orangtuanya, maka ia ibarat mengendarai buroq dalam perjalanan menggapainya.

f. Terapkan 7Y (Yakin, Yakin, Yakin, Yakin, Yakin, Yakin, Yakin)

   Segala sesuatu itu harus dilakukan dengan penuh keyakinan dan optimis serta kegembiraan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelas	:	XI Administrasi Perkantoran 1 (XI AP 1)
Semester	:	Gasal
Sekolah	:	SMK Negeri 2 Tegal

A. Topik/Pokok Bahasan : Pengaruh keluarga terhadap perencanaan karier

B. Bidang Bimbingan : Karier

C. Jenis Layanan : Informasi

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa Kelas XI AP 1

F. Tujuan Layanan :

1. Siswa mampu mengetahui pengertian keluarga
2. Siswa mampu mengetahui tipe dan fungsi keluarga
3. Siswa mampu mengetahui pengaruh keluarga terhadap perencanaan karier

G. Materi : Mengenal lingkungan keluarga (*terlampir*)

H. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

I. Waktu : 1 jam pelajaran (45 menit)

J. Tempat : Kelas XI AP 1

K. Alat dan Perlengkapan : Materi, alat tulis, daftar hadir, dan lembar observasi

L. Uraian Kegiatan

Waktu	**Kegiatan**
10 Menit	1. Salam pembukaan dan perkenalan 2. Membina hubungan baik dengan siswa (*rapport*) 3. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut
30 menit	**Eksplorasi**: Memberikan ceramah mengenai materi pengenalan lingkungan keluarga **Elaborasi:**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

	1. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang lingkungan keluarga 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi **Konfirmasi:** Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan *Understanding*, *Comfortable*, dan *Action* siswa (UCA)
5 Menit	1. *Cooling Down* 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

M. Prosedur Penilaian/Evaluasi :

1. Proses : Mengamati partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Hasil : Memberikan pertanyaan lisan secara random/acak untuk mengetahui perasaan, kesan, dan pesan siswa setelah mengikuti layanan

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan bimbingan/konseling kelompok atau konseling perorangan bagi siswa yang dipandang perlu mendapatkannya

O. Daftar Pustaka :

Pujosuwarno, Sayekti. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga.* Yogyakarta: Menara Mas Offset

Ambar. 2010. *Fungsi Keluarga*. Online at http://liaambar.wordpress.com/2010/10/19/fungsi-keluarga/ [10/11/2013]

Tegal, Desember 2013

Konselor,

Imam Margubi, S. Pd.
NIP. 19790129 201001 1 014

Perencana Kegiatan Layanan,

Priska Rieftiana Rizqi
NIM. 1301409005

MENGENAL LINGKUNGAN KELUARGA

1. Pengertian Keluarga

Keluarga menurut bahasa Sanskerta: "kulawarga"; "ras" dan "warga" yang berarti "anggota" adalah lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.

Pengertian keluarga menurut Departemen Kesehatan RI (1998), keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Menurut Salvicion dan Ara Celis (1989), keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidupnya dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan didalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Duvall dan Logan (1986) menyatakan bahwa keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga.

Menurut Bailon dan Maglaya (1978), keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Dari beberapa pengertian tersebut, maka disimpulkan bahwa keluarga adalah unit terkecil masyarakat yang terdiri dari dua individu atau lebih yang hidup dalam satu rumah tangga karena ikatan perkawinan, hubungan darah dan adopsi yang saling berinteraksi satu sama lain dan mempertahankan suatu budaya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

2. Tipe Keluarga

Terdapat tipe-tipe keluarga yang dikemukakan oleh beberapa tokoh, adalah sebagai berikut:

a. Horton and Hunt (1968, hal 215), menjelaskan ada 2 tipe keluarga yaitu:
   - *Nuclear family* atau *conjugal family* atau *basic family* adalah keluarga yang terdiri atas suami, istri, dan anak-anak mereka.
   - *Extended family* atau *consanguine family* atau *joint family* adalah keluarga yang tidak hanya terdiri atas suami, istri, dan anak-anak mereka, melainkan termasuk juga orang-orang yang ada hubungan darah dengan mereka. Consanguine family dibedakan menjadi : Consanguine family yang matrilineal dan Consanguine family yang patrilineal.

b. Sayekti Pujosuwarno (1994, hal 34-39), tipe masyarakat Indonesia yaitu:
   - Tipe keluarga bangsawan, banyak terjadi di daerah-daerah kerajaan. Keluarga keturunan raja masih memegang teguh tingkat kebangsawanan yang dimiliki. Mereka masih merasa tidak sama dengan masyarakat kebanyakan yang tidak memiliki titel kebangsawanan.
   - Tipe keluarga saudagar, dalam hidupnya mereka gigih berjuang untuk mengumpulkan harta benda sebanyak-banyaknya. Mereka tidak/kurang berpendidikan, bagi mereka pendidikan tidak begitu penting karena tidak menjamin dapat mendatangkan hasil yang baik. Mereka memiliki strategi yang cukup baik dalam hal bisnis.
   - Tipe keluarga petani, menghendaki agar keturunannya sebagai petani. Pendidikan dianggap kurang penting dan dianggap hanya akan menghabiskan biaya saja. Mereka pada umumnya mementingkan tempat tinggal, ukuran kesuksesan dilihat dari wujud rumah yang megah dan besar serta banyaknya panenan padi.
   - Tipe keluarga intelek, menghendaki keturunannya dapat mencapai pendidikan yang setinggi-tingginya, gelar sarjana selalu menjadi batas minimum dari tingkat pendidikan bagi keluarganya. Mereka akan sangat kecewa bila ada anaknya yang gagal dalam studinya.

PERPUSTAKAAN UNNES

- Tipe keluarga pegawai negeri, merasa hidup tentram menjadi pegawai negeri apapun jabatannya, mereka tidak harus memutar otak untuk mendapatkan nafkah. Mereka sudah memiliki hasil tetap untuk setiap bulannya, mereka merasa terjamin hidupnya, baik sekarang maupun yang akan datang.

3. Pengaruh Keluarga terhadap Perencanaan Karier

Keluarga memiliki andil dalam perencanaan karier siswa. Tipe keluarga sangat mempengaruhi perencanaan karier siswa. Sebagai contoh, siswa yang memiliki latar belakang keluarga intelek akan menghendaki keturunannya dapat mencapai pendidikan yang setinggi-tingginya, gelar sarjana selalu menjadi batas minimum dari tingkat pendidikan bagi keluarganya. Mereka akan sangat kecewa bila ada anaknya yang gagal dalam studinya. Begitu juga pada siswa yang memiliki latar belakang keluarga petani, menghendaki agar keturunannya sebagai petani. Pendidikan dianggap kurang penting dan dianggap hanya akan menghabiskan biaya saja. Mereka pada umumnya mementingkan tempat tinggal, ukuran kesuksesan dilihat dari wujud rumah yang megah dan besar serta banyaknya panenan padi. Begitu berpengaruhnya keluarga terhadap perencanaan karier siswa. Setiap keluarga memiliki harapan terhadap masa depan anggota keluarganya. Oleh karena itu, dalam membuat perencanaan karier hendaknya meminta pendapat dari anggota keluarga yang lainnya.

PERPUSTAKAAN UNNES

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelas	:	XI Administrasi Perkantoran 1 (XI AP 1)
Semester	:	Gasal
Sekolah	:	SMK Negeri 2 Tegal

A. Topik/Pokok Bahasan : Memahami kondisi ekonomi keluarga

B. Bidang Bimbingan : Karier

C. Jenis Layanan : Informasi

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa Kelas XI AP 1

F. Tujuan Layanan :

1. Siswa mampu mengetahui pengaruh keadaan ekonomi keluarga terhadap karier
2. Siswa mampu memahami keadaan ekonomi keluarga

G. Materi : Memahami sosial ekonomi keluarga (*terlampir*)

H. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

I. Waktu : 1 jam pelajaran (45 menit)

J. Tempat : Kelas XI AP 1

K. Alat dan Perlengkapan : Materi, alat tulis, daftar hadir, dan lembar observasi

L. Uraian Kegiatan

Waktu	**Kegiatan**
10 Menit	1. Salam pembukaan dan perkenalan 2. Membina hubungan baik dengan siswa (*rapport*) 3. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut
30 menit	**Eksplorasi**: Memberikan ceramah mengenai materi keadaan sosial ekonomi keluarga **Elaborasi:** 1. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

	meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang sosial ekonomi keluarga 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi **Konfirmasi:** Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan *Understanding*, *Comfortable*, dan *Action* siswa (UCA)
5 Menit	1. *Cooling Down* 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

M. Prosedur Penilaian/Evaluasi :

1. Proses : Mengamati partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Hasil : Memberikan pertanyaan lisan secara random/acak untuk mengetahui perasaan, kesan, dan pesan siswa setelah mengikuti layanan

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan bimbingan/konseling kelompok atau konseling perorangan bagi siswa yang dipandang perlu mendapatkannya

O. Daftar Pustaka :

Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara

Oemar, Hamalik. 1983. *Metode Belajar & Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito

Soekanto, Soerjono. 2011. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press

World Health. 2012. *Faktor yang Mempengaruhi Status ekonomi*. Online at http://worldhealth-bokepzz.blogspot.com/2012/05/faktor-yang-mempengaruhi-status-ekonomi.html [10/11/1013]

Tegal, Desember 2013

Konselor,

Imam Margubi, S. Pd.
NIP. 19790129 201001 1 014

Perencana Kegiatan Layanan,

Priska Rieftiana Rizqi
NIM. 1301409005

MEMAHAMI KONDISI EKONOMI KELUARGA

1. Pengertian sosial ekonomi keluarga

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidkan, jenis rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi. Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2011) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pandangan orang tua, pendidikan orang tua, jabatan orang tua, daerah tempat tinggal, pekerjaan orang tua, dan pendapatan orang tua.

2. Faktor-faktor yang menentukan keadaan sosial ekonomi keluarga

Menurut Friedman (2004) faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi seseorang yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam memperoleh pekerjaan, sehingga semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah simbol status seseorang dimasyarakat. Pekerjaan jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan.

c. Latar Belakang Budaya

Cultur universal adalah unsur kebudayaan yang bersifat universal, ada di dalam semua kebudayaan di dunia, seperti pengetahuan bahasa dan khasanah dasar, cara pergaulan sosial, adat-istiadat, penilaian umum. Tanpa disadari, kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan pulalah yang memberi corak pengalaman individu-individu yang menjadi anggota kelompok masyarakat asuhannya. Hanya kepercayaan individu yang telah mapan dan kuatlah yang dapat memudarkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individual

d. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Pendapatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Orang atau keluarga yang mempunyai status ekonomi atau pendapatan tinggi akan mempraktikkan gaya hidup yang mewah misalnya lebih komsumtif karena mereka mampu untuk membeli semua yang dibutuhkan bila dibandingkan dengan keluarga yang kelas ekonominya kebawah.

3. Pengaruh kondisi sosial ekonomi terhadap karier

Keluarga dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya. Menurut Hamalik (1983) keadaan sosial ekonomi yang baik dapat menghambat maupun mendorong dalam belajar. Maslah biaya pendidikan juga merupakan sumber kekuatan dalam belajar karena kurangnya biaya pendidikan akan sangat mengganggu kelancaran belajar. Salah satu fakta yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak adalah pendapatan keluarga. Tingkat sosial ekonomi keluarga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa

di sekolah, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan sosial ekonomi keluarga.

4. Memahami sosial ekonomi orang tua dalam merencanakan karier

Siswa perlu memiliki pemahaman terhadap keadaan sosial ekonomi keluarganya agar dalam merencanakan karier siswa tidak mengalami kesulitan dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki keluarganya sehingga tidak membebani keluarga dan menjadi permasalahan nantinya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelas	:	XI Administrasi Perkantoran 1 (XI AP 1)
Semester	:	Gasal
Sekolah	:	SMK Negeri 2 Tegal

A. Topik/Pokok Bahasan : Sukses Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (PT)

B. Bidang Bimbingan : Karier

C. Jenis Layanan : Informasi

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa Kelas XI AP 1

F. Tujuan Layanan :

1. Siswa mampu memahami seluk beluk perguruan tinggi
2. Siswa mampu mengetahui tips sukses masuk perguruan tinggi
3. Siswa mampu memahami cara memilih program studi/ jurusan dan menetapkan pilihan perguruan tinggi

G. Materi : Sukses Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (*terlampir*)

H. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

I. Waktu : 1 jam pelajaran (45 menit)

J. Tempat : Kelas XI AP 1

K. Alat dan Perlengkapan : Materi, alat tulis, daftar hadir, dan lembar observasi

L. Uraian Kegiatan

Waktu	**Kegiatan**
10 Menit	1. Salam pembukaan dan perkenalan 2. Membina hubungan baik dengan siswa (*rapport*) 3. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut
30 menit	**Eksplorasi**: Memberikan ceramah mengenai materi sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

	Elaborasi: 1. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang studi di perguruan tinggi 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi **Konfirmasi:** Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan *Understanding, Comfortable,* dan *Action* siswa (UCA)
5 Menit	1. *Cooling Down* 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

M. Prosedur Penilaian/Evaluasi :

1. Proses : Mengamati partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Hasil : Memberikan pertanyaan lisan secara random/acak untuk mengetahui perasaan, kesan, dan pesan siswa setelah mengikuti layanan

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan bimbingan/konseling kelompok atau konseling perorangan bagi siswa yang dipandang perlu mendapatkannya

O. Daftar Pustaka :

Mujiyono, dkk. 2009. *Modul Pengembangan Diri melalui Layanan Bimbingan dan Konseling untuk SMK*. Yogyakarta: Paramitra Publishing

Tegal, Desember 2013

Konselor,

Imam Margubi, S. Pd._____
NIP. 19790129 201001 1 014

Perencana Kegiatan Layanan,

Priska Rieftiana Rizqi
NIM. 1301409005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Materi Layanan

SUKSES MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI

1. Bentuk-bentuk Perguruan Tinggi

a. Universitas, Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program akademik dan profesional yang beragam dan dikelompokkan dalam fakultas-fakultas. Setiap fakultas dibagi lagi dalam program studi/jurusan. Mislanya fakultas ekonomi memiliki jurusan akuntansi, manajemen, ekonomi pembangunan.
   Universitas Negeri : UNY, UI, UGM, UNDIP, UNNES, UNS, dsb
   Universitas Swasta : UII, UPN, UNISULA, TRISAKTI, UAD, dsb

b. Institut, Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang sejenis. Misalnya memiliki program studi peternakan, pertanian. Contoh institut:
   Institut Negeri : IPB, ITS, ITB, ISI, dsb
   Institut Swasta : ISTA, INSTIPER, dsb

c. Sekolah Tinggi, Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu. Misalnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Contoh sekolah tinggi:
   Sekolah Tinggi Negeri : STT Bandung, STTN, STAN, dsb
   Sekolah Tinggi Swasta : STIKES, STIE BPD, STTNAS, dsb

d. Akademi, Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian tertentu. Lebih menekankan pada keterampilan praktik kerja dan kemampuan untuk mandiri. Contoh akademi :
   Akademi Negeri : AAU, AAL, AIP, ATK, APP, dsb
   Akademi Swasta : ABA, YIPK, AA YKPN, AMIK, ASTER, dsb

e. Politeknik, serupa dengan Akademi menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Bedanya dibandingkan dengan Akademi, politeknik memberikan porsi lebih besar pada praktik. Contoh politeknik:
   Politeknik Negeri : Politeknik Negeri Semarang, Politeknik Negeri Jakarta
   Politeknik Swasta : Politeknik API, Politeknik LPP

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

2. Program Studi/ Jurusan

No	Ilmu Pendidikan (Guru)	Ilmu Sains	Ilmu Teknik	Ilmu Administrasi Publik
	Program Studi	Program Studi	Program Studi	Program Studi
1.	PGSD	Matematika	Teknik Sipil	Manajemen SDM
2.	PGPAUD	Fisika	Teknik Arsitektur	Manajemen Kerarsipan
3.	Bimbingan Konseling	Kimia	Teknik Planologi	Administrasi Logistik
4.	Pend. Bhs. Indonesia	Statistik	Teknik Geodesi	Manajemen Perkantoran
5.	Pend. Bhs. Inggris	Biologi	Teknik Fisika	Administrasi
6.	Pend. Bhs. Jawa	Ilmu Komputer	Teknik Kimia	Kepegawaian
7.	Pend. Matematika	Geofisika	Teknik Nuklir	
8.	Pend. Fisika	Astronomi	Teknik Geofisika	
9.	Pend. Kimia	Geografi	Teknik Geologi	
10.	Pend. Biologi	Farmasi	Teknik Pertambangan	
11.	Pend. Sejarah		Teknik Perminyakan	
12.	Pend. Geografi		Teknik Industri	
13.	Pend. Kewarganegaraan		Teknik Elektro	
14.	Pend. Sosiologi		Teknik Informatika	
15.	Pend. Akuntansi		Teknik Mesin	
16.	Pend. Ekonomi Koperasi		Teknik Penerbangan	
			Teknik Perkapalan	
17. .	Pend. Administrasi Perkatoran, dsb			

No	Ilmu Seni Dan Desain	Ilmu Pelayaran	Ilmu Ekonomi	Ilmu Perhotelan&Pariwisata
	Program Studi	Program Studi	Program Studi	Program Studi
1.	Seni Rupa	Studi Nautika	Manajemen	Administrasi Hotel
2.	Seni Tari	Studi Teknika	Akuntansi	Manajemen Tata Boga
3.	Seni Musik		Ekonomi	Manajemen Patiseri
4.	Desain Interior		Pembangunan	Manajemen Divisi
5.	Digital Animation (3D)			Kamar
6.	Desain Produk			Manajemen Tata
7.	D. Komunikasi Visual			Hidangan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3. Cara Memilih Program Studi/ Jurusan

Dalam memilih program studi/ jurusan banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan secara benar. Memilih tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat fatal apabila jurusan yang diambil tidak sesuai dengan kepribadian sampai pada dikeluarkannya mahasiswa karena tidak mampu mengikuti pendidikan atau biasa disebut *drop out*. Prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam memilih program studi/ jurusan adalah:

a. Akademik
   - Pengertian tentang program studi/ jurusan
   - Kemampuan akademik siswa

b. Non Akademik
   - Menyesuaikan cita-cita, minat, dan bakat
   - Informasi yang sempurna
   - Lokasi dan biaya
   - Daya tampung jurusan/ peluang diterima
   - Masa depan karier dan pekerjaan

4. Cara Menetapkan Pilihan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi di Indonesia sangat banyak, baik negeri maupun swasta. Selain mempertimbangkan minat, bakat, dan kemampuan juga diperlukan pertimbangan lain, diantaranya:

a. Reputasi, sebagai dasar dalam menentukan pilihan perguruan Tinggi. Baik buruknya reputasi Perguruan Tinggi di kalangan akademi bergantung dari kualitas lulusan, metode pengajaran, dosen, sarana pembelajaran, dan fasilitas yang dimiliki lembaga tersebut.

b. Metode dan persentase pembelajaran penting diketahui karena akan menentukan kualitas kompetensi yang akan diperoleh.

c. Status akreditasi, untuk program studi/ jurusan yang sifatnya berjenjang berdasarkan hasil evaluasi (akreditasi) terhadap program studi/ jurusan yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional.

d. Fasilitas pendidikan, merupakan faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi, seperti

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

laboratorium, bengkel, studio, dan perpustakaan untuk menunjang keberhasilan mahasiswa.

e. Prospek lulusan, peluang kerja lulusan program studi/ jurusan yang akan dipilih harus diperhitungkan karena akan merugikan apabila setelah lulus tidak segera mendapatkan pekerjaan.
f. Biaya, disesuaikan dengan kemampuan keuangan calon mahasiswa agar tidak menghambat kelancaran dalam menempuh studinya.

5. Tips Sukses Masuk Perguruan Tinggi

Terdapat faktor-faktor yang harus dikuasai siswa untuk sukses masuk Perguruan tinggi, yaitu:

a. Faktor teknis, sebelum tes masuk Perguruan Tinggi harus mempersiapkan peralatan yang mendukung terhadap lancarnya tes tersebut.
b. Faktor psikologis, kebiasaan positif dalam mengikuti tes uji coba dan latihan-latihan lainnya dapat membentuk rasa percaya diri.
c. Faktor penguasaan materi tes, perlu menguasai kisi-kisi soal yang berisi tentang pokok bahasan yang keluar dalam tes dan persentase jumlah soal.
d. Faktor strategi pengerjaan soal, dalam setiap kesempatan mengikuti tes uji coba dibiasakan mengerjakan soal dari yang termudah dan jangan berambisi mengerjakan semua soal.
e. Faktor strategi memilih jurusan, konsultasi dalam memilih jurusan sangat penting dalam mengarahkan kemampuan akademik.

PERPUSTAKAAN UNNES

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelas	:	XI Administrasi Perkantoran 1 (XI AP 1)
Semester	:	Gasal
Sekolah	:	SMK Negeri 2 Tegal

A. Topik/Pokok Bahasan : Sukses Memasuki Dunia Kerja

B. Bidang Bimbingan : Karier

C. Jenis Layanan : Informasi

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa Kelas XI AP 1

F. Tujuan Layanan :

1. Siswa mampu memahami definisi pekerjaan
2. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan
3. Siswa mampu mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja serta informasi penting yang perlu diperhatikan

G. Materi : Sukses Memasuki Dunia Kerja (*terlampir*)

H. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

I. Waktu : 1 jam pelajaran (45 menit)

J. Tempat : Kelas XI AP 1

K. Alat dan Perlengkapan : Materi, alat tulis, daftar hadir, dan lembar observasi

L. Uraian Kegiatan

Waktu	**Kegiatan**
10 Menit	1. Salam pembukaan dan perkenalan 2. Membina hubungan baik dengan siswa (*rapport*) 3. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut
30 menit	**Eksplorasi**: Memberikan ceramah mengenai materi sukses memasuki dunia kerja **Elaborasi:** 1. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang

	dunia kerja 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi **Konfirmasi:** Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan *Understanding*, *Comfortable*, dan *Action* siswa (UCA)
5 Menit	1. *Cooling Down* 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

M. Prosedur Penilaian/Evaluasi :

1. Proses : Mengamati partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Hasil : Memberikan pertanyaan lisan secara random/acak untuk mengetahui perasaan, kesan, dan pesan siswa setelah mengikuti layanan

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan bimbingan/konseling kelompok atau konseling perorangan bagi siswa yang dipandang perlu mendapatkannya

O. Daftar Pustaka :

Mujiyono, dkk. 2009. *Modul Pengembangan Diri melalui Layanan Bimbingan dan Konseling untuk SMK*. Yogyakarta: Paramitra Publishing

Huki, Luci. 2013. *Pengertian Pekerjaan*. Online at http://manfaat-pengetahuan.blogspot.com/2013/05/pengertian-pekerjaan.html [10/11/2013]

Riswanto. 2011. *Memilih Jenis Pekerjaan Sesuai Tipe Diri*. Online at http://riswantobk.wordpress.com/2011/02/13/memilih-jenis-pekerjaan-sesuai-dengan-tipe-dir/ [10/11/2013]

Tegal, Desember 2013

Perencana Kegiatan Layanan,

Konselor,

Priska Rieftiana Rizqi
NIM. 1301409005

Imam Margubi, S. Pd.
NIP. 19790129 201001 1 014

Materi Layanan

SUKSES MEMASUKI DUNIA KERJA

1. Pengertian Pekerjaan

Pekerjaan adalah sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk tujuan tertentu yang dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Manusia perlu bekerja untuk mempertahankan hidupnya. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan uang. Uang yang diperoleh dari hasil bekerja tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Herr dan Cramer (dalam Isaacson, 1985) pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis.

- Secara ekonomis orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan/uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.
- Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Secara sosial orang yang bekerja mendapat status sosial yang lebih terhormat daripada yang tidak bekerja.
- Secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri. Pekerjaan juga dapat menjadi wahana yang subur untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki individu.

PERPUSTAKAAN UNNES

2. Jenis-jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan ada bermacam-macam. Ada pekerjaan menghasilkan barang dan ada pula pekerjaan yang menyediakan jasa. Pekerjaan menghasilkan barang dapat dilihat hasilnya. Adapun pekerjaan memberikan jasa hanya dapat dirasakan manfaat dari layanannya. Berikut ini adalah beberapa jenis pekerjaan yang biasa kita temui dalam keseharian yang selaras dengan Depnakertrans, yaitu:

No	Bid. Pertanian, Peternakan, Perikanan, Kehutananan	Bid. Pertambangan dan Pengolahan Logam	Bid. Industri Pengolahan
1.	Ahli Pertanian	Ahli Tambang	Ahli Teknik Mesin
2.	Ahli Peternakan	Tenaga Eksplorasi	Ahli Teknik Industri

3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Ahli Perikanan Ahli Kehutanan Penyuluh Pertanian Petani Peternak Nelayan Operator Mesin Pertanian Penebang Pohon	Tenaga Survei Ahli Mesin Pertambangan Pengolah Hasil Tenaga Penggalian Tenaga Pengeboran Tenaga Penggilingan Tenaga Pelebuhan Tenaga Pelapisan	Ahli Teknik Pengolahan Tenaga Pemintalan Tenaga Pertenunan Tenaga Perajutan Tenaga Pencelupan Pengolah/Ahli Kopi Pengolah/Ahli Teh Tenaga Pengolahan Makanan
No	Bid. Angkutan dan Komunikasi	Bid. Bangunan dan Jalan	Bid. Pelistrikan, Gas, dan Air
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Ahli Mesin Kapal Ahli Telekomunikasi Penerbang / Pilot Navigator Perwira Kapal Ahli Mesin Diesel Kereta Api Kepala Stasiun Kereta Api Pegawai Pelabuhan Udara Pegawai Telepon Ekspeditur	Arsitek dan Perencana Ahli Teknik Sipil Ahli Analis Sistem Tukang Pasang Atap Tukang Pasang Kasa Tukang Aspal Pengemudi Mesin Gilas Tukang Plester	Ahli Teknik Listrik dan Elektronika Ahli Teknik Gas dan Air Tukang Pemasangan Alat Listrik Tukang Pemasangan Alat Gas Tukang Pemasangan Alat Air Pemasangan Alat Elektronika Perakit Pesawat Listrik&Elektronika Pemasangan Jaringan Kabel Operator Stasiun Pemancar Ahli televisi dan Perekam
No	Bid. Perdagangan dan Keuangan	Bid. Jasa	Bid. Pendidikan, Kebudayaan, Agama
1. 2. 3. 4. 5. 6.	Ahli Ekonomi Bagian Pemasaran Ahli Keuangan Bagian Produksi Ahli Bank Bagian Administrasi	Tenaga Perawat Muka Tenaga Perawat Rambut Ahli Kecantikan Pemadam Kebakaran Tukang Pijit Pramuniaga	Guru/Dosen Peneliti Ulama Islam Pendeta Pastur Bhiksu

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

7. 8. 9. 10.	Manajer Ahli Akuntasi Bagian Keuangan Operator Mesin Komputer	Pengubur Jenazah Perias Pengantin Pembantu Rumah Tangga	Pedande Pelukis Pemahat Penyanyi
No	Bid. Kesehatan	Bid. Ketatausahaan	
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.	Dokter Analis Kesehatan Ahli Gizi dan Diet Teknisi Alat-alat Kesehatan Ahli Fisioterapi Perawat Apoteker Bidan Asisten Apoteker Ahli Optometrik	Ahli Administrasi Juru Steno Ahli Arsip Bendaharawan Agendaris Juru Tik	

3. Cara Memilih Jenis Pekerjaan sesuai Tipe Diri

John Holland membagi tipe manusia dibedakan menjadi enam kepribadian, yaitu:

a. Tipe Realistis

Orang yang bertipe realistis cenderung memiliki keahlian bekerja dengan mesin atau peralatan mekanik, serta umumnya menghindari pekerjaan yang berhubungan aktivitas sosial seperti mengajar, penyembuhan, atau penyuluhan. Biasanya orang dengan tipe ini menilai diri sebagai pribadi yang praktis, mekanis, dan realistis. Jika Anda termasuk dalam tipe ini, bekerja sebagai engineer atau pilot bisa menjadi pilihan.

b. Tipe Inverstigatif

Tipe invertigatif merupakan tipe orang yang gema dan pandai dalam memecahkan masalah, tetapi umumnya menghindari pekerjaan yang sifatnya memimpin, menjual gagasan, atau mempengaruhi orang. Biasanya, orang dengan tipe ini menilai dirinya sebagai pribadi yang presisi, scientific, dan intelektual. Jika Anda termasuk tipe ini, bekerja sebagai ahli kimia,

dokter gigi, psikiater atau psikolog dan ahli matematika bisa menjadi pilihan.

c. Tipe Artistik

Suka melakukan aktivitas seni, drama, keterampilan tangan, menulis sastra, tetapi menghindari aktivitas yang rutin, berulang, atau pekerjaan yang sifatnya highly ordered merupakan ciri orang yang bertipe diri artistik. Biasanya, orang dengan tipe ini menilai diri sebagai pribadi yang ekspresif, orisinal, dan independen. Jika Anda termasuk tipe ini, bekerja sebagai desainer pakaian, penari, kompuser, editor buku, dan desain grafis bisa menjadi pilihan.

d. Tipe Sosial

Tipe ini merupakan kebalikan dari tipe realistik. Orang dengan tipe sosial cenderung suka menolong sesama, serta pandai melakukan kegiatan seperti mengajar, menyembuhkan, menyuluh, merawat, atau memberi infomrasi, tetapi menghindari pekerjaan yang berhubungan dengan mesin dan peralatan mekanik. Biasanya, orang dengan tipe ini, bekerja sebagai guru, penari, konselor, perawat, atau pekerja sosial.

e. Tipe Usahawan

Tipe ini berlawanan dengan tipe investigatif, orang dengan tipe enterprising justru suka memimpin, mempengaruhi orang lain, dan menjual gagasan, tetapi menghindari pekerjaan yang menbutuhkan observasi mendalam dan pemikiran analitis. Tipe ini melihat dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius dan bisa bersosialisasi. Biasanya orang dengan tipe ini menilai dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius, dan bisa bersosialisasi dengan berbagai sales, pengacara, atau hakim bisa menjadi pilihan.

f. Tipe Konvensional

Tipe konvensional merupakan tipe yang terdapat di dalam diri orang yang suka bekerja dengan angka, berkas-berkas, dan segala pekerjaan yang serba teratur, tetapi menghindari aktivitas yang tidak terstruktur dan ”tidak jelas”. Biasanya, orang dengan tipe ini menilai dirinya sebagai pribadi yang enerjik, ambisius, dan bisa bersosialisasi dengan berbagai kalangan. Jika

Anda termasuk tipe ini, bekerja sebagai sales, pengacara, atau hakim bisa menjadi pilihan.

4. Mencari Sumber Informasi Lowongan Kerja

Lowongan pekerjaan adalah pekerjaan atau jabatan yang mengalami kekosongan karena adanya perluasan usaha, perubahan teknik berproduksi atau karena ada tenaga kerja yang berhenti dari pekerjaannya, sehingga harus diisi dengan tenaga kerja baru. Ada beberapa hal tentang cara mendapatkan sumber informasi lowongan pekerjaan, yaitu:

a. Memanfaatkan Lembaga Bursa Kerja, maka sebaiknya mengetahui tentang lembaga bursa kerja yang terdiri dari:
   - Bursa Kerja Pemerintah yang berada di kantor-kantor pemerintah yang membidangi ketenagakerjaan. Bursa kerja swasta yang diselenggarakan oleh swasta dan mendapatkan ijin pendirian dan operasional dari pemerintah.
   - Bursa Kerja Khusus yang dibentuk oleh lembaga pendidikan (satuan pendidikan SMA/SMK, Perguruan Tinggi) atau Lembaga Pelatihan Kerja yang khusus melayani alumninya dan mendapatkan persetujuan pemerintah dalam hal ini yang menbidangi ketenagakerjaan.

b. Aktif dan Selektif, banyak cara perusahaan atau industri menyampaikan informasi lowongan kerja, diantaranya:
   - Media Massa, merupakan sumber lowongan pekerjaan yang paling banyak dimanfaatkan pencari kerja. Biasanya perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja memasang pengumuman dalam bentuk iklan. Jenisnya antara lain: koran, majalah, tabloid, radio dan televisi.
   - Internet, melalui internet dapat diperoleh banyak informasi pekerjaan, selain itu juga dapat melamar pekerjaan pada perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan.

     Situs-situs lowongan kerja:

     http://www.lowongankerja.com; http://www.informasikerja.com; http://www.karir.com; http://ekarir.com

PERPUSTAKAAN UNNES

5. Tips Sukses Memasuki Dunia Kerja

Berikut ini tips agar kita sukses memasuki dunia kerja :

a. Selalu bersikap dan berpikir positif dalam pekerjaan. Intinya anda harus menjadi orang yang optimis namun jangan sampai menjadi sombong karena akan mempengaruhi hubungan anda dengan rekan kerja nantinya.
b. Ahli di bidangnya. Gunakan keahlian yang anda miliki untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan atasan hingga sedetil-detilnya. Jangan ragu membantu rekan kerja yang membutuhkan bantuan anda.
c. Sensitif. Kenali lingkungan tempat anda bekerja dan pahami karakter semua rekan kerja untuk memudahkan anda bersosialisasi. Karena di kantor terdapat banyak orang dengan karakter yang berbeda-beda maka anda juga perlu lebih berhati-hati dalam bersosialisasi.
d. Fleksibel. Maksudnya anda jangan terlalu terpaku pada pekerjaan yang ditugaskan saja namun anda juga perlu menunjukkan kemauan belajar hal-hal baru.
e. Bersikap dewasa. Berani mengakui kesalahan jika anda memang keliru ketika menyeselesaikan suatu tugas dari atasan tanpa mencari orang lain yang disalahkan hanya untuk melindungi posisi anda.
f. Toleransi. Hormati rekan kerja, berbagi ilmu dan jangan iri dengan keberhasilan atau kesuksesan yang diraih rekan kerja. Jadikan kesuksesan orang lain motivator untuk anda berhasil.
g. Introspeksi diri. Saat anda mengalami kegagalan janganlah putus asa namun introspeksi diri dan belajar dari kegagalan tersebut. Yakinkan diri untuk tetap optimis sukses dalam pekerjaan.

PERPUSTAKAAN UNNES

SATUAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelas	:	XI Administrasi Perkantoran 1 (XI AP 1)
Semester	:	Gasal
Sekolah	:	SMK Negeri 2 Tegal

A. Topik/Pokok Bahasan : Manfaat Perencanaan Karier

B. Bidang Bimbingan : Karier

C. Jenis Layanan : Informasi

D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengembangan

E. Sasaran : Siswa Kelas XI AP 1

F. Tujuan Layanan :

1. Siswa mampu memahami manfaat adanya perencanaan karier

G. Materi : Manfaat Perencanaan Karier (*terlampir*)

H. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

I. Waktu : 1 jam pelajaran (45 menit)

J. Tempat : Kelas XI AP 1

K. Alat dan Perlengkapan : Materi, alat tulis, daftar hadir, dan lembar observasi

L. Uraian Kegiatan

Waktu	**Kegiatan**
10 Menit	1. Salam pembukaan dan perkenalan 2. Membina hubungan baik dengan siswa (*rapport*) 3. Penyampaian maksud dan tujuan dari layanan tersebut
30 menit	**Eksplorasi**: Memberikan ceramah mengenai materi manfaat perencanaan karier **Elaborasi:** 1. Melibatkan siswa dalam pemberian layanan dengan meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang manfaat adanya perencanaan karier 2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan

	berdiskusi **Konfirmasi:** Melakukan refleksi proses dan hasil kegiatan, berkaitan dengan *Understanding*, *Comfortable*, dan *Action* siswa (UCA)
5 Menit	1. *Cooling Down* 2. Merencanakan pertemuan selanjutnya 3. Salam penutup

M. Prosedur Penilaian/Evaluasi :

1. Proses : Mengamati partisipasi siswa selama layanan berlangsung
2. Hasil : Memberikan pertanyaan lisan secara random/acak untuk mengetahui perasaan, kesan, dan pesan siswa setelah mengikuti layanan

N. Rencana Tindak Lanjut : Melakukan bimbingan/konseling kelompok atau konseling perorangan bagi siswa yang dipandang perlu mendapatkannya

O. Daftar Pustaka :

Nana, dkk. 2003. *Materi Bimbingan dan Konseling (Untuk Pengembangan Diri, Sosial, dan karir)*. Bandung: Mutiara

PERPUSTAKAAN UNNES

Tegal, Desember 2013

Konselor,

Imam Margubi, S. Pd.
NIP. 19790129 201001 1 014

Perencana Kegiatan Layanan,

Priska Rieftiana Rizqi
NIM. 1301409005

MANFAAT PERENCANAAN KARIER

Diantara fungsi-fungsi manajemen, perencanaan merupakan fungsi yang sangat penting. Sebab pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang lain tergantung pada bagaimana perencanaan itu dilakukan. Bila kita tidak dapat membuat perencanaan dengan baik, berarti kita sedang merencanakan sebuah kegagalan. Perencanaan merupakan kegiatan yang bersifat konseptual, melibatkan pemilihan dan pengembangan tindakan untuk waktu yang akan datang. Perencanaan sekaligus merupakan suatu upaya mengubah keadaan saat ini ke keadaan yang diinginkan. Dalam istilah lain, perencanaan adalah penentuan sasaran yang ingin dicapai, kapan akan dicapai, dan bagaimana cara mencapainya.

Adanya perencanaan yang jelas dalam karier akan mendatangkan banyak manfaat, antara lain: memberikan arahan bagi karier yang akan dicapai, memfokuskan usaha yang dilakukan, mengurangi resiko ketidakpastian, terpusatnya perhatian pada sasaran yang akan dicapai. Untuk menghasilkan perencanaan yang baik, ada dua hal mendasar yang harus diperhatikan yaitu kekuatan perencanaan pada aspek konsepsi dan kekuatan perencanaan pada aspek realitas dan implementasi.

1. Kekuatan Perencanaan pada Aspek Konsepsi
   a. Sang perencana harus menguasai bidang yang akan ditekuninya. Perencana yang tidak menguasai bidangnya, tidak mempunyai dasar pengetahuan yang mantap, serta kurang menguasai lapangan, jika membuat perencanaan akan sulit dijalankan.
   b. Memperhatikan sumber daya, perencana harus memastikan bahwa rencana yang dibuat cukup praktis ditinjau dari sudut pandang kemampuan dan keterampilan pelaksananya.
   c. Rumuskan rencana yang simpel dan mudah difahami. Perencanaan akan gagal apabila orang memiliki ide dan membuat perencanaan, tetapi tidak dapat dipahami dengan baik oleh orang lain.
   d. Kualifikasi pelaksanaan, sebuah perencanaan harus mampu menginformasikan kepada pelaksana apa persyaratan pelaksanaannya.

PERPUSTAKAAN UNNES

e. Target harus spesifik, karena target yang tidak spesifik akan menyulitkan pelaksanaanya.
f. Indikator pencapaian program harus terukur.

2. Kekuatan Perencanaan pada Aspek Implementasi
   a. Program harus realistis dan bisa dicapai, program tersebut harus betul-betul berorientasi pada pelaksanaan dan realitas lapangan
   b. Adanya batas toleransi terhadap penyimpangan agar tidak kehilangan arti. Sebuah program tidak boleh kaku karena perencanaanya tidak sama persis dengan pelaksanaannya.
   c. Fleksibel secara operasional, dalam pelaksanaan rencana mungkin saja diperlukan perubahan-perubahan karena tuntutan situasi tanpa mempengaruhi hasil akhirnya.
   d. Memperhatikan kendala-kendala yang ada agar setiap kemungkinan dapat diatasi sejak dini.
   e. Ide utama sebuah rencana harus stabil, jika kita tidak bisa kokoh dalam memegang rencana, maka dalam pelaksanaannya akan mudah terombang-ambing.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 16

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER

A. Topik : Pemahaman Diri

B. Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Desember 2013

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI Administrasi Perkantoran 1

E. Pelaksanaan Kegiatan :

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri serta bercerita pengalaman untuk mencairkan suasana dan membina hubungan baik dengan siswa. Kemudian peneliti menjelaskan pengertian dan tujuan dari layanan informasi karier. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang pemahaman diri, yaitu agar siswa mampu memahami tentang diri sendiri. Peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan pemahaman diri. Peneliti menyampaikan apa yang dimaksud dengan pemahaman diri dan aspek-aspek yang harus dipahami individu. Karena tidak tersedianya sarana yang mendukung pelaksanaan layanan seperti LCD, sehingga penyampaian materi dengan ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik, akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol sendiri. Walaupun demikian terjadi interaksi dengan siswa melalui pertanyaan dan pendapat yang diajukan oleh siswa. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Selain itu, peneliti memberikan penugasan kepada siswa untuk mengisi lembar “Mengenal Diri Sendiri” yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang dirinya sendiri.

F. Penilaian/Evaluasi

1. Proses

   Penilaian/evaluasi proses dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi pemahaman diri. Pada pertemuan pertama ini, siswa masih terlihat pasif,

mengobrol sendiri, dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan peneliti. Walaupun demikian, terdapat juga siswa yang memperhatikan, bertanya, dan mengeluarkan pendapat terkait materi yang disampaikan.

2. Hasil

   Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, siswa kurang memahami tentang dirinya sendiri. Terdapat siswa yang kurang mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, sehingga siswa banyak mengajukan pertanyaan.Sifat kepribadian yang relevansi dalam karier masih kurang dimiliki oleh siswa. Siswa masih belum bisa menghargai orang lain, hal ini tampak dari masih ada siswa yang mengobrol ketika peneliti menyampaikan materi. Ketika diberikan penugasan terdapat siswa yang tidak menyelesaikannya, sehingga harus dikerjakan di rumah. Walaupun demikian, siswa merasa senang memperoleh materi pemahaman diri karena dapat membantu dalam mengenal diri sendiri lebih dalam lagi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tindak Lanjut

   Akan dilakukan kegiatan layanan informasi karier selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNNES

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER

A. Topik : Mengenali Bakat dan Minat

B. Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2013

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI Administrasi Perkantoran 1

E. Pelaksanaan Kegiatan :

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang mengenali bakat dan minat, yaitu agar siswa mampu mengenali dan memahami bakat dan minat yang dimiliki. Peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan bakat dan minat. Peneliti menyampaikan apa yang dimaksud dengan bakat dan minat, jenis-jenis bakat dan minat, faktor yang mempengaruhi bakat dan minat, serta cara mengembangkan bakat dan minat. Karena tidak tersedianya sarana yang mendukung pelaksanaan layanan seperti LCD, sehingga penyampaian materi dengan ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik. Siswa mulai menghargai orang lain dengan memperhatikan ketika diberikan materi dan ketika temannya berbicara. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Selain itu, peneliti memberikan penugasan kepada siswa untuk menuliskan bakat yang dimiliki.

F. Penilaian/Evaluasi

1. Proses

   Penilaian/evaluasi proses dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi mengenali bakat dan minat. Pada awalnya siswa masih kurang tertarik dengan materi yang disampaikan, akan tetapisetelah pembahasan materi semakin jauh, siswa mulai tertarik dan mau memperhatikan, bertanya, serta mengeluarkan pendapat terkait materi yang disampaikan.

PERPUSTAKAAN UNNES

2. Hasil

   Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, sebagian besar siswa sudah mengenali bakat dan minat yang dimiliki. Ketika diberikan penugasan terdapat siswa yang tidak menyelesaikannya, sehingga harus dikerjakan di rumah. Siswa merasa senang memperoleh materi mengenali bakat dan minat karena siswa dapat mengetahui bakat dan minat yang dimiliki dan cara mengembangkannya.

3. Tindak Lanjut

   Akan dilakukan kegiatan layanan informasi karier selanjutnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER

A. Topik : Cita-Citaku, Masa Depanku

B. Hari/Tanggal : Jumat, 13 Desember 2013

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI Administrasi Perkantoran 1

E. Pelaksanaan Kegiatan :

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang cita-citaku, masa depanku, yaitu agar siswa mampu mengetahui cita-cita yang diinginkan dan manfaat memiliki cita-cita. Peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan cita-cita masa depan. Peneliti menyampaikan apa yang dimaksud dengan cita-cita, manfaat memiliki cita-cita, dan tips sukses meraih cita-cita. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik. Siswa mulai aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan manfaatnya.

F. Penilaian/Evaluasi

1. Proses

   Penilaian/evaluasi proses dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi cita-citaku, masa depanku. Siswa mulai antusias mengikuti layanan. Siswa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh peneliti. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya.

2. Hasil

   Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ketika peneliti bertanya kepada siswa mengenai cita-cita yang mereka miliki, sebagian besar siswa telah memiliki cita-cita yang diinginkan. Siswa merasa senang memperoleh materi cita-citaku, masa depanku karena siswa dapat

PERPUSTAKAAN UNNES

mengetahui tips sukses untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan, sehingga siswa dapat menerapkannya dan benar-benar bisa mewujudkan serta mencapai cita-citanya.

3. Tindak Lanjut

   Akan dilakukan kegiatan layanan informasi karier selanjutnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER

A. Topik : Pengaruh Keluarga Terhadap Perencanaan Karier

B. Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2013

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI Administrasi Perkantoran 1

E. Pelaksanaan Kegiatan :

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang pengaruh keluarga terhadap perencanaan karier, yaitu agar siswa mampu memahami harapan keluarga dan pengaruhnya dalam perencanaan karier siswa. Peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan pengaruh keluarga terhadap perencanaan karier. Peneliti menyampaikan apa yang dimaksud dengan keluarga, tipe-tipe keluarga, dan pengaruh keluarga dalam perencanaan karier. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik. Siswa mulai menghargai orang lain dengan memperhatikan ketika diberikan materi. Selain itu, siswa aktif bertanya terkait materi yang disampaikan. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

F. Penilaian/Evaluasi

1. Proses

Penilaian/evaluasi proses dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi pengaruh keluarga terhadap perencanaan karier. Dari awal pelaksanaan layanan, siswa terlihat antusias mengikuti layanan. Siswa tertarik dengan materi yang disampaikan. Siswa aktif bertanya terkait dengan materi yang disampaikan peneliti.

PERPUSTAKAAN UNNES

2. Hasil

   Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ketika peneliti bertanya mengenai tipe keluarga siswa, siswa telah mengetahui tipe keluarga mereka masing-masing. Sebagian besar tipe keluarga siswa adalah tipe saudagar. Siswa memahami bahwa tipe keluarga dan harapan keluarga akan mempengaruhi perencanaan karier mereka. Siswa menyadari bahwa keluarga memiliki andil dalam perencanaan karier mereka.

3. Tindak Lanjut

   Akan dilakukan kegiatan layanan informasi karier selanjutnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER

A. Topik : Memahami Kondisi Ekonomi Keluarga

B. Hari/Tanggal : Jumat, 20 Desember 2013

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI Administrasi Perkantoran 1

E. Pelaksanaan Kegiatan :

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang memahami kondisi ekonomi keluarga, yaitu agar siswa mampu memahami keadaan ekonomi keluarganya dan pengaruhnya terhadap perencanaan karier. Peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan memahami kondisi ekonomi keluarga. Karena tidak tersedianya sarana yang mendukung pelaksanaan layanan seperti LCD, sehingga penyampaian materi dengan ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik. Siswa antusias mengikuti layanan dengan memperhatikan ketika diberikan materi. Selain itu, siswa aktif bertanya terkait materi yang disampaikan. Siswa juga turut mengeluarkan pendapatnya. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan manfaatnya.

F. Penilaian/Evaluasi

1. Proses

Penilaian/evaluasi proses dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi memahami kondisi ekonomi keluarga.Dari awal pelaksanaan layanan, siswa terlihat antusias mengikuti layanan. Siswa tertarik dengan materi yang disampaikan karena materi tersebut penting bagi mereka dalam membuat perencanaan karier. Siswa memperhatikan dengan seksama dan aktif bertanya terkait dengan materi yang disampaikan peneliti.

2. Hasil

   Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa siswa memahami kondisi ekonomi keluarganya yang sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah. Siswa memahami bahwa kondisi ekonomi keluarga mereka akan mempengaruhi perencanaan karier. Seperti keinginan untuk kuliah harus tertunda karena mereka menyadari kondisi ekonomi orang tua mereka yang kurang mampu untuk membiayai.

3. Tindak Lanjut

   Akan dilakukan kegiatan layanan informasi karier selanjutnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER

A. Topik : Sukses Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

B. Hari/Tanggal : Senin, 30 Desember 2013

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI Administrasi Perkantoran 1

E. Pelaksanaan Kegiatan :

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang sukses melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, yaitu agar siswa mampu memahami seluk beluk Perguruan Tinggi, memahami tips sukses masuk ke Perguruan Tinggi, dan memahami cara memilih program studi dan pilihan Perguruan Tinggi. Sebelum menyampaikan materi, peneliti memberikan penugasan kepada siswa untuk menuliskan macam-macam jurusan/program studi di Perguruan Tinggi. Kemudian peneliti menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasilnya, sehingga siswa dapat bertukar pikiran melalui diskusi tersebut. Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan sukses melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Siswa memperhatikan ketika peneliti menyampaikan materi. Hal ini dikarenakan siswa merasa informasi yang diperoleh penting dalam membuat perencanaan karier. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik. Siswa aktif bertanya terkait materi yang disampaikan. Siswa juga turut mengeluarkan pendapatnya. Interaksi yang terjadi cukup baik dengan adanya diskusi tersebut. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan manfaatnya.

F. Penilaian/Evaluasi

1. Proses

   Penilaian/evaluasi proses dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi

sukses melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Ketika diberikan penugasan masih terdapat siswa yang tidak menyelesaikannya, hal ini dikarenakan masih kurangnya informasi mengenai Perguruan Tinggi. Walaupun demikian, ketika diskusi berlangsung siswa terlihat antusias mengikutinya. Siswa tertarik dengan materi yang disampaikan karena materi tersebut penting bagi mereka dalam membuat perencanaan karier. Siswa memperhatikan dengan seksama dan aktif bertanya terkait dengan materi yang disampaikan.

2. Hasil

   Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mengetahui macam-macam jurusan di Perguruan Tinggi dan cara menentukan jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Siswa merasa senang, karena materi yang disampaikan sangat membantu dalam membuat perencanaan karier.

3. Tindak Lanjut

   Akan dilakukan kegiatan layanan informasi karier selanjutnya dan memberikan penugasan terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNNES

LAPORAN
PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER

A. Topik : Sukses Memasuki Dunia Kerja

B. Hari/Tanggal : Senin, 6 Januari 2014

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI Administrasi Perkantoran 1

E. Pelaksanaan Kegiatan :

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang sukses memasuki dunia kerja, yaitu agar siswa memiliki gambaran tentang dunia kerja sehingga mampu mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja serta informasi penting yang perlu diperhatikan. Penugasan yang diberikan pada pertemuan sebelumnya dibahas pada pertemuan ini. Kemudian peneliti menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasilnya, sehingga siswa dapat bertukar pikiran melalui diskusi tersebut. Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan sukses memasuki dunia kerja. Siswa memperhatikan ketika peneliti menyampaikan materi. Hal ini dikarenakan siswa merasa informasi yang diperoleh penting dalam membuat perencanaan karier. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik. Interaksi yang terjadi cukup baik dengan adanya diskusi tersebut. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan manfaatnya.

F. Penilaian/Evaluasi

1. Proses

   Penilaian/evaluasi proses dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi sukses memasuki dunia kerja. Ketika diberikan penugasan masih terdapat siswa yang tidak menyelesaikannya. Walaupun demikian, ketika diskusi berlangsung siswa antusias mengikutinya. Siswa berpartisipasi karena

tertarik dengan materi yang disampaikan. Siswa merasa materi tersebut penting bagi mereka dalam membuat perencanaan karier. Siswa memperhatikan dengan seksama dan aktif bertanya terkait dengan materi yang disampaikan.

2. Hasil

   Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah mengetahui jenis pekerjaan dan persyaratannya termasuk jenjang pendidikan yang harus ditempuh ketika melamar pekerjaan. Siswa bertanya tentang di mana tempat mencari lowongan pekerjaan selain media cetak dan internet. Siswa merasa senang, karena materi yang disampaikan sangat membantu dalam membuat perencanaan karier.

3. Tindak Lanjut

   Akan dilakukan kegiatan layanan informasi karier selanjutnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAPORAN

PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER

A. Topik : Manfaat Perencanaan Karier

B. Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2014

C. Waktu : 1 x 45 menit

D. Tempat : Ruang kelas XI Administrasi Perkantoran 1

E. Pelaksanaan Kegiatan :

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti menanyakan sepintas terkait materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dari diberikannya materi tentang manfaat perencanaan karier, yaitu agar siswa mampu memahami manfaat membuat perencanaan karier.Setelah itu peneliti menyampaikan materi yang berkaitan dengan manfaat perencanaan karier. Siswa antusias memperhatikan ketika peneliti menyampaikan materi. Pelaksanaan layanan berlangsung dengan baik. Setelah tidak ada lagi pertanyaan dan pendapat dari siswa, peneliti mengakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan manfaatnya.Selain itu, peneliti memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat perencanaan karier.

F. Penilaian/Evaluasi

1. Proses

   Penilaian/evaluasi proses dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi manfaat perencanaan karier. Ketika diberikan penugasan masih terdapat siswa yang tidak menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan terdapat 5 siswa yang harus menemui wali kelas. Siswa berpartisipasi karena tertarik dengan materi yang disampaikan. Siswa memperhatikan dengan seksama dan aktif bertanya terkait dengan materi yang disampaikan.

PERPUSTAKAAN UNNES

2. Hasil

   Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa sebagian siswa sudah memiliki pemahaman diri yang baik dengan membuat perencanaan karier yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sifat kepribadian yang relevansi dalam karier yang lain seperti bersikap sopan, mampu mengeluarkan pendapat, dan mampu menghargai orang lain juga sudah tercermin ketika siswa mengikuti layanan informasi karier, baik terhadap peneliti maupun temannya. Perencanaan karier yang dibuat oleh siswa sudah mempertimbangkan keadaan ekonomi dan harapan keluarga terkait masa depan siswa. Selain itu, siswa sudah memiliki perencanaan karier setelah lulus dari SMK untuk melanjutkan studi ataupun bekerja. Bahkan ada siswa yang ingin bekerja terlebih dahulu untuk bisa membiayai kuliahnya sendiri.

3. Tindak Lanjut

   Akan dilakukan *post tes* terkait kemampuan perencanaan karier siswa untuk mengetahui apakah pemberian layanan informasi karier efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 17

PEDOMAN OBSERVASI
KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

F. Pengantar

Pedoman observasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan perencanaan karier siswa. Isilah data sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya terjadi, karena hasil observasi ini akan dapat mengetahui kemampuan perencanaan karier siswa.

G. Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Isilah jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya terjadi.
3. Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan apabila siswa melakukan sesuai pernyataan.
4. Berilah tanda strip (-) pada kolom jawaban yang telah disediakan apabila siswa tidak melakukan sesuai pernyataan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LEMBAR OBSERVASI
KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Observasi ke :**
Kelas : **Observer :**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat																							
Siswa bersikap sopan																							
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan																							
Siswa mampu menghargai orang lain																							
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga																							
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan																							
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja																							

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 18

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Desember 2013 **Observasi ke : 1**
Kelas : XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 **Observer : Imam Margubi, S.Pd.**

Item	Siswa																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1					1							1							1			
Siswa bersikap sopan	1	1	1			1	1	1		1		1	1			1	1	1			1		1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1
Siswa mampu menghargai orang lain			1		1		1		1			1		1	1	1			1			1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1			1			1					1						1		1			
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan					1				1						1		1					1	
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja								1			1			1					1				
Jumlah	**3**	**2**	**2**	**2**	**3**	**2**	**4**	**3**	**2**	**2**	**2**	**4**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Selasa, 10 Desember 2013** **Observasi ke** : **2**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Imam Margubi, S.Pd.**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1			1		1				1			1				1			1			
Siswa bersikap sopan	1	1	1			1	1	1		1		1	1			1	1	1		1	1		1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1
Siswa mampu menghargai orang lain		1	1		1		1		1		1			1	1	1		1	1			1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1		1	1		1	1		1	1		1		1				1	1	1		1	
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan			1					1							1						1		
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja					1						1						1					1	
Jumlah	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**4**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**3**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Jumat, 13 Desember 2013** **Observasi ke** : **3**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Imam Margubi, S.Pd.**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1		1	1		1		1	1				1		1		1			1	1		
Siswa bersikap sopan	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1			1		1		1	1		1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1		1		1	1	1		1		1	1	1	1		1		1		1		1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1	1		1		1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1			1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1		1	1		1	1		1	1		1		1			1	1	1	1		1	
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan			1	1	1			1				1		1	1						1		
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja	1	1			1						1					1				1		1	
Jumlah	**5**	**4**	**5**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**	**3**	**4**	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**4**	**3**	**3**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Selasa, 17 Desember 2013** **Observasi ke** : **4**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Imam Margubi, S.Pd.**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1		1	1	1	1		1	1		1		1		1	1	1		1	1	1	1	
Siswa bersikap sopan	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1			1		1		1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1		1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1		1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1	1		1		1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1			1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1		1	1		1	1		1	1	1	1	1	1			1	1	1	1		1	1
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan				1	1			1				1		1	1						1		
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja	1	1			1		1		1		1					1				1		1	1
Jumlah	**5**	**4**	**4**	**4**	**5**	**4**	**5**	**4**	**5**	**4**	**5**	**4**	**5**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**5**	**5**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Jumat, 20 Desember 2013** **Observasi ke** : **5**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Imam Margubi, S.Pd.**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1		1	1	1	1		1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	
Siswa bersikap sopan	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1		1		1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1	1			1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan	1			1	1			1	1	1		1		1	1		1	1	1	1	1		
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja		1	1		1		1				1		1	1									1
Jumlah	**5**	**5**	**6**	**4**	**5**	**5**	**4**	**4**	**5**	**5**	**6**	**4**	**6**	**5**	**5**	**5**	**5**	**6**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Senin, 30 Desember 2013** **Observasi ke** : **6**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Imam Margubi, S.Pd.**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1	1			1	1		1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	
Siswa bersikap sopan		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1		1		1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	1		1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1	1	1	1		1		1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan		1	1		1				1		1		1	1		1	1			1		1	
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja	1			1		1	1	1		1		1		1	1				1		1		1
Jumlah	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**4**	**5**	**5**	**6**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**6**	**5**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Senin, 6 Januari 2014** **Observasi ke** : **7**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Imam Margubi, S.Pd.**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1	1	1	1		1		1	1	1	1		1		1	1	1	1		1	1	1	
Siswa bersikap sopan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan				1			1				1		1	1		1				1			
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja	1		1		1	1		1	1			1			1			1	1		1		1
Jumlah	**5**	**5**	**6**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**6**	**5**	**6**	**5**	**6**	**5**	**6**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Rabu, 8 Januari 2014** **Observasi ke** : **8**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Imam Margubi, S.Pd.**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1
Siswa bersikap sopan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		1		1	1		1		1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan			1		1			1	1		1	1		1		1	1			1	1		1
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja	1	1		1			1		1	1		1	1		1	1			1			1	
Jumlah	**6**	**6**	**6**	**6**	**5**	**5**	**5**	**6**	**7**	**6**	**6**	**7**	**6**	**5**	**5**	**7**	**5**	**5**	**5**	**5**	**6**	**5**	**6**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Sabtu, 7 Desember 2013** **Observasi ke** : **1**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Priska Rieftiana Rizqi**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1					1							1	1				1		1			
Siswa bersikap sopan	1	1	1			1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1					1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1		1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1
Siswa mampu menghargai orang lain		1	1		1				1		1	1		1	1				1			1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1		1	1			1			1		1					1	1		1			
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan									1				1									1	
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja											1								1		1		
Jumlah	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**2**	**3**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Selasa, 10 Desember 2013** **Observasi ke** : **2**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Priska Rieftiana Rizqi**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1		1	1		1							1				1			1		1	
Siswa bersikap sopan	1	1	1		1			1	1	1	1	1	1			1		1		1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1
Siswa mampu menghargai orang lain		1			1		1		1		1	1		1	1			1	1				1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1		1	1		1	1	1	1	1		1		1				1		1		1	
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan															1	1					1		
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja																	1		1				
Jumlah	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**3**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Jumat, 13 Desember 2013** **Observasi ke** : **3**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Priska Rieftiana Rizqi**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1			1		1		1	1		1		1		1		1				1		
Siswa bersikap sopan	1	1	1		1	1		1	1		1	1	1			1		1		1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1		1		1	1	1		1		1	1	1	1		1		1		1		1
Siswa mampu menghargai orang lain		1	1		1		1		1	1	1		1	1		1		1	1			1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1		1			1	1		1	1		1					1	1	1	1		1	
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan	1		1		1			1				1		1	1			1			1		
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja		1		1			1				1					1				1		1	
Jumlah	**4**	**4**	**4**	**3**	**3**	**4**	**4**	**4**	**4**	**3**	**4**	**4**	**4**	**3**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**3**	**4**	**4**	**3**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Selasa, 17 Desember 2013** **Observasi ke** : **4**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Priska Rieftiana Rizqi**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1			1		1		1	1		1		1	1		1	1		1		1	1	
Siswa bersikap sopan	1	1	1		1	1		1	1	1		1	1		1	1	1	1		1	1		1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1		1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1		1
Siswa mampu menghargai orang lain		1	1	1	1		1			1	1		1		1	1		1	1	1		1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1		1	1		1	1		1	1	1	1		1			1	1		1		1	
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan				1	1	1		1	1			1		1	1		1				1		
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja	1	1	1		1		1				1		1			1			1	1		1	1
Jumlah	**4**	**4**	**4**	**5**	**4**	**5**	**4**	**4**	**5**	**4**	**4**	**4**	**5**	**4**	**4**	**4**	**5**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**	**4**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Jumat, 20 Desember 2013** **Observasi ke** : **5**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Priska Rieftiana Rizqi**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1	1		1	1	1	1	1	1		1		1		1	1	1		1	1	1	1	
Siswa bersikap sopan	1		1	1	1		1	1	1		1	1			1	1		1		1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1	1			1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1		1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1	1	1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1		1		1	1
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan	1		1	1	1			1		1		1		1			1	1	1	1	1		
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja		1				1	1		1		1		1	1					1		1		1
Jumlah	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**4**	**5**	**4**	**5**	**4**	**5**	**5**	**5**	**5**	**4**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Senin, 30 Desember 2013** **Observasi ke** : **6**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Priska Rieftiana Rizqi**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1		1	1	1	1	
Siswa bersikap sopan		1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1		1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	1		1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1	1		1	1	1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1		1	1		1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1	1
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1		1	1		1	1		1	1
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja	1		1		1	1		1	1			1		1	1			1	1		1		
Jumlah	**5**	**5**	**5**	**5**	**6**	**5**	**6**	**5**	**6**	**5**	**6**	**5**	**5**	**5**	**6**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Senin, 6 Januari 2014** **Observasi ke** : **7**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Priska Rieftiana Rizqi**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1	1	1	1		1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
Siswa bersikap sopan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan		1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1			1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan			1	1							1			1						1			
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja	1		1		1	1	1	1				1	1			1		1	1		1		1
Jumlah	**5**	**5**	**6**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**6**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**	**5**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Hari/Tanggal : **Rabu, 8 Januari 2014** **Observasi ke** : **8**
Kelas : **XI Administrasi Perkantoran (AP) 1** **Observer** : **Priska Rieftiana Rizqi**

Item	**Siswa**																						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**
Siswa berani berbicara dan mengeluarkan pendapat	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1
Siswa bersikap sopan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		1		1	1		1		1
Siswa mampu menghargai orang lain	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
Siswa memahami keadaan ekonomi keluarga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siswa aktif bertanya tentang sekolah lanjutan			1	1		1		1	1		1			1		1				1	1		1
Siswa aktif bertanya tentang dunia kerja	1	1		1			1			1		1	1		1		1	1	1			1	
Jumlah	**6**	**6**	**6**	**6**	**5**	**6**	**5**	**5**	**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**5**	**5**	**5**	**5**	**6**	**5**	**5**	**6**	**5**	**6**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 19

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Gambar 1
Suasana siswa saat mengerjakan skala kemampuan perencanaan karier

Gambar 2
Suasana siswa saat mengerjakan skala kemampuan perencanaan karier

Gambar 3
Suasana saat pemberian materi layanan informasi karier

Gambar 4
Suasana saat pemberian materi layanan informasi karier

Gambar 5
Foto bersama siswa kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1

Lampiran 20

LEMBAR PENGESAHAN

Instrumen ini telah divalidasi oleh profesional judgement, sehingga telah layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hari : Senin
Tanggal : 25 November 2013

Semarang, November 2013
Evaluator

Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M. Pd., Kons.
NIP. 19611201 198601 1 001

LEMBAR BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN DENGAN PROFESIONAL JUDGEMENT

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk melakukan penilaian terhadap instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data penelitian guna penyusunan skripsi. Kesedian dan keikhlasan evaluator untuk melakukan penilaian sangat besar artinya untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian.

B. Petunjuk Pengisian

Instrumen ini dinilai berdasarkan 3 kriteria yaitu kesesuain butir dengan kisi-kisi, bahasa, dan bentuk pertanyaan. Oleh karena itu, diharapkan evaluator menilai instrumen ini berdasarkan 3 hal tersebut. Adapun rentang nilai adalah sebagai berikut:

1 : sangat buruk
2 : buruk
3 : baik
4 : sangat baik

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS EVALUATOR

Nama	: Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M. Pd., Kons.
NIP	: 19611201 198601 1 001
Instansi	: FIP UNNES
Pengalaman penelitian yang relevan	:

LEMBAR VALIDASI INTRUMEN PENELITIAN DENGAN PROFESIONAL JUDGEMENT

Indikator	Aspek Penilaian	Nilai	Catatan/rekomendasi
1. Informasi tentang diri sendiri	1. Kesesuaian butir dengan kisi-kisi	4	Diperbaiki kata-kata yang mengarahkan dan mendugaan pada jawaban tertentu.
	2. Bahasa	3	
	3. Bentuk pertanyaan	3	
2. Informasi tentang lingkungan keluarga	1. Kesesuaian butir dengan kisi-kisi	4	
	2. Bahasa	3	
	3. Bentuk pertanyaan	3	

3. Informasi tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karier (studi lanjut dan dunia kerja)	1. Kesesuaian butir dengan kisi-kisi	4	
	2. Bahasa	3	
	3. Bentuk pertanyaan	3	

Lampiran 21

DAFTAR HADIR SISWA PELAKSANAAN PRE TEST
DI SMK NEGERI 2 TEGAL

Hari/Tanggal : Jumat, 6 Desember 2013
Kelas : XI Administrasi Perkantoran (AP) 1

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ari Setiana	P
2.	Arifiani	P
3.	Aulia Fantika	P
4.	Dewi Kurniati	P
5.	Dwi Yuliana	P
6.	Endah Marwati	P
7.	Fitria	P
8.	Fitria Tresnaningsih	P
9.	Gitta Isnaen Fitriani	P
10.	Hirlina	P
11.	Linda Aditya Sari	P
12.	Nahla Hayati	P
13.	Nurul Afiyati S.	P
14.	Nurul Anggraeni	P
15.	Oka Niagi Riskiana	P
16.	Rizqi Dinda Lestari	P
17.	Rosnita	P
18.	Siti Umarotul Azkiyah	P
19.	Siti Windarsih	P
20.	Tiara Sugi Arta Prasati	P
21.	Tresna Wulansari	P
22.	Vina Wulandari	P
23.	Wisnaningsih	P

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 22

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 1
SMK NEGERI 2 TEGAL
PADA PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI KARIER

No.	Nama	Tanggal								Ket
		7 Des '13	10 Des '13	13 Des '13	17 Des '13	20 Des '13	30 Des '13	6 Jan '14	8 Jan '14	
1.	Ari Setiana	√	√	√	√	√	√	√	√	
2.	Arifiani	√	√	√	√	√	√	√	√	
3.	Aulia Fantika	√	√	√	√	√	√	√	√	
4.	Dewi Kurniati	√	√	√	√	√	√	√	√	
5.	Dwi Yuliana	√	√	√	√	√	√	√	√	
6.	Endah Marwati	√	√	√	√	√	√	√	√	
7.	Fitria	√	√	√	√	√	√	√	√	
8.	Fitria Tresnaningsih	√	√	√	√	√	√	√	√	
9.	Gitta Isnaen Fitriani	√	√	√	√	√	√	√	√	
10.	Hirlina	√	√	√	√	√	√	√	√	
11.	Linda Aditya Sari	√	√	√	√	√	√	√	√	
12.	Nahla Hayati	√	√	√	√	√	√	√	√	
13.	Nurul Afiyati S.	√	√	√	√	√	√	√	√	
14.	Nurul Anggraeni	√	√	√	√	√	√	√	√	
15.	Oka Niagi Riskiana	√	√	√	√	√	√	√	√	
16.	Rizqi Dinda Lestari	√	√	√	√	√	√	√	√	
17.	Rosnita	√	√	√	√	√	√	√	√	
18.	Siti Umarotul A.	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	Siti Windarsih	√	√	√	√	√	√	√	√	
20.	Tiara Sugi Arta P.	√	√	√	√	√	√	√	√	
21.	Tresna Wulansari	√	√	√	√	√	√	√	√	
22.	Vina Wulandari	√	√	√	√	√	√	√	√	
23.	Wisnaningsih	√	√	√	√	√	√	√	√	

PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 23

DAFTAR HADIR SISWA PELAKSANAAN POST TEST
DI SMK NEGERI 2 TEGAL

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Januari 2014
Kelas : XI Administrasi Perkantoran (AP) 1

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Ari Setiana	P
2.	Arifiani	P
3.	Aulia Fantika	P
4.	Dewi Kurniati	P
5.	Dwi Yuliana	P
6.	Endah Marwati	P
7.	Fitria	P
8.	Fitria Tresnaningsih	P
9.	Gitta Isnaen Fitriani	P
10.	Hirlina	P
11.	Linda Aditya Sari	P
12.	Nahla Hayati	P
13.	Nurul Afiyati S.	P
14.	Nurul Anggraeni	P
15.	Oka Niagi Riskiana	P
16.	Rizqi Dinda Lestari	P
17.	Rosnita	P
18.	Siti Umarotul Azkiyah	P
19.	Siti Windarsih	P
20.	Tiara Sugi Arta Prasati	P
21.	Tresna Wulansari	P
22.	Vina Wulandari	P
23.	Wisnaningsih	P

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Lampiran 24

PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Tegal
Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT REKOMENDASI PERMOHONAN IJIN RISET
Nomor : 071 / 239 / XI / 2013

I. DASAR : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
Nomor : 070/226/2013 tanggal 19 Agustus 2013

II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan **Ijin Penelitian** / Riset / Observasi / Survey / Magang yang dilaksanakan oleh :

1.	Nama	:	**PRISKA RIEFTIANA RIZQI**
2.	Pekerjaan	:	Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
3.	Alamat	:	Jl. Banowati III RT. 006 RW. 006 Kel. Kejambon Kec. Tegal Timur Kota Tegal
4.	Penanggung jawab	:	**Prof. Dr. Haryono, M.Psi**
5.	Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek	:	**" UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA MELALUI LAYANAN INFORMASI KARIER PADA SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 1 "**
6.	Lokasi	:	SMK Negeri II Kota Tegal
7.	Peserta	:	1 (satu) orang

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan. ketentraman dan ketertiban masyarakat .
b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang langsung kepada Responden, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi yang berwenang.
c. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
d. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 1 Desember 2013 sampai dengan 31 Januari 2014.

Dikeluarkan di : TEGAL
Pada Tanggal : 29 November 2013

KEPALA SUB BIDANG PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
BIDANG DATA, ANALISA DAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN
BAPPEDA KOTA TEGAL

PEMERINTAH KOTA BAPPEDA TEGAL

NURYANI, S.STP, MM.
NIP. 19800623 199810 2 001

Tembusan :
1. Kepala BAPPEDA Kota Tegal sebagai laporan ;
2. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal ;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tegal ;
4. Arsip.

Lampiran 25

PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMK 2
Jalan Wisanggeni No.1 Tegal
Telp. (0283) 358279 Fax. (0283) 350430 Kd Pos- 52124 -

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.5/04

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Mas Rudianto, S.Pd**
NIP	: 19700327 197002 1 003
Pangkat/Go. R Gaji	: Pembina (IV/a)
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **PRISKA RIEFTIANA RIZQI**
NIM	: 1301409005
Pekerjaan	: Mahasiswa Unnes S1
Alamat	: Jl. Banowati III Rt. 006/Rw.006 Kel. Kejambon Tegal

Yang bersangkutan telah melaksankan ijin penelitain di SMK Negeri 2 Tegal pada **Desember 2013 s/d Januari 2014** dengan judul **" Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Melalalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP) 1 SMK Negeri 2 Tegal"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan guna seperlunya

Tegal, 23 Januari 2014
Kepala UPTD SMK 2

PEMERINTAH KOTA TEGAL
UPTD SMK 2
DINAS PENDIDIKAN

MAS RUDIANTO, S.Pd
NIP. 19700327 199702 1 003